

**PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
DAN ANAK PERUSAHAAN**

Laporan Keuangan Konsolidasian  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
dan

**Laporan Auditor Independen**

***PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS TBK.  
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements  
For The Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
and*

***Independent Auditors' Report***

**DAFTAR ISI****TABLE OF CONTENTS**

	Halaman/ <i>P a g e</i>	
<b>I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b><i>I. DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>
<b>II. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>	i	<b><i>II. INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i></b>
<b>III. LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN</b>		<b><i>III. CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i></b>
- Neraca Konsolidasian	1-4	- <i>Consolidated Balance Sheets</i>
- Laporan Laba Rugi Konsolidasian	5-6	- <i>Consolidated Statements of Income</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	- <i>Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity</i>
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	- <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-101	- <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



**Bakrie  
Sumatera  
Plantations**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-  
TANGGAL 31 DESEMBER 2007 DAN 2006 PT BAKRIE  
SUMATERA PLANTATIONS TBK. DAN ANAK  
PERUSAHAAN**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER RELATING TO THE  
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31,  
2007 AND 2006 PT BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS  
TBK. AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Ambono Janurianto  
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP atau  
identitas lain : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/  
RW.04  
Pangkalan Jati, Depok  
  
Nomor telepon : 021 - 7698369  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Harry M. Nadir  
Alamat kantor : Wisma Bakrie 2 Lt. 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
  
Alamat domisili  
sesuai KTP atau  
identitas lain : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30  
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin  
Pondok Gede, Bekasi  
  
Nomor telepon : 021- 84993893  
Jabatan : Direktur

1. Name : Ambono Janurianto  
Office Address : Wisma Bakrie 2 15<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Ibnu Armah No. 54 RT.01/  
RW.04  
Pangkalan Jati, Depok  
  
Phone Number : 021 - 7698369  
Position : President Director
2. Name : Harry M. Nadir  
Office Address : Wisma Bakrie 2 15<sup>th</sup> floor  
Jl. H.R. Rasuna Said Kav B-2  
Jakarta 12920  
  
Domicile as stated  
in ID Card : Jl. Lubuk Kasih Blok R No.30  
RT. 001/RW. 025 Jatiwaringin  
Pondok Gede, Bekasi  
  
Phone Number : 021- 84993893  
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar,  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia.
3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct,  
b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
4. We are responsible for the Company and its Subsidiaries's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Kisaran, 24 Maret 2008

Kisaran, March 24, 2008

President Director / Direktur Utama

Director / Direktur



(Ambono Janurianto)

(Harry M. Nadir)

**PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk**

**Wisma Bakrie 2, 15<sup>th</sup> Floor  
Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. B-2  
Jakarta 12920, Indonesia  
Telephone: +62 21 252 1286 - 88  
Facsimile : +62 21 252 1252**

**Plantation Office :  
Kisaran 21202  
Kab. Asahan  
Sumatera Utara - Indonesia  
Telephone: +62 623 41434  
Facsimile : +62 623 41066**

**Branch Office :**

Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4F

Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

Phone : (62-21) 8611 845, 8611 847, 866 10331, 866 10334

Fax : (62-21) 8611 708, 866 10401

E-mail : basco@dnet.net.id

auditor\_shs@yahoo.com

No. : R.2.2/064/03/08

No. : R.2.2/064/03/08

**Laporan Auditor Independen**

**Kepada Yth,  
Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") dan Anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di Belanda, yang laporannya mencerminkan 35,76% dan 55,90% dari jumlah aktiva konsolidasian dan nihil% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006. Laporan keuangan Anak perusahaan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya telah diserahkan kepada kami dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak perusahaan dimaksud, semata-mata berdasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

**Independent Auditors' Report**

**The Stockholders, Board of Commissioners  
and Directors  
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**

*We have audited the consolidated balance sheets of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") and its Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 and the related consolidated statements of income, consolidated changes in stockholders' equity and consolidated cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of BSP Finance BV, a Subsidiary domiciled in the Netherland that represent 35.76% and 55.90% of the total consolidated assets and nil% of the total consolidated revenues for the years ended December 31, 2007 and 2006 respectively. These financial statements were audited by other independent auditor whose report has been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to amounts included this Subsidiary, is based solely on the report of the other independent auditor.*

*We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall consolidated financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.*

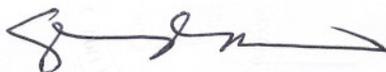
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta hasil usaha konsolidasian serta arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Informasi tambahan yang terlampir pada halaman 95 sampai 101 mengenai informasi keuangan Perusahaan (induk perusahaan saja) pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi keuangan tersebut menyajikan investasi Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas sebagaimana yang diharuskan oleh prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia. Informasi tambahan tersebut telah tercakup dalam prosedur audit yang kami lakukan atas audit laporan keuangan konsolidasian dan menurut pendapat kami, dalam segala hal yang material, telah disajikan secara wajar dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*In our opinion, based on our audits and other independent auditor's report, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the consolidated results of their operations and their consolidated cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.*

*The supplementary information on pages 95 until 101 in respect of the Company (parent company only) financial information as at and for the years ended December 31, 2007 and 2006 are presented for the purpose of additional analysis and is not required part of the consolidated financial statements. The supplementary information presents investment in Subsidiaries under the equity method as required by accounting principles generally accepted in Indonesia. Such supplementary information has been subjected to the accounting procedures applied in the audit of the consolidated financial statements and in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.*

**Doli, Bambang, Sudarmadji & Dadang**



**Drs. Sudarmadji Herry Sutrisno, Ak., CPA., MM.**

Surat Ijin No. 98.1.1062

License No. 98.1.1062

24 Maret 2008

March 24, 2008

**NOTICE TO READERS**

*The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not those of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Balance Sheets**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>1)</sup>	
<b>Aktiva</b>				<b>Assets</b>
<b>Aktiva Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	2c,4	363.426.096	87.230.692	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	2w,5	523.301.872	200.000.000	<i>Short-term investment</i>
Piutang usaha	2d,6,29			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.972.794 pada tahun 2007 dan Rp 359.677 pada 2006		204.834.775	119.223.982	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,972,794 in 2007 and Rp 359,677 in 2006</i>
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2007 dan 2006	2e,42	-	16.855.482	<i>A related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2007 and 2006</i>
Piutang lain-lain	2d,7			<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.747.162 pada tahun 2007 dan Rp 64.710 pada tahun 2006		64.053.265	107.119.622	<i>Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,747,162 in 2007 and Rp 64,710 in 2006</i>
Pihak hubungan istimewa	2e,42	39.040.111	14.817.147	<i>Related parties</i>
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2007	2f,8,29	147.161.787	60.042.893	<i>Inventories - net of allowance for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2007</i>
Pajak dibayar di muka	9,39a	25.124.008	32.290.054	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	2g,10,28a	22.659.843	1.470.850	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka	11	37.741.711	32.534.945	<i>Advances</i>
Jumlah aktiva lancar		1.427.343.468	671.585.667	<i>Total current assets</i>
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2007 dan 2006	2d,2e,13,42	659.523	4.497.873	<i>Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2007 and 2006</i>
Piutang plasma	44d,44e,44f	28.862.975	33.288.475	<i>Due from plasma</i>
Aktiva pajak tangguhan - bersih	2u,39b	25.109.680	6.900.683	<i>Deferred tax assets - net</i>
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2b,2y,12,42	168.128.454	207.673	<i>Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006</i>
Tanaman perkebunan	2h,15,29			<i>Plantations</i>
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 251.911.894 pada tahun 2007 dan Rp 203.915.262 pada tahun 2006		946.915.273	403.130.808	<i>Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 251,911,894 in 2007 and Rp 203,915,262 in 2006</i>
Tanaman belum menghasilkan		291.500.525	113.127.311	<i>Immature plantations</i>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to The Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Balance Sheets (Continued)**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>*)</sup>	
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 258.768.206 pada tahun 2007 dan Rp 152.994.499 pada tahun 2006	2i,2j,2k,16,29	741.088.723	340.382.280	<i>Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 258,768,206 in 2007 and Rp 152,994,499 in 2006</i>
Goodwill - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp19.431.697 pada tahun 2007 dan Rp 10.457.002 pada tahun 2006	2n,17	511.688.495	83.251.248	<i>Goodwill - net of accumulated amortization of Rp 19,431,697 in 2007 and Rp 10,457,002 in 2006</i>
Aktiva lain-lain				<i>Other assets</i>
Dana dalam pembatasan	18	51.795.993	52.053.756	<i>Restricted funds</i>
Proyek dalam pengembangan	2q,19	86.077.225	62.754.008	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	2o,20	824.093	105.830	<i>Deferred charges - net</i>
Beban tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 3.858.365 pada tahun 2007 dan Rp 964.930 pada tahun 2006	2i,21	29.413.439	11.165.758	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 3,858,365 in 2007 and Rp 964,930 in 2006</i>
Lain-lain	2m	1.495.718	549.825	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain		169.606.468	126.629.177	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar		2.883.560.116	1.111.415.528	<i>Total non-current assets</i>
<b>Jumlah Aktiva</b>		<b>4.310.903.584</b>	<b>1.783.001.195</b>	<b>Total Assets</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

\*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Balance Sheets (Continued)**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>1)</sup>	
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Stockholders' Equity</b>
<b>Kewajiban Lancar</b>				<b>Current Liabilities</b>
Hutang bank jangka pendek	27	141.285.000	-	Short-term loan
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	22	70.272.401	61.111.407	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	2.804.550	-	Related parties
Hutang lain-lain	23			Other payables
Pihak ketiga		55.640.949	31.028.982	Third parties
Pihak hubungan istimewa	2e,42	59.198.399	1.186.428	Related parties
Biaya masih harus dibayar	24	47.497.106	35.690.002	Accrued expenses
Hutang pajak	2u,25,39a	48.913.007	54.147.706	Taxes payables
Hutang dividen	2aa,33	1.362.583	979.046	Dividends payable
Uang muka penjualan	26	19.754.846	4.357.416	Advances on sales
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current maturities of:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	3.008.936	420.683	Long-term loan
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	106.066	357.762	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban lancar		449.843.843	189.279.432	Total current liabilities
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Liabilities</b>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2u,39b	18.208.716	13.526.305	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan kerja	2r,40	41.065.873	36.828.523	Retirement benefit liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Pinjaman jangka panjang	2v,28	3.281.271	390.838	Long-term loan
Hutang obligasi	29	1.411.879.939	900.471.878	Bonds payable
Hutang sewa guna usaha	2k,16,30	35.000	18.900	Obligation under capital lease
Jumlah kewajiban tidak lancar		1.474.470.799	951.236.444	Total non-current liabilities
<b>Hak Minoritas Atas Aktiva Bersih Anak Perusahaan</b>		1.382.962	-	<b>Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Stockholders' Equity</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock -
Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006				Rp 100 par value in 2007 and 2006
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2007 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2006				Authorized - 15,000,000,000 shares in 2007 and 4,144,000,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2007 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2006	31	378.787.500	233.100.000	Issued and fully paid- 3,787,875,000 shares in 2007 and 2,331,000,000 shares in 2006
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	2p,32	1.572.080.155	147.256.406	Additional paid-in capital - net

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Neraca Konsolidasian (Lanjutan)**  
Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Balance Sheets (Continued)**  
As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>*)</sup>	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s,46	438.468	( 160.672 )	Exchange differences due to financial statements translation
Saldo laba		433.899.857	262.289.585	Retained earnings
Jumlah ekuitas		2.385.205.980	642.485.319	Total stockholders' equity
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>4.310.903.584</b>	<b>1.783.001.195</b>	<b>Total Liabilities and Stockholders' Equity</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

\*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Income**  
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per  
Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>1)</sup>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2t,6,34	1.949.017.782	1.180.622.019	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2t,15,16,35	1.278.975.125	769.679.861	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		670.042.657	410.942.158	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>	2r,2t,15,16 36,40			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		38.625.180	12.910.724	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi		142.546.274	105.873.573	<i>General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>		181.171.454	118.784.297	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>		488.871.203	292.157.861	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2s,28,29 (	80.306.224)	45.813.714	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	2c,4,5	40.934.102	3.354.709	<i>Interest income</i>
Laba (rugi) penjualan/penghapusan aktiva tetap	16 (	376)	98.205	<i>Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment</i>
Beban bunga dan keuangan	28,37 (	169.803.767)	( 70.179.893)	<i>Interest and financial expenses</i>
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	15 (	1.548.729)	( 1.238.733)	<i>Loss on written off plantations</i>
Laba penjualan investasi saham pada Anak perusahaan	3d	78.387.692	-	<i>Gain on sale of investment in a Subsidiary</i>
Lain-lain - bersih	38 (	12.604.115)	( 19.541.583)	<i>Miscellaneous - net</i>
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih	(	144.941.417)	( 41.693.581)	<i>Other Expenses - Net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>		343.929.786	250.464.280	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	2u,39a,39b			<b>TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Tahun berjalan	(	85.038.529)	( 76.803.643)	<i>Current year</i>
Tangguhan	(	16.036.307)	( 763.117)	<i>Deferred</i>
Jumlah Taksiran Beban Pajak	(	101.074.836)	( 77.566.760)	<i>Total Tax Expenses</i>
<b>LABA SEBELUM LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUISISI</b>		242.854.950	172.897.520	<b>INCOME BEFORE NET INCOME OF CONSOLIDATED SUBSIDIARIES BEFORE ACQUISITION</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Laba Rugi Konsolidasian (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Income (Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per  
Share)

	Catatan/ Notes	2007	2006 <sup>*)</sup>	
<b>LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DIAKUSISI</b>		( 36.471.715 )	-	<b>CONSOLIDATED SUBSIDIARIES' NET INCOME BEFORE ACQUISITION</b>
<b>LABA SEBELUM HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		206.383.235	172.897.520	<b>INCOME BEFORE MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>		192.037	-	<b>MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>206.575.272</b>	<b>172.897.520</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM:</b>				<b>NET EARNINGS PER SHARE:</b>
<b>DASAR</b>	2x,41	<b>70,33</b>	<b>69,32</b>	<b>BASIC</b>
<b>DILUSIAN</b>		<b>69,58</b>	-	<b>DILUTED</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

\*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**

**Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**

**Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2006	233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	Balance, January 1, 2006
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	( 160.672 )	-	( 160.672 )	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	172.897.520	172.897.520	Net income for the year
Pembagian dividen	33	-	-	( 20.979.000 )	( 20.979.000 )	Dividend payment
<b>Saldo, 31 Desember 2006 <sup>*)</sup></b>	<b>233.100.000</b>	<b>147.256.406</b>	<b>( 160.672 )</b>	<b>262.289.585</b>	<b>642.485.319</b>	<b>Balance, December 31, 2006 <sup>*)</sup></b>
Penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	32	145.687.500	-	-	1.602.562.500	Issuance stock through right issue II
Beban penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu II	-	( 32.051.251 )	-	-	( 32.051.251 )	Stock issuance cost through right issue II
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2s	-	599.140	-	599.140	Exchange differences due to financial statements translation
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	206.575.272	206.575.272	Net income for the year
Pembagian dividen	33	-	-	( 34.965.000 )	( 34.965.000 )	Dividend payment
<b>Saldo, 31 Desember 2007</b>	<b>378.787.500</b>	<b>1.572.080.155</b>	<b>438.468</b>	<b>433.899.857</b>	<b>2.385.205.980</b>	<b>Balance, December 31, 2007</b>

\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Menthobi Mitra Lestari dan PT Menthobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

\*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Menthobi Mitra Lestari and PT Menthobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	1.895.659.899	1.096.313.801	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 1.470.885.057 )	( 878.426.845 )	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	424.774.842	217.886.956	Cash received from operations
Penerimaan bunga	26.217.243	3.354.709	Interest received
Pembayaran bunga (Catatan 24 dan 37)	( 161.532.528 )	( 48.459.620 )	Interest payment (Notes 24 and 37)
Pembayaran pajak	( 105.212.263 )	( 55.724.780 )	Income tax payment
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>184.247.294</b>	<b>117.057.265</b>	<b>Net Cash Provided from Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan penjualan aktiva tetap (Catatan 16)	-	200.880	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Note 16)
Akuisisi Anak perusahaan (Catatan 3)	( 1.699.350.587 )	( 209.911 )	Acquisition of Subsidiaries (Note 3)
Penambahan marketable securities	( 323.301.872 )	-	Increase in marketable securities
Penambahan tanaman belum menghasilkan	( 258.524.996 )	-	Increase in immature Acquisition of property, plant and equipment (Note 16)
Pembelian aktiva tetap (Catatan 16)	( 141.452.385 )	( 97.016.283 )	Increase in business project development (Note 19)
Penambahan proyek dalam pengembangan (Catatan 19)	( 23.323.217 )	( 42.205.964 )	Decrease (increase) in other assets
Penurunan (penambahan) aktiva lain-lain	( 19.911.836 )	62.454	Increase in short-term investment (Note 5)
Kenaikan investasi jangka pendek (Catatan 5)	-	( 200.000.000 )	Increase in restricted funds (Note 18)
Kenaikan dana dalam pembatasan (Catatan 18)	-	( 47.586.718 )	Decrease in short-term investment (Note 5)
Penurunan investasi jangka pendek (lihat Catatan 5)	-	24.943.500	Payment of deferred expenses of land rights (Note 21)
Pembayaran beban tangguhan hak atas tanah (Catatan 21)	-	( 500.000 )	
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 2.465.864.893 )</b>	<b>( 362.312.042 )</b>	<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penambahan modal saham	1.602.562.500	-	Additional paid in capital
Kenaikan hutang obligasi	540.641.755	-	Increase in bonds payable
Penerimaan dari pemegang saham non pengendalian	500.375.000	-	Proceeds from shareholder non under common control
Penerimaan hutang jangka pendek: Bank (Catatan 27)	6.000.000	-	Proceeds from short-term debts: Bank (Note 27)
Penurunan (penambahan) piutang plasma (Catatan 14)	4.425.500	34.993.339	Decrease (increase) in due from plasma (Note 14)
Penambahan piutang hubungan istimewa (Catatan 13)	3.838.350	( 1.483.412 )	Increase in due from related parties (Note 13)
Kenaikan dana dalam pembatasan	257.764	-	Increase in restricted funds
Penurunan aktiva lain-lain	257.763	-	Decrease in other assets
Pembayaran dividen (Catatan 33)	( 34.581.462 )	( 20.979.000 )	Dividend payment (see Note 33)
Biaya penerbitan saham (Catatan 32)	( 32.051.250 )	-	Cost concerning to right issues (Note 32)
Biaya penerbitan hutang obligasi (Catatan 29)	( 29.233.694 )	-	Cost concerning to Senior Notes (Note 29)
<i>Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.</i>			<i>The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Consolidated Statements of Cash Flows**  
**(Continued)**  
For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
Pembayaran hutang jangka panjang:			<i>Payment of long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	( 15.128.409 )	( 580.113.859 )	Bank (Note 28)
Sewa guna usaha	( 418.056 )	( 996.452 )	<i>Obligation under capital lease</i>
Lain-lain	( 307.766 )	( 315.471 )	Others
Penerimaan hutang jangka panjang:			<i>Proceeds from long-term debts:</i>
Bank (Catatan 28)	-	987.879.200	Bank (Note 28)
Biaya penerbitan hutang jangka panjang (Catatan 28)	-	( 72.710.958 )	<i>Issuance cost of long-term loan (Note 28)</i>
Penurunan hutang hubungan istimewa (Catatan 42)	-	( 18.606.586 )	<i>Decrease in due to a related party (Note 42)</i>
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.546.637.995</b>	<b>327.666.801</b>	<b>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>265.020.396</b>	<b>82.412.024</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS</b>	<b>( 7.829.637 )</b>	<b>( 9.452.821 )</b>	<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
Dilaporkan sebelumnya	87.230.692	14.271.489	<i>Previously reported</i>
Kas dan setara kas Anak perusahaan yang diakuisisi dan didekonsolidasi	19.004.645	-	<i>Cash and cash equivalents of acquired and deconsolidated of Subsidiaries</i>
	106.235.337	14.271.489	
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>363.426.096</b>	<b>87.230.692</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Laporan Arus Kas Konsolidasian (Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Consolidated Statements of Cash Flows  
(Continued)**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

	2007	2006*)	
<b>TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS</b>			<b>SUPPLEMENTAL CASH FLOWS</b>
<b>Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas:</b>			<b>INFORMATION</b>
			<b>Non-cash activities</b>
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	92.981.357	25.403.490	Reclassification of construction in immature plantations to mature plantations
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	75.647.618	16.521.308	progress to property, plant and equipment
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	31.846.654	11.016.690	Reclassification of general expenses to immature plantations
Kenaikan investasi saham melalui pembagian dividen saham	4.192	10.402	Increase in investments in shares of stock through stock dividend
Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke proyek dalam pengembangan	-	1.260.234	Reclassification of immature plantations to business project development

\*) Tidak termasuk angka PT Nibung Arthamulia yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 11 Januari 2007, PT Bakrie Sentosa Persada yang didirikan oleh Perusahaan pada tanggal 23 Februari 2007, PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007, PT Guntung Idamannusa yang diakuisisi oleh PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan pada tanggal 18 Juli 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi yang diakuisisi oleh Perusahaan pada tanggal 9 Juli 2007 dan PT Mentobi Mitra Lestari dan PT Mentobi Makmur Lestari yang diakuisisi oleh PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan pada tanggal 17 September 2007 (lihat catatan 3 butir a, b, c, e, f, g dan h).

\*) Excluding the accounts of PT Nibung Arthamulia that was acquired by the Company on January 11, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada that was established by the Company on February 23, 2007, PT Grahadura Leidong Prima that was acquired by the Company on December 4, 2007, PT Guntung Idamannusa that was owned by PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, on July 18, 2007, PT Sumbertama Nusapertiwi that was acquired by the Company on July 9, 2007 and PT Mentobi Mitra Lestari and PT Mentobi Makmur Lestari that were owned by PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, on September 17, 2007 (see Notes 3 point a, b, c, e, f, g dan h).

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Consolidated Financial Statements are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("Perusahaan") berdiri di Republik Indonesia pada tahun 1911 dengan nama "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". Nama Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan nama PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. Anggaran Dasar Perusahaan pertama kali diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 18 Februari 1941 Tambahan No. 101. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 2 tanggal 31 Oktober 2007 mengenai peningkatan modal dasar Perusahaan dari 4,144 miliar lembar saham menjadi 15 miliar lembar saham. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang perkebunan, pengolahan dan perdagangan hasil tanaman dan produk industri.

Perusahaan berdomisili di Kisaran dengan kantor pusat berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, sedangkan perkebunan serta pabriknya berlokasi di Kisaran, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara.

Usaha perkebunan telah beroperasi komersil sejak tahun 1911.

### b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 6 Januari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat No. SI/075/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 11,1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (Rupiah penuh) per saham melalui bursa saham di Indonesia dengan harga penawaran Rp 10.700 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 1997 Perusahaan melakukan pemecahan saham (stock split) 2-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (Rupiah penuh) serta mengumumkan sembilan saham bonus untuk lima saham lama dari tambahan modal disetor.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

*PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. ("the Company") was established in the Republic of Indonesia in 1911 under the name of "NV Hollandsch Amerikane Plantage Maatschappij". The name of the Company was changed several times, the latest of which was a PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. The Articles of Association of the Company were first published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 18, 1941 Supplement No. 101. The Articles of Association of the Company were amended several times, the most recently by Notarial Deed No. 2 of Aulia Taufani, S.H., dated October 31, 2007 to increase the authorized capital stock from 4.144 billion shares to 15 billion shares. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consists of agriculture, processing and trading of agricultural and industrial products.*

*The Company is domiciled in Kisaran with head office located at Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kabupaten Asahan, North Sumatera, while its plantations and factory are in Kisaran, Asahan District, North Sumatera.*

*The plantations have been in operation since 1911.*

### b. Public Offering of Shares and Bonds of the Company

*On January 6, 1990, the Company obtained a license from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia by its Letter No. SI/075/SHM/MK.10/1990 to undertake a public offering of its 11.1 million shares with par value of Rp 1,000 (full amount) per share through the stock exchanges in Indonesia at the offering price of Rp 10,700 (full amount) per share. In 1997, the Company declared stock split of 2-for-1, which changed the common stock par value from Rp 1,000 (full amount) to Rp 500 (full amount) per share and nine-for-five stock bonus from additional paid in capital.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan  
(Lanjutan)**

Pada bulan Juni 1999, Perusahaan mengumumkan satu dividen saham untuk lima saham lama dari saldo laba (lihat Catatan 31, 32 dan 33). Pada tanggal 31 Desember 1999, Perusahaan telah mencatatkan semua saham yang ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 18 Oktober 2004, Perusahaan melakukan pemecahan saham 5-untuk-1 sehingga mengubah nilai nominal saham biasa dari Rp 500 (Rupiah penuh) menjadi Rp 100 (Rupiah penuh), dan pada tanggal 10 Nopember 2004, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.087.800.000 lembar saham, yang seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas I tersebut di atas adalah sebesar Rp 200 (Rupiah penuh).

Pada tanggal 29 Agustus 2007, Perusahaan melakukan penawaran umum terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 1.456.875.000 lembar saham, yang seluruh sahamnya telah ditempatkan dan disetor penuh serta telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (lihat Catatan 31 dan 32). Harga penawaran umum terbatas II tersebut diatas adalah sebesar Rp 1.100 (Rupiah penuh).

**c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan**

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan memiliki Anak perusahaan dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares of the Company  
(Continued)**

In June 1999, the Company declared one-for-five stock dividend from retained earnings (see Notes 31, 32 and 33). As of December 31, 1999, the Company has listed all of its shares issued and fully paid in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 18, 2004, the Company declared stock split of 5-for-1 which changed the common stock par value from Rp 500 (full amount) to Rp 100 (full amount), and as of November 10, 2004, the Company undertake a limited public offering I through right issues of 1,087,800,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering I above is amounted to Rp 200 (full amount).

On August 29, 2007, the Company undertake a limited public offering II through right issues of 1,456,875,000 shares, which all of its shares issued and fully paid has been listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (see Notes 31 and 32). The offering price in limited public offering II above is amounted to Rp 1,100 (full amount).

**c. The Structures of the Company and Subsidiaries**

As of December 31, 2007 and 2006, the Company has direct and indirect ownerships in subsidiaries as follows:

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 446.588.588
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	294.709.983
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	188.771.135
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	202.055.858
BSP Finance BV <sup>a)</sup>	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.541.532.161
PT Bakrie Rekin Bio Energy	Batam	70,00	-	28.227.723

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan  
(Lanjutan)

**1. GENERAL (Continued)**

c. The Structures of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

2007

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara Langsung (lanjutan) / Direct Ownership (continued):</u>				
PT Sumbertama Nusapertiwi	Jambi	100,00	2005	311.972.357
PT Bakrie Sentosa Persada	Jakarta	99,00	-	611.675
PT Nibung Arthamulia	Palembang Sumatera Utara / North Sumatera	99,66	2002	50.718.390
PT Grahadura Leidong Prima	North Sumatera	100,00	2000	876.294.173
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	76.372.660
PT Guntung Idamannusa (melalui / through PT Grahadura Leidong Prima) (lihat Catatan 3 butir g) / (see Note 3 point g)	Riau	100,00	2003	358.057.958
PT Mentobi Mitra Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir c) / (see Note 3 point c)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	13.984.794
PT Mentobi Makmur Lestari (melalui / through PT Bakrie Sentosa Persada) (lihat Catatan 3 butir b) / (see Note 3 point b)	Kalimantan Tengah / Central Kalimantan	62,50	-	56.313.770

a) Diaudit oleh auditor independen lain / audited by other independent auditor.

Laporan keuangan Anak Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 yang telah diaudit oleh Auditor independen telah mendapat opini wajar tanpa pengecualian.

*The Subsidiaries financial statements for the year of 2007 and 2006 which audited by independent Auditor expressed an unqualified opinion.*

Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan saham PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit (lihat Catatan 3 butir e).

*On July 9, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi, an oil palm plantations and mill company (see Note 3 point e).*

Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak Perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, masing-masing 99% dan 1% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Sentosa Persada merupakan perusahaan dalam tahap pengembangan (lihat Catatan 3 butir g).

*On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana, a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada with 99% and 1% shares ownership, respectively. Until the date of this report, PT Bakrie Sentosa Persada is a company under development stage (see Note 3 point g).*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan  
(Lanjutan)

Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, mengakuisisi masing-masing 90% dan 10% kepemilikan saham PT Nibung Arthamulia (lihat Catatan 3 butir h).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% saham PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 3 butir a).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. GENERAL (Continued)**

c. The Structures of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, acquired 90% and 10% shares ownership, respectively, in PT Nibung Arthamulia (see Note 3 point h).

On December 4, 2007, the Company acquired 100% shares ownership in PT Grahadura Leidong Prima (see Note 3 point a).

2006

Anak perusahaan / Subsidiaries	Lokasi / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Mulai Operasi Komersil / Start of Commercial Operations	Jumlah aktiva / Total Assets
<u>Kepemilikan saham secara langsung / Direct ownership:</u>				
PT Bakrie Pasaman Plantations	Sumatera Barat / West Sumatera	99,76%	1998	Rp 384.164.740
PT Agrowiyana	Jambi	99,93	1998	171.596.698
PT Agro Mitra Madani	Jambi	85,00	2004	89.141.084
PT Huma Indah Mekar	Lampung	96,55	1992	192.608.655
BSP Finance BV <sup>a)</sup>	Belanda / the Netherland	100,00	2006	1.005.701.280
PT Bakrie Rekin Bio Energy <sup>b)</sup>	Batam	70,00	-	1.000.000
<u>Kepemilikan saham secara tidak langsung / Indirect ownership:</u>				
PT Air Muring (melalui / through PT Huma Indah Mekar) (lihat Catatan 3 butir i) / (see Note 3 point i)	Bengkulu	96,55	1998	48.746.794

a) Diaudit oleh auditor independen lain / audited by other independent auditor.

b) Diaudit di tahun 2007 dengan angka perbandingan tahun 2006 / Audited in 2007 with comparative figure 2006.

Pada tanggal 12 September 2006, Perusahaan mendirikan BSP Finance BV, perusahaan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Belanda, dalam rangka penerbitan hutang obligasi - Senior Notes sebesar US\$ 110 juta yang memiliki jatuh tempo selama 5 (lima) tahun (lihat Catatan 28).

On September 12, 2006, the Company was established BSP Finance BV, a private company with limited liability incorporated under the law of the Netherlands, for issuing bonds payable - Senior Notes of US\$ 110 million with maturity of 5 (five) years (see Note 28).

Pada tanggal 2 Agustus 2006, Perusahaan menginvestasikan 70% kepemilikan saham pada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan, PT Bakrie Rekin Bio Energy, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.

On August 2, 2006, the Company invests 70% share ownerships in PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary. Until the date of the report, PT Bakrie Rekin Bio Energy, is a company under development stage.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan  
(Lanjutan)

Kegiatan usaha Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan kelapa sawit di Air Balam dan Sungai Aur, Pasaman, Sumatera Barat masing-masing seluas 5.350 hektar dan 4.370 hektar dengan masa umur HGU masing-masing sampai dengan tahun 2038 dan tahun 2039, dan pengolahan minyak sawit.	PT Bakrie Pasaman Plantations	<i>Oil palm plantations in Air Balam and Sungai Aur, Pasaman, West Sumatera are 5,350 hectares and 4,370 hectares respectively with each useful life of landrights until 2038 and 2039, and oil palm processing.</i>
Perkebunan kelapa sawit di Tungkal Ulu, Jambi seluas 4.686 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2039.	PT Agrowiyana	<i>Oil palm plantations in Tungkal Ulu, Jambi is 4,686 hectares with useful life of landrights until 2039.</i>
Pengolahan minyak sawit.	PT Agro Mitra Madani	<i>Oil palm processing.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya di Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung seluas 4.407 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2010 dan 2019.	PT Huma Indah Mekar	<i>Rubber plantations and processing in Panumangan Baru, Tulang Bawang Tengah, Lampung is 4,407 hectares with useful life of landrights until 2010 and 2019.</i>
Perkebunan karet dan pengolahannya yang terletak di jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, Bengkulu Utara seluas 3.639 hektar dengan masa umur HGU sampai dengan tahun 2026.	PT Air Muring	<i>Rubber plantations and processing in jalan Desa Air Muring, Putri Hijau Sebelat, North Bengkulu is 3,639 hectares with useful life of landrights until 2026.</i>
Jasa pendanaan, didirikan dalam rangka penerbitan Senior Notes.	BSP Finance BV	<i>Financial services, be established for issuing Senior Notes.</i>
Bio diesel.	PT Bakrie Rekin Bio Energy	<i>Bio diesel.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Desa Arang-Arang, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Jambi seluas 7.555 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2025.	PT Sumbertama Nusa Pertiwi	<i>Oil palm plantations and its processing located in Arang-Arang Village, Kumpeh Ulu, Muaro Jambi, Jambi is 7,555 hectares with useful life of landrights until 2025.</i>
Pengolahan dan perdagangan hasil perkebunan karet.	PT Nibung Arthamulia	<i>Processing and trading of rubber plantations yield</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, Sumatera Utara seluas 8.323 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Grahadura Leidong Prima	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sukarame Baru, Kecamatan Kuala Hulu, Aek Kanopan, Labuhan Batu, North Sumatera is 8,323 hectares with useful life of landrights until 2038.</i>
Perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Propinsi Riau seluas 12.547 hektar dengan masa HGU sampai dengan tahun 2038.	PT Guntung Idamannusa	<i>Oil palm plantations and its processing located in Sungai Guntung, Kecamatan Kateman Kabupaten Hilir, Province of Riau is 12,547 hectares with useful life of landrights until 2038</i>

**1. GENERAL (Continued)**

c. The Structures of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

The Subsidiaries are engaged in the following industries:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

c. Struktur Perusahaan dan Anak perusahaan  
(Lanjutan)

Kegiatan	Anak perusahaan / Subsidiaries	Activities
Perkebunan, merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Bakrie Sentosa Persada	<i>Oil palm plantations, a company under development stage</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Lubuk Hijau, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam tahap pengembangan.	PT Mentohi Mitra Lestari	<i>Oil palm plantations located in Lubuk Hijau Village, Kecamatan Mentohi Raya, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.</i>
Perkebunan kelapa sawit yang terletak di Desa Kujan, Guci dan Batukotam Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Kalimantan Tengah merupakan perusahaan masih dalam pengembangan.	PT Mentohi Makmur Lestari	<i>Oil palm plantations located in Kujan, Guci dan Batukotam village, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau, Central Kalimantan, a company under development stage.</i>

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, susunan dewan komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (Continued)**

c. The Structures of the Company and Subsidiaries  
(Continued)

d. Employees, Board of Directors and  
Commissioners

As of December 31, 2007 and 2006, the members of the Company's boards of commissioners and directors are as follows:

2007 dan / and 2006

Komisaris / Commissioners		Direksi / Directors	
1. Soedjai Kartasasmita	- Komisaris Utama dan Komisaris Independen / <i>President Commissioner and Independent Commissioner</i>	1. Ambono Janurianto	- Direktur Utama / <i>President Director</i>
2. A. Nukman Halim Nasution	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	2. Harry M. Nadir	- Direktur Keuangan / <i>Finance Director</i>
3. Gafur Sulisty Umar	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	3. Bambang Aria Wisena	- Direktur Produksi dan Komersial / <i>Production and Commerce Director</i>
4. Yuanita Rohali	- Komisaris / <i>Commissioner</i>	4. Howard James Sargeant	- Direktur Operasional dan Kebun / <i>Operations and Estate Director</i>
		5. M. Iqbal Zainuddin	- Direktur Pengembangan Usaha / <i>Business Development Director</i>

Dewan komisaris dan direksi untuk tahun 2007 dan 2006 diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 18 Mei 2005 sebagaimana disahkan dengan Akta Notaris Agus Madjid, S.H., No. 30 pada tanggal yang sama.

*Boards of commissioners and directors for the year of 2007 and 2006 was appointed based on the Company's Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 30 of Agus Madjid, S.H., on the same date.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**1. UMUM (Lanjutan)**

d. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris (Lanjutan)

Pembentukan komite audit Perusahaan mengacu pada Peraturan Bapepam No. IX. I. 5, dimana susunan anggota komite audit pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. Ketua / *Chairman*
2. Anggota / *Member*
3. Anggota / *Member*

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan Anak perusahaan memiliki masing-masing lebih kurang 9.518 dan 8.547 orang pegawai tetap (tidak diaudit).

Remunerasi untuk dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris / *Boards of Commissioners*
2. Dewan Direksi / *Boards of Director*
3. Komite Audit / *Audit Committee*

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) bagi perusahaan perkebunan yang menawarkan sahamnya kepada masyarakat.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan kecuali aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali (revaluasi) pada tahun 1987 dan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai klasifikasi untuk neraca dan multiple step untuk laporan laba rugi setelah mempertimbangkan jenis usaha Perusahaan dan Anak perusahaan secara terkonsolidasi. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**1. GENERAL (Continued)**

d. Employees, Board of Directors and Commissioners (Continued)

*The Company's audit committee is set to conform with Bapepam Regulation No. IX. I. 5, where as the member of audit committee as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

2007	2006
Soedjai Kartasasmita	Soedjai Kartasasmita
Apandih Kosasih	Apandih Kosasih
Marzuki Ramli	Marzuki Ramli

*As of December 31, 2007 and 2006, the Company and its Subsidiaries had approximately 9,518 and 8,547 permanent employees, respectively (unaudited).*

*Remuneration for boards of commissioners, directors and Company audit committee for the year ended December 31, 2007 and 2006 are as follows:*

2007	2006
1.786.789	1.329.311
6.892.341	5.224.423
265.113	243.606

**2. ACCOUNTING POLICIES**

a. Basis of Consolidated Financial Statements

*The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Generally Accepted Accounting Principle in Indonesia, namely Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulation of the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) for plantations companies which offer their shares to the public.*

*The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain property, plant and equipment, which were revalued in 1987, and inventories which are valued at the lower of cost or net realizable value.*

*The consolidated financial statements are prepared based on classification for balance sheets and multiple steps for statements of income taking in to effect the nature of the Company and Subsidiaries' consolidated business. The statements of cash flows are prepared using direct method, where cash transactions are classified into operating, investing, and financing activities.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontijen pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50%, baik langsung maupun tidak langsung. Penyertaan saham Perusahaan dan Anak perusahaan dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya perolehan.

Saldo dan transaksi, termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi, atas transaksi antar perusahaan terkonsolidasi dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

Apabila diperlukan, laporan keuangan Anak perusahaan disesuaikan agar sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Anak perusahaan.

Hak minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba (rugi) bersih dan ekuitas Anak perusahaan tersebut.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban Anak perusahaan diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal transaksi, maka nilai wajar aktiva non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proporsional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aktiva dan kewajiban non-moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

a. Basis of Consolidated Financial Statements

*The preparation of the consolidated financial statements requires the use of management's estimates and assumptions in determining the carrying values of certain assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities as of the date of the consolidated financial statements and the reported amounts for certain revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimated.*

*The reporting currency used in presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.*

b. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries, which are owned more than 50% either directly or indirectly. Investments in which the Company or its Subsidiaries have an ownership interest of at least 20% are accounted for by the cost method.*

*Balances and transactions, including unrealized gain/loss, on the consolidated inter-company transactions are eliminated to reflect the financial position and result of operation of the Company and Subsidiaries as a single business entity.*

*The financial statements of the Subsidiaries, if necessary, are adjusted to conform with the Company's and Subsidiaries's accounting policies.*

*Minority interest in net income (loss) and equity of Subsidiaries are stated at the proportion of ownership of the minority shareholders in net income (loss) and equity of the related Subsidiaries.*

*On acquisition, the assets and liabilities of a Subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the acquisition cost over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition, the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets and liabilities acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as revenue on a straight-line method.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak dibatasi penggunaannya. Setara kas adalah semua deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman.

Deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai "Investasi Jangka pendek". Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

d. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing piutang pada akhir tahun.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu yang dianggap mempunyai hubungan istimewa. Sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa", yang dimaksud pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- (1) perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk perusahaan induk dan anak perusahaan);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang mempengaruhi perusahaan secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksi dengan perusahaan pelapor);
- (4) manajemen kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

c. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of unrestricted cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are all time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans.

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are stated as "Short Term Investment". Deposits are stated as fair value.

d. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provides allowance for doubtful accounts based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

e. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries conduct transactions with certain parties, which have related party relationships. In accordance with PSAK No.7, "Related Party Disclosures", related parties are defined as follows:

- (1) enterprises that, through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the reporting enterprise (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the reporting enterprise that gives them significant influence over the enterprise, and close members of the family of any such individual (close members of a family are defined as those members who are able to exercise influence or can be influenced by such individuals, in conjunction with their transactions with the reporting enterprise);
- (4) key management personnel, that is, those persons having authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the reporting enterprise, including commissioners, directors and managers of the enterprise and close members of the families of such individuals; and

## 2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

### e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa (Lanjutan)

- (5) perusahaan bilamana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Hal ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik ataupun tidak dengan harga dan persyaratan normal yang dilakukan terhadap pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

### f. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan pada akhir tahun.

### g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan selama masa manfaatnya.

### h. Tanaman Perkebunan

Tanaman produksi dibedakan menjadi tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan. Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang terdiri dari biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung.

Tanaman belum menghasilkan akan direklasifikasi ke dalam tanaman menghasilkan dan mulai disusutkan apabila sudah memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Tanaman karet dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 70% dari jumlah seluruh pohon per blok sudah dapat dideres dan mempunyai ukuran lilit batang 45 cm atau lebih pada ketinggian 160 cm dari permukaan tanah.

## 2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)

### e. Transactions with Related Parties (Continued)

- (5) enterprises in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This definition includes enterprises owned by the commissioners, directors or major stockholders of the reporting enterprise and enterprises that have a member of key management in common with the reporting enterprise.

All transactions with related parties, whether or not under the normal price and condition as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

### f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted-average method.

Allowance for obsolescence of inventories is determined based on the review of the inventories condition at the end of the year.

### g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged over the periods benefited.

### h. Plantations

Plantations consist of mature and immature plantations. Immature plantations are stated at cost consisting of seedlings, land preparation, planting, fertilizing and maintenance, allocation of indirect cost.

Immature plantations will be reclassified to mature plantations and depreciated when they fulfill the criteria as follows:

- 1) Rubber plantation is considered to mature when 70% of the trees per block are tapable, that is, the circumference of the tree trunk is 45 cm or more at the height of 160 cm from the ground.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

h. Tanaman Perkebunan (Lanjutan)

- 2) Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan apabila 60% dari jumlah seluruh pohon per blok telah menghasilkan tandan buah dan dua lingkaran tandan telah matang atau berat rata-rata buah per tandan telah mencapai 3 kilogram atau lebih.

Tanaman menghasilkan disusutkan dengan metode garis lurus dengan perkiraan masa manfaat 20 tahun sampai 30 tahun.

i. Aktiva Tetap

- 1) Aktiva tetap kecuali aktiva tetap tertentu yang dinilai kembali sesuai dengan Peraturan Pemerintah, dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah tidak disusutkan.
- 2) Biaya perolehan mencakup pengeluaran untuk perbaikan, penggantian, pemugaran dan peningkatan daya guna aktiva tetap yang jumlahnya signifikan serta selisih kurs dan beban bunga tertentu atas kewajiban yang timbul untuk memperoleh aktiva tetap.
- 3) Aktiva tetap tertentu yang digunakan dalam kegiatan usaha Perusahaan dan Anak perusahaan telah dinilai kembali berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan pada tahun 1987 sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku.

Penyusutan dan amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun / Years
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30
Bangunan dan prasarana	8 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 10
Alat pengangkutan:	
Kendaraan di atas rel	20
Mobil dan truk	5
Peralatan dan perabot kantor	5

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aktiva tetap. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dan siap digunakan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

h. Plantations (Continued)

- 2) Oil Palm plantations are considered to mature when 60% of the trees per block bear fruit bunches, where two rows of these bunches are ripe or if the average weight per bunch is 3 kg or more.

Mature plantation is depreciated using the straight-line method with an estimated useful life of 20 to 30 years.

i. Property, Plant and Equipment

- 1) Except for certain assets revalued in accordance with government regulations, property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land is not depreciated.
- 2) Acquisition costs include repairs, replacements, betterments and improvements and certain foreign exchange differences and interest incurred to finance the property, plant and equipment.
- 3) Certain property, plant and equipment, which are used in operations by the Company and Subsidiaries were revalued based on revaluation conducted in 1987 in accordance with government regulations.

Depreciation and amortization are computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun / Years	
Jalan, jembatan dan saluran air	10 - 30	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	8 - 20	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	5 - 10	Machinery and equipment
Alat pengangkutan:		Transportation equipment:
Kendaraan di atas rel	20	Railroad equipment
Mobil dan truk	5	Motor cars and trucks
Peralatan dan perabot kantor	5	Furniture and office equipment

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of the property, plant and equipment. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate property, plant and equipment account when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

i. Aktiva Tetap (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak dipergunakan atau yang dijual, nilai tercatat serta akumulasi penyusutan dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau pengurusan legal Hak Atas Tanah yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat tanah dan disajikan pada akun "Beban Tanggahan Hak Atas Tanah" dalam neraca konsolidasian yang terpisah dari beban tanggahan lain.

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan peningkatan kemampuan sistem komputer Perusahaan dan aplikasi perangkat lunak diamortisasi selama 4 tahun sejak tanggal penerapannya.

j. Penurunan Nilai Aktiva

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva", Perusahaan dan Anak perusahaan menelaah aktiva untuk menentukan kemungkinan penurunan nilai aktiva apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi yang mengindikasikan nilai tercatat aktiva tersebut mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat aktiva melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali, kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai aktiva. Harga jual neto adalah jumlah yang dapat diperoleh dari penjualan aktiva dalam transaksi antar pihak-pihak yang bebas, setelah dikurangi biaya yang terkait. Nilai pakai adalah nilai sekarang dari taksiran aliran kas masa depan yang diharapkan akan diterima atas penggunaan aktiva dan dari penghentian penggunaan aktiva pada akhir masa manfaatnya. Nilai yang dapat diperoleh kembali ditentukan untuk aktiva secara individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

i. Property, Plant and Equipment (Continued)

*The cost of maintenance and repairs is charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired, or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of income for the year.*

*In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land", land acquisitions are stated at acquisition cost and not depreciated. Certain expenses incurred after January 1, 1999 in relation to the acquisition or renewal of land rights are deferred and amortized over the useful life of the land, and presented as "Deferred Expenses of Land Rights" accounts which are presented separately from other deferred charges accounts.*

*Costs incurred in relation to the upgrading of the Company's computer systems and application software are amortized over 4 years from its implementation date.*

j. Impairment of Asset Value

*In accordance with PSAK No. 48, "Impairment of Asset Values", property, plant and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss recognized in the current year statements of income. The recoverable amount is the highest of the asset net selling price and value in use. The net selling price is the amount obtainable from the sale of an asset in an arms' length transaction net of the related expense. Value in use is the present value of estimated future cash flow expected to arise from the continuing use of an asset and from its disposal at the end of its useful life. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if not possible, for the cash-generating unit.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi apabila memenuhi semua kriteria yang disyaratkan pada PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha". Jika salah satu kriteria tidak dipenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa. Aktiva sewa guna usaha disajikan sebagai bagian dalam aktiva tetap pada neraca konsolidasian dan dinyatakan sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha pada awal masa sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan yang diterapkan untuk aktiva tetap yang diperoleh dengan pemilikan langsung.

Hutang sewa guna usaha disajikan sebesar nilai tunai dari pembayaran sewa guna usaha.

l. Perkebunan Inti Plasma (Plasma)

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana dan PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan membangun Plasma. Plasma merupakan kebijakan pemerintah Indonesia berkaitan dengan kerjasama pengembangan perkebunan. Sebagai pihak inti, Anak perusahaan tertentu berkewajiban untuk melatih dan mengawasi Plasma dan membeli hasil perkebunan milik Plasma.

m. Aktiva Tetap yang Tidak Digunakan dalam Usaha

Aktiva tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan usaha normal Perusahaan dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

n. Goodwill

Selisih lebih antara harga perolehan dan nilai wajar aktiva bersih Anak perusahaan yang diakuisisi dibukukan sebagai "Goodwill" dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 15 sampai dengan 20 tahun.

o. Biaya Ditangguhkan

Biaya-biaya yang memberikan manfaat pada masa yang akan datang ditangguhkan dan diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

k. Leases

Lease transactions are accounted for under the capital lease method when the required capitalization criteria under PSAK No. 30 "Accounting for Lease Transactions" are met. Leases that do not meet any of the required capitalization criteria are accounted for under the operating lease method. Assets under capital lease are presented in the consolidated balance sheets as part of property, plant and equipment based on the present value of the lease payments at the beginning of the lease term plus residual value (option price) to be paid at the end of the lease period.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the leased assets, which is similar to that property, plant and equipment acquired under direct ownership.

Obligations under capital lease are presented at the present value of the lease payments.

l. Nucleus Plasma Plantations

PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana and PT Sumbertama Nusapertiwi, Subsidiaries, participate in Plasma projects. Plasma is a government policy in connection with the development of plantations. Certain Subsidiaries, being a major part of the project, are required to train project personnel and control the Plasma project as well as purchase Plasma plantation crops.

m. Assets Not Used in Operations

Assets not used in normal operations of the Company are stated at cost and not depreciated.

n. Goodwill

The excess of the purchase price over the underlying fair value of the net assets of the acquired subsidiaries is booked as "Goodwill" and is amortized using the straight-line method over 15 to 20 years.

o. Deferred Charges

Expenses incurred which provide benefits in the future are deferred and amortized over their beneficial periods by using the straight-line method.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

p. Beban Emisi Saham

Seluruh beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang "Tambahan Modal Disetor - Agio Saham - Bersih" yang merupakan komponen ekuitas dalam neraca konsolidasian.

q. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan rencana pengembangan proyek Perusahaan dan Anak perusahaan dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya atau dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

r. Dana Pensiun

Perusahaan dan Anak perusahaan mengikuti program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Pendanaan program ini terdiri dari iuran yang dihitung secara aktuarial termasuk biaya jasa lalu yang diamortisasi selama sisa taksiran masa kerja rata-rata karyawan, yaitu selama 5 sampai 27 tahun.

Kontribusi karyawan untuk dana pensiun adalah sebesar 5% dari gaji pokok untuk iuran normal dan 3,9% sampai 4,6% dari gaji pokok untuk iuran tambahan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", dimana perhitungan estimasi kewajiban untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada hari terakhir transaksi di tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, nilai tukar yang digunakan masing-masing adalah:

1 US\$  
1 EUR

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

p. Stock Issuance Costs

All expenses related to the Company's stock issuance to the public are recorded as deduction of "Additional Paid in Capital - Net" account which is part of the stockholders' equity in the consolidated balance sheets.

q. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Company and Subsidiaries' on going projects are classified as business development projects. These will be capitalized to the corresponding projects upon their realization or write off if the project is abandoned.

r. Retirement Benefits

The Company and Subsidiaries have defined benefit retirement plans covering substantially all of their eligible permanent employees. Costs are funded and consist of actuarially computed contributions, including past service costs which are amortized over the average expected remaining working life of existing employees of 5 to 27 years.

Contributions to the retirement fund are 5% of the basic salary of the employees for current service cost and between 3.9% and 4.6% of the basic salary of the employees for amortization of past service cost.

The Company and Subsidiaries implemented PSAK No 24 (Revised 2004), "Retirement Benefit", whereas an actuarially method "Projected Unit Credit" is determined as a base of the calculation of estimated liabilities for retirement benefit of employees.

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amount at the rate of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the prevailing rate of exchange as published by Bank Indonesia at the last banking transaction date for the year. The resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2007 and 2006, the exchange rates used were:

	2007	2006
1 US\$	9.419	9.020
1 EUR	13.760	11.858

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing  
(Lanjutan)

Laporan keuangan Anak perusahaan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca untuk akun-akun aktiva dan kewajiban, kurs historis untuk akun-akun ekuitas dan kurs rata-rata selama tahun bersangkutan untuk akun-akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan Anak perusahaan disajikan secara terpisah sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari transaksi penjualan ekspor diakui berdasarkan kontrak penjualan dan tersedianya produk yang siap dikapalkan. Pendapatan dari transaksi penjualan lokal diakui berdasarkan bukti serah terima barang yang telah sesuai dengan kontrak penjualan. Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan metode penangguhan pajak untuk menentukan taksiran pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Penangguhan pajak penghasilan dilakukan untuk mencerminkan pengaruh pajak atas beda waktu antara pelaporan komersil dan fiskal dan akumulasi rugi fiskal.

v. Hutang Obligasi

Hutang Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi dan ditambah saldo premium yang belum diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan hutang obligasi dan diskonto/premium dikurangkan/ditambahkan langsung dari hasil emisi dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu hutang obligasi, yaitu 5 tahun.

w. Investasi jangka pendek

Deposito yang memiliki jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan diakui sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam neraca konsolidasian. Deposito tersebut dinyatakan dalam nilai nominal.

Perusahaan dan Anak perusahaan menggolongkan investasi efek hutang dan ekuitas ke dalam tiga kelompok sebagai berikut:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Foreign Currency Transactions and Balances  
(Continued)

The accounts of foreign Subsidiaries are translated into Rupiah amounts using the Bank Indonesia's middle rate as of balance sheet date for asset and liability accounts, historical rate for equity accounts and the average rate during the year for profit and loss accounts. The difference resulting from translation of those accounts is shown separately as "Exchange Differences Due to Financial Statements Translation" under the stockholders' equity section of the consolidated balance sheets.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from export sales is recognized based on the sales contract and availability of the products which are ready for shipment. Revenue from local sales is recognized based on evidence of delivery in accordance with the sales contract. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

u. Income Tax

The Company and Subsidiaries have implemented deferred tax method to determine provision for income tax in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes". The deferred income tax is provided to reflect the tax effect on the timing differences between the commercial and fiscal reporting and accumulated fiscal losses.

v. Issuance cost of bonds payable

Bonds issued are presented at nominal value deducted with unamortized discount and added with unamortized premium. Costs incurred in connection with bonds and discount/premium are offset directly from the proceed derived from such offerings and amortized using the straight line method over the period of the bonds, 5 years.

w. Short-term investments

Time deposits with maturities of more than three months at the time of placement are considered as "Short-term investments". Time deposits are stated in nominal value.

The Company and Subsidiaries classify the investment in debt securities and equity securities, into three categories as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

w. Investasi jangka pendek (Lanjutan)

1. Diperdagangkan

Efek yang dibeli dan dimiliki untuk dijual kembali dalam waktu dekat yang diukur secara nilai wajarnya.

2. Dimiliki-hingga-jatuh-tempo

Investasi dalam efek hutang yang dimaksudkan untuk dimiliki-hingga-jatuh-tempo yang diukur sebesar harga perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

3. Tersedia-untuk-dijual

Investasi yang tidak memenuhi kriteria kelompok diperdagangkan dan yang dimiliki hingga-jatuh-tempo diukur sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi dari kepemilikan efek ini disajikan sebagai "Laba atau Rugi Belum Direalisasi atas Investasi Jangka Pendek Tersedia untuk Dijual" dalam komponen ekuitas pada neraca konsolidasian.

Kontrak pengelolaan dana dicatat sebesar nilai perolehan dan pendapatan bunga atas kontrak pengelolaan dana tersebut dicatat secara akrual basis dan disajikan sebagai penghasilan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian.

x. Laba Per Saham

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

y. Kewajiban Diestimasi

Kewajiban diestimasi diakui apabila Perusahaan dan Anak perusahaan mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Apabila terdapat sejumlah kewajiban serupa, kemungkinan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan kelompok kewajiban tersebut secara keseluruhan. Kewajiban diestimasi diakui walaupun kemungkinan arus kas keluar untuk masing-masing unsur dalam kewajiban tersebut kecil.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

w. Short-term investments (Continued)

1. Trading

Securities purchased and owned for resale in the near future are measured at their fair value.

2. Held-to-maturity

Investment in debt securities intended to hold until maturity are measured at cost adjusted by the amortization of premium or unamortized discount.

3. Available-for-sale

Investment in securities which are not classified under either the trading or held-to-maturity category, measured at their fair value. Unrealized gains or losses as result of the ownership of securities are reported as "Unrealized Gains or Losses of Investment Available for Sale" in equity component of the consolidated balance sheets.

Discretionary fund are recorded at nominal value and interest income from these discretionary fund recorded as accrual basis and presented as interest income in the consolidated statements of income.

x. Earnings Per Share

Basic earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per shares are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

y. Estimated Liabilities

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is most likely that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognized even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligation may be small.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)**

z. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan dan Anak perusahaan disajikan menurut pengelompokan usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan dan menghasilkan produk yang berbeda menurut pembagian industri dan geografis.

aa. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan.

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)  
ANAK PERUSAHAAN**

- a. Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (540.000 lembar saham) pada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), perusahaan yang didirikan di Labuhan Batu, Sumatera Utara, yang merupakan perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 3 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 1,038 triliun. Akuisisi tersebut dicatat dengan metode pembelian. Oleh karena itu, sejak tanggal akuisisi, Perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengeluarkan laba bersih Anak perusahaan sebelum diakuisisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasi setelah diakuisisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang dikeluarkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen dalam laporannya tertanggal 7 Juni 2007 dan 22 Juni 2007, nilai pasar aktiva tetap GIN dan GLP pada tanggal 31 Maret 2007 masing-masing adalah Rp 416,78 miliar dan Rp 287,81 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan amortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**2. ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

z. Segment Information

Segment information of the Company and Subsidiaries are presented based on grouping of operations. Operation segment consists of identified components which produce a differing product based on industrial and geographical segments.

aa. Dividend

Final dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognized as a liability when the dividends are approved based on a Board of Directors' resolution in accordance with the Company's Articles of Association.

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF  
SUBSIDIARIES**

- a. On December 4, 2007, the Company acquired 100% ownership (540,000 shares) in PT Grahadura Leidong Prima (GLP), located in Labuhan Batu, North Sumatera, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Esa Citra Buana dan PT Cepu Batu in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 3 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The Company The cost of acquisition is amounted to Rp 1.038 trillion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and take out the preacquisition earnings to obtain net income consolidated after acquisition.

According to valuation report issued by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal, dated June 7, 2007 and June 22, 2007, the fair value of property, plant and equipment in GIN and GLP as of March 31, 2007 is amounting to Rp 416.78 billion and Rp 287.81 billion.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)  
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Makmur Lestari, dari Ny. Rusmidawati, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 25, 100 dan 500 lembar saham. Harga beli saham tersebut adalah sebesar nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 07, 08 dan 09 pada tanggal yang sama.
- c. Pada tanggal 17 September 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, mengadakan perjanjian jual beli saham PT Menthobi Mitra Lestari, dari Tn. Muhamad Yasir Syam, Tn. Muhamad Yaser Arafat, Ny. Hajjah Jumiaty dan Tn. Haji Ruslan Achmad Saleh masing-masing sebanyak 20, 25, 80 dan 500 lembar saham seharga nilai nominal nilai nominal yaitu Rp 312,50 juta dengan total kepemilikan 62,50%. Perjanjian jual beli saham tersebut telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Surya, S.H, notaris di Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah, No. 11, 12, 13 dan 14 pada tanggal yang sama.
- d. Pada tanggal 9 Juli 2007, Perusahaan mengakuisisi 100% kepemilikan (185.520 lembar saham) pada PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan yang didirikan di Jambi, yang merupakan Perusahaan perkebunan dan pengolahan kelapa sawit, yang dibeli dari PT Grahadura Leidong Prima sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No.30 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H., pada tanggal yang sama. Harga akuisisi saham tersebut adalah sebesar Rp 260 miliar. Akuisisi itu dicatat dengan metode pembelian, oleh karena sejak tanggal akuisisi, perusahaan mengkonsolidasikan setiap akun dan mengurangi laba bersih, Anak perusahaan sebelum diakuisi untuk memperoleh laba bersih konsolidasian setelah diakuisi.

Berdasarkan laporan penilaian yang diterbitkan oleh PT Asian Appraisal Indonesia, penilai independen tertanggal 27 Maret 2007, nilai pasar aktiva tetap SNP adalah sebesar Rp 174,42 miliar atas aktiva tetap kebun kelapa sawit yang terletak di Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi, pada tanggal 31 Desember 2006 dan sebesar Rp 1,62 miliar atas aktiva tetap yang terletak di Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, pada tanggal 30 Maret 2007 (lihat Catatan 15 dan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF  
SUBSIDIARIES (Continued)**

- b. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Makmur Lestari from Mrs. Rusmidawati, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Saleh of 25 shares, 100 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 07, 08 and 09 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- c. On September 17, 2007, PT Bakrie Sentosa Persada, a Subsidiary, entered into Share Sale and Purchase Agreement to acquire PT Menthobi Mitra Lestari from Mr. Muhamad Yasir Syam, Mr. Muhamad Yaser Arafat, Mrs. Hajjah Jumiaty and Mr. Haji Ruslan Achmad Sales of 20 shares, 25 shares, 80 shares and 500 shares, respectively, at par, totalling of Rp 312.50 million represents 62.50% ownership. The agreement was notarized by Notarial Deed No. 11, 12, 13, and 14 of Notary Surya SH., Notary in Pangkalan Bun, Central Kalimantan on the same date.
- d. On July 9, 2007, the Company acquired 100% ownership (185,520 shares) in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary established in Jambi, owns an oil palm plantations and processing mill, from PT Grahadura Leidong Prima in accordance with the Deed of Shares Sale and Purchase No. 30 of Yurisa Martanti, S.H., on the same date. The cost of acquisition is amounted to Rp 260 billion. The acquisition is recorded based on purchase method. Therefore, since the date of acquisition, the Company consolidated each account and deducted preacquisition earnings to obtain the consolidated net income after acquisition.

According to valuation report published by PT Asian Appraisal Indonesia, an independent appraisal dated March 27, 2007, the fair value of property, plant and equipment of oil palm plantations SNP located in Desa Arang-Arang dan Parit, Kecamatan Kumpeh Hulu, Kabupaten Muaro Jambi, Province of Jambi, based on its fair market value as of December 31, 2006 is amounting to Rp 174.42 billion and located in Jl. Kol. Pol. Moh. Taher No. 1A, Jambi, based on its fair market value as of March 30, 2007 is amounting to Rp 1.62 billion (see Notes 15 and 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)  
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 101,01 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- e. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan melakukan penyertaan saham sebesar US\$ 10 juta untuk kepemilikan 20% di Agri Resources BV (Agri), sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Belanda.

Agri didirikan untuk mengakuisisi dan menjadi holding dari perusahaan-perusahaan perkebunan kelapa sawit.

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan meningkatkan penyertaan saham pada Agri sebesar US\$ 8,24 juta untuk tambahan kepemilikan sebesar 5%. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham Perusahaan pada Agri menjadi sebesar 25% (lihat Catatan 12).

- f. Pada tanggal 23 Februari 2007, Perusahaan dan PT Agrowiyana, Anak perusahaan, mendirikan PT Bakrie Sentosa Persada, perusahaan yang berkedudukan di Jakarta bergerak dalam bidang perkebunan. Sehubungan dengan pendirian tersebut, Perusahaan dan PT Agrowiyana memiliki masing-masing 99% dan 1% kepemilikan PT Bakrie Sentosa Persada dengan nilai kepemilikan adalah sebesar Rp 247,5 juta.

Pendirian PT Bakrie Sentosa Persada tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 tanggal 14 Juni 2007.

- g. Pada tanggal 11 Januari 2007, Perusahaan dan PT Huma Indah Mekar (HIM), Anak perusahaan mengakuisisi masing-masing 90% kepemilikan (2.700 lembar saham) dan 10% kepemilikan (300 lembar saham) pada PT Nibung Arthamulia (NA), perusahaan yang didirikan di Palembang, Indonesia, yang merupakan pabrik pengolahan karet, yang dibeli dari Tn. Husin, Tn. Hariyanto Wijaya dan Tn. John Murasia sesuai dengan Akta Jual Beli Saham No. 8, 9 dan 10 oleh Notaris Janti Gunardi, S.H. pada tanggal yang sama. Biaya akuisisi oleh Perusahaan dan HIM masing-masing adalah sebesar Rp 10,35 miliar dan Rp 1,15 miliar. Akuisisi tersebut diatas dicatat dengan metode pembelian. Nilai buku ekuitas NA pada saat akuisisi adalah sebesar Rp 4,32 miliar. Tidak terdapat laporan penilai independen sehubungan dengan transaksi akuisisi tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF  
SUBSIDIARIES (Continued)**

*The difference between cost and fair value of identifiable asset and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 101.01 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).*

- e. *On June 26, 2007, the Company invests US\$ 10 million for 20% shares ownership in Agri Resources BV (Agri), a Company established under the law of the Netherland.*

*Agri established to acquire and become a holding of the oil palm plantations Companies.*

*On December 21, 2007, the Company increased its investment in Agri amounting to US\$ 8.24 million for 5% shares ownership. Thus, as of December 31, 2007, the Company's shares ownership in Agri became 25% (see Note 12).*

- f. *On February 23, 2007, the Company and PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, established PT Bakrie Sentosa Persada, a company domiciled in Jakarta engages in plantations activities. According to the establishment, the Company and Agro has 99.00% and 1% shares ownership in PT Bakrie Sentosa Persada amounting to Rp 247.5 million.*

*The establishment of PT Bakrie Sentosa Persada has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. W7-06604 HT.01.01-TH.2007 dated June 14, 2007.*

- g. *On January 11, 2007, the Company and PT Huma Indah Mekar (HIM), a Subsidiary, entered into a deed of Shares Sale and purchase No. 8, 9 and 10 of Janti Gunardi, S.H., with PT Nibung Arthamulia (NA), a company established in Palembang, Indonesia, which has a rubber factory. Based on the deed of shares sale and purchase above, the Company and HIM acquired 90% ownership (2,700 shares) and 10% ownership (300 shares) in NA from Mr. Husin, Mr. Hariyanto Wijaya and Mr. John Murasia, respectively. The cost of acquisition by the Company and HIM is amounted to Rp 10.35 billion and Rp 1.15 billion, respectively. The acquisition is recorded based on purchase method. The book value of stockholders equity in NA as the acquisition date is amounting to Rp 4.32 billion. There is no independent valuation report for this transaction.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**3. AKUISISI DAN PELEPASAN (DIVESTASI)  
ANAK PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Dengan demikian manajemen Perusahaan mencatat selisih antara biaya perolehan dengan nilai buku ekuitas NA sebesar Rp 7,18 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun.

- h. Pada tanggal 18 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima mengakuisisi 100% kepemilikan (16.176 lembar saham) pada PT Guntung Idamannusa (GIN), merupakan Perusahaan perkebunan kelapa sawit dan pengolahannya yang terletak di Sungai Guntung, Propinsi Riau, yang dibeli dari Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia masing-masing sebanyak 400 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 5,6 miliar dan 15.776 lembar saham dengan harga akuisisi Rp 220,864 miliar.

Selisih antara biaya perolehan dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi berdasarkan laporan penilai independen yang diakui pada tanggal akuisisi sebesar Rp 329,22 miliar dicatat sebagai goodwill positif dan diamortisasi selama 20 tahun (lihat Catatan 17).

- i. Pada tanggal 9 Juli 2007, PT Grahadura Leidong Prima menjual kepemilikan sahamnya pada PT Sumbertama Nusapetiwi (SNP), Anak perusahaan, dengan harga jual Rp 260 miliar (lihat Catatan 3 butir d). Laba sehubungan penjualan SNP tersebut adalah sebesar Rp 78,39 miliar, yang disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Laba Penjualan Investasi Saham pada Anak perusahaan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>2007</u>
Kas:	
Rupiah	1.689.988
Bank - pihak ketiga:	
<u>Rekening Rupiah:</u>	
PT Bank Niaga Tbk.	97.376.387
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.584.031
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.048.152
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.608.281
PT Bank Mega Tbk.	2.197.709
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.619.922
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.404.763
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.242.653
PT Bank Muamalat Indonesia	19.119

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**3. ACQUISITION AND DIVESTMENT OF  
SUBSIDIARIES (Continued)**

Therefore, the Company's management recorded the excess of the acquisition cost over the book value of stockholders equity NA amounted to Rp 7.18 billion as positive goodwill and amortized during 20 years.

- h. On July 18, 2007, PT Grahadura Leidong Prima acquired 100% ownership (16,761 shares) in PT Guntung Idamannusa (GIN), a Company located in Sungai Guntung, province of Riau, owns an oil palm plantations and processing mill from Yayasan Bahtera Dwipa Abadi dan PT Sumatera Timur Indonesia amounted to 400 shares with acquisition price of Rp 5.6 billion and 15,776 shares with acquisition price of Rp 220.864 billion, respectively.

The difference between cost and fair value of identifiable assets and liabilities based on an independent appraisal report which recognized on the acquisition date amounting to Rp 329.22 billion is recorded as positive goodwill and amortized during 20 years (see Note 17).

- i. On July 9, 2007, PT Grahadura Leidong Prima sell its shares ownership in PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, with selling price of Rp 260 billion (see Note 3 point d). Gain on sales of SNP above is amounting to Rp 78.39 billion, presented in "Other Income (Expenses) - Gain on Sale of investment in Subsidiary " account in the consolidated statements of income.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consist of the following:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Cash:		
Rupiah	1.689.988	808.422
Bank - third parties:		
<u>Rupiah Accounts:</u>		
PT Bank Niaga Tbk.	97.376.387	164.251
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.584.031	26.263.475
Standard Chartered Bank, Jakarta	10.048.152	5.492.572
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.608.281	75.226
PT Bank Mega Tbk.	2.197.709	46.572
PT Bank Pembangunan Daerah Sumbar	1.619.922	2.149.592
PT Bank Mestika Dharma, Aek Kanopan	1.404.763	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.242.653	575.594
PT Bank Muamalat Indonesia	19.119	300.328

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	2007	2006	
<u>Rekening Euro:</u>			<u>Euro Accounts:</u>
ING Bank, Belanda (EUR 34.407 pada tahun 2007 dan EUR 17.961 pada tahun 2006)	473.436	212.989	ING Bank, the Netherlands (EUR 34,407 in 2007 and EUR 17,961 in 2006)
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 2.466.839 pada tahun 2007 dan US\$ 215.440 pada tahun 2006)	23.235.153	1.943.265	PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 2,466,839 in 2007 and US\$ 215,440 in 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 408.115 pada tahun 2007 dan US\$ 356.604 pada tahun 2006)	3.844.034	3.216.567	PT Bank Mandiri (Persero)Tbk. (US\$ 408,115 in 2007 and US\$ 356,604 in 2006)
Bank of New York, London (US\$ 377.195 pada tahun 2007 dan US\$ 1.316.024 pada tahun 2006)	3.552.804	11.870.532	Bank of New York, London (US\$ 377,195 in 2007 and US\$ 1,316,024 in 2006)
RZB-Austria, Singapura (US\$ 332.791 pada tahun 2007)	3.134.554	-	RZB-Austria, Singapore US\$ 332,791 in 2007)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 112.547 pada tahun 2007)	1.060.076	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (US\$ 112,547 in 2007)
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 52.029 pada tahun 2007 dan US\$ 20.463 pada tahun 2006)	490.061	184.573	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 52,029 in 2007 and US\$ 20,463 in 2006)
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 211 pada tahun 2007 dan US\$ 214 pada tahun 2006)	1.988	1.934	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (US\$ 211 in 2007 and US\$ 214 in 2006)
Jumlah kas di bank	171.893.123	52.497.470	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga:			<u>Time deposits - third parties:</u>
<u>Rekening Rupiah:</u>			<u>Rupiah Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta	139.200.000	1.400.000	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	10.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Niaga Tbk.	-	3.300.000	PT Bank Niaga Tbk.
<u>Rekening Dolar Amerika Serikat:</u>			<u>US Dollar Accounts:</u>
Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 3.815.000 pada tahun 2007 dan US\$ 3.080.000 pada tahun 2006)	35.933.485	27.781.600	Standard Chartered Bank, Jakarta (US\$ 3,815,000 in 2007 and US\$ 3,080,000 in 2006)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 500.000 pada tahun 2007)	4.709.500	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (US\$ 500,000 in 2007)
PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 160.000 pada tahun 2006)	-	1.443.200	PT Bank Niaga Tbk. (US\$ 160,000 in 2006)
Jumlah deposito berjangka	189.842.985	33.924.800	Total time deposits
<b>Jumlah</b>	<b>363.426.096</b>	<b>87.230.692</b>	<b>Total</b>
Kisaran suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:			The annual interest rates of time deposits are as follows:
	2007 (%)	2006 (%)	
Rupiah	4,25 - 7,63	3,50 - 5,50	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,00 - 4,25	1,25 - 4,75	United States Dollar

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Investasi jangka pendek terdiri dari:

	<u>2007</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga:	
<u>Rekening Rupiah:</u>	
PT Bank Mega Tbk.	523.301.872
Kontrak pengelolaan dana	
- pihak ketiga:	
PT Danatama Makmur	-
<b>Jumlah</b>	<b><u>523.301.872</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2007, deposito berjangka sebesar Rp 523,30 miliar merupakan deposito yang ditempatkan pada PT Bank Mega Tbk. dengan tingkat bunga sebesar 6,75% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2007, bunga yang masih harus diterima sehubungan deposito tersebut adalah sebesar Rp 7,65 miliar, disajikan pada akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" dalam neraca konsolidasian (lihat Catatan 7).

Pada tanggal 6 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian kontrak pengelolaan dana dengan PT Danatama Makmur (Danatama), sebesar Rp 199,615 miliar yang menghasilkan tetap untuk jangka waktu 3 bulan dengan tingkat pengembalian sekitar 11% per tahun. Jumlah penempatan sejak tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 200 miliar yang terdiri dari pokok sebesar Rp 199,615 miliar dan bunga sebesar Rp 385 juta. Pada tanggal 6 Maret 2007, Perusahaan menginstruksikan kepada Danatama untuk memperpanjang pengelolaan dana tersebut untuk jangka waktu maksimal selama 6 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama seperti perjanjian kontrak tanggal 6 Desember 2006. Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan telah menerima pencairan dari Danatama sebesar Rp 200 miliar.

Pendapatan bunga selama tahun 2007 adalah sebesar Rp 16,50 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" pada laporan laba rugi konsolidasian.

**6. PIUTANG USAHA**

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Pihak ketiga:

	<u>2007</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapura (US\$ 2.605.940 pada tahun 2007 dan US\$ 1.388.270 pada tahun 2006)	24.545.347
PT Intan Surya Pratama (US\$ 1.367.421 pada tahun 2007 dan US\$ 1.369.012 pada tahun 2006)	12.879.740

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

Short-term investments consist of the following:

	<u>2006</u>	
		<i>Time deposits - third parties:</i>
		<i>    <u>Rupiah Accounts:</u></i>
	-	<i>    PT Bank Mega Tbk.</i>
		<i>Discretionary fund contract</i>
		<i>    - third parties:</i>
	200.000.000	<i>    PT Danatama Makmur</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>200.000.000</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2007, time deposit amounting to Rp 523.30 billion represents deposits placed in PT Bank Mega Tbk. with interest rate of 6.75% per annum. As of December 31, 2007, interest receivable regarding to deposits above is amounting to Rp 7.65 billion, presented in "Other Receivable - Third Parties" in the consolidated balance sheets (see Note 7).

On December 6, 2006, the Company entered into a discretionary fund management agreement with PT Danatama Makmur (Danatama) amounting to Rp 199.615 billion in fixed rate securities for three months with return rate approximately of 11% per year. Total placement since December 31, 2006 is amounting to Rp 200 billion consists of principle of Rp 199.615 billion and interest of Rp 385 million. On March 6, 2007, the Company instructed Danatama to extend the discretionary fund contract by 6 months with the same term and condition as noted in the agreement dated December 6, 2006. On October 9, 2007, BSP has received the drawdown from Danatama amounting to Rp 200 billion.

Interest income during 2007 amounting to Rp 16.50 billion is recorded in "Other Income (Expenses) - Interest Income" in the consolidated statements of income.

**6. TRADE RECEIVABLES**

The details of trade receivables are as follows:

a. Third parties:

	<u>2006</u>	
		<i>US Dollar:</i>
		<i>Wilmar Trading Pte., Ltd., Singapore</i>
	12.522.192	<i>(US\$ 2,605,940 in 2007 and</i>
		<i>US\$ 1,388,270 in 2006)</i>
		<i>PT Intan Surya Pratama</i>
	12.348.486	<i>(US\$ 1,367,421 in 2007 and</i>
		<i>US\$ 1,369,012 in 2006)</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	<u>2007</u>
Tong Teik Pte. Ltd., Singapura (US\$ 1.305.639 pada tahun 2007 dan US\$ 235.103 pada tahun 2006)	12.297.815
Sri Trang International, Singapura (US\$ 647.710 pada tahun 2007 dan US\$ 417.887 pada tahun 2006)	6.100.785
Sri Trang International, Amerika Serikat (US\$ 635.031 pada tahun 2007 dan US\$ 181.766 pada tahun 2006)	5.981.356
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 234.864 pada tahun 2007)	2.212.184
Sinochem International Overseas, Singapura (US\$ 220.198 pada tahun 2007 dan US\$ 660.593 pada tahun 2006)	2.074.041
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 216.765 pada tahun 2007 dan US\$ 197.053 pada tahun 2006)	2.041.711
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 208.828 pada tahun 2007)	1.966.947
PT Julang Oca Permana (US\$ 200.397 pada tahun 2007)	1.887.535
Universal Gloves Industry (US\$ 197.384 pada tahun 2007 dan US\$ 199.200 pada tahun 2006)	1.859.159
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 163.230 pada tahun 2007 dan US\$ 123.001 pada tahun 2006)	1.537.463
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 86.654 pada tahun 2007)	816.189
Eatland Produce, Singapura (US\$ 78.187 pada tahun 2007 dan 2006)	736.440
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapura (US\$ 1.725.610 pada tahun 2006)	-
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapura (US\$ 664.242 pada tahun 2006)	-
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346.694 pada tahun 2006)	-
Safic Alcan, Perancis (US\$ 148.913 pada tahun 2006)	-
RCMA Americas, Amerika Serikat (US\$ 129.892 pada tahun 2006)	-
Centrottrade, Jerman (US\$ 125.819 pada tahun 2006)	-
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104.040 pada tahun 2006 )	-
Astlett Rubber Inc., Kanada (US\$ 63.450 pada tahun 2006)	-
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57.791 pada tahun 2006)	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

a. Third parties (Continued):

	<u>2006</u>
Tong Teik Pte. Ltd., Singapore (US\$ 1,305,639 in 2007 and US\$ 235,103 in 2006)	2.120.628
Sri Trang International, Singapore (US\$ 647,710 in 2007 and US\$ 417,887 in 2006)	3.769.337
Sri Trang International, USA (US\$ 635,031 in 2007 and US\$ 181,766 in 2006)	1.639.529
PT Nuansa Karya Cipta (US\$ 234,864 in 2007)	-
Sinochem International Overseas, Singapore (US\$ 220,198 in 2007 and US\$ 660,593 in 2006)	5.958.547
PT Mahakarya Inti Buana (US\$ 216,765 in 2007 and US\$ 197,053 in 2006)	1.777.417
PT Meridian Jati Indonesia (US\$ 208,828 in 2007)	-
PT Julang Oca Permana (US\$ 200,397 in 2007)	-
Universal Gloves Industry (US\$ 197,384 in 2007 and US\$ 199,200 in 2006)	1.796.784
PT Mandiri Inti Buana, Medan (US\$ 163,230 in 2007 and US\$ 123,001 in 2006)	1.109.466
Weber + Schaer GMBH German (US\$ 86,654 in 2007)	-
Eatland Produce, Singapore (US\$ 78,187 in 2007 and 2006)	705.243
Inter Continental Oils & Fats Pte., Ltd., Singapore (US\$ 1,725,610 in 2006)	15.565.002
Welcome Trading Co., Pte., Ltd., Singapore (US\$ 664,242 in 2006)	5.991.467
PT Bitung Guna Sejahtera (US\$ 346,694 in 2006)	3.127.180
Safic Alcan, France (US\$ 148,913 in 2006)	1.343.198
RCMA Americas, USA (US\$ 129,892 in 2006)	1.171.634
Centrottrade, Germany (US\$ 125,819 in 2006)	1.134.885
PT Healthcare Glovindo Medan (US\$ 104,040 in 2006)	938.441
Astlett Rubber Inc., Canada (US\$ 63,450 in 2006)	572.320
PT WRP Buana Multicopora (US\$ 57,791 in 2006)	521.274

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Danesi Latex, Brazil (US\$ 12.315 pada tahun 2006)	-	111.081
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	197.312	3.624.263
Jumlah	77.134.024	77.848.374
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 1.800.000 )	-
Jumlah Dolar Amerika Serikat	75.334.024	77.848.374
<b>Rupiah:</b>		
PT Sinar Alam Permai	49.685.207	-
PT Indosco Utama	20.348.832	-
PT Berkar Sawit Sumatera	17.272.728	-
PT Intan Surya Pratama	14.972.116	21.089.864
PT Bukit Kapur Reksa	10.083.806	-
PT Garuda Mas Perkasa	3.506.570	-
PT Muliaraya Internusa	3.181.004	2.607.305
PT Karya Mitra Andalan	2.105.759	-
PT Raberindo Pratama	1.567.813	4.864.697
PT Bitung Guna Sejahtera	1.353.496	2.275.482
PT Asia Rubberindo	995.135	-
PT Sumber Cahaya Mulia	916.159	-
PT Pelita Agung Agrindustri	761.600	-
PT Kurnia Tunggal Nugraha	745.000	-
PT Abbergummi Medical	704.742	704.742
PT Multimas Nabati Asahan	-	3.061.594
CV Pribumi Jaya	-	1.795.612
PT Sugih Instrumendo Abadi	-	1.907.400
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	-	1.096.238
PT Inti Benua Perkasatama	-	674.545
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	2.473.578	1.657.806
Jumlah Rupiah	130.673.545	41.735.285
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 1.172.794 )	( 359.677 )
Jumlah Rupiah	129.500.751	41.375.608
<b>Jumlah piutang usaha pihak ketiga - bersih</b>	<b>204.834.775</b>	<b>119.223.982</b>

Rincian umur piutang usaha kepada pihak ketiga  
adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Sampai dengan 30 hari	155.396.726	53.965.468
31 hari sampai 60 hari	4.105.138	16.707.411
61 hari sampai 90 hari	21.122.616	2.003.033
Lebih dari 90 hari	27.183.089	46.907.747
	207.807.569	119.583.659
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.972.794 )	( 359.677 )
<b>Jumlah</b>	<b>204.834.775</b>	<b>119.223.982</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

a. Third parties (Continued):

Danesi Latex, Brazil (US\$ 12,315 in 2006)	111.081
Others (each below of Rp 500 million)	3.624.263
<b>Total</b>	<b>77.848.374</b>
Less allowance for doubtful accounts	-
<b>Total US Dollar</b>	<b>77.848.374</b>
<b>Rupiah:</b>	
PT Sinar Alam Permai	-
PT Indosco Utama	-
PT Berkar Sawit Sumatera	-
PT Intan Surya Pratama	21.089.864
PT Bukit Kapur Reksa	-
PT Garuda Mas Perkasa	-
PT Muliaraya Internusa	2.607.305
PT Karya Mitra Andalan	-
PT Raberindo Pratama	4.864.697
PT Bitung Guna Sejahtera	2.275.482
PT Asia Rubberindo	-
PT Sumber Cahaya Mulia	-
PT Pelita Agung Agrindustri	-
PT Kurnia Tunggal Nugraha	-
PT Abbergummi Medical	704.742
PT Multimas Nabati Asahan	3.061.594
CV Pribumi Jaya	1.795.612
PT Sugih Instrumendo Abadi	1.907.400
PT Bridgestone Sumatera Rubber Estate	1.096.238
PT Inti Benua Perkasatama	674.545
Others (each below of Rp 500 million)	1.657.806
<b>Total</b>	<b>41.735.285</b>
Less allowance for doubtful accounts	( 359.677 )
<b>Total Rupiah</b>	<b>41.375.608</b>
<b>Total trade receivables from third parties</b>	<b>119.223.982</b>

The details of aging schedule of trade receivables  
from third parties are as follows:

Current up to 30 days	53.965.468
31 days to 60 days	16.707.411
61 days to 90 days	2.003.033
More than 90 days	46.907.747

Less allowance for doubtful  
accounts

**Total**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo awal tahun	359.677
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	2.613.117
<b>Jumlah</b>	<b>2.972.794</b>

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga menurut mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Rupiah	130.673.545
Dolar Amerika Serikat	77.134.024
	207.807.569
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.972.794 )
<b>Jumlah</b>	<b>204.834.775</b>

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):

	<b>2007</b>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 24.000.000 )
<b>Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa</b>	<b>-</b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, piutang usaha pihak hubungan istimewa memiliki umur piutang lebih dari 90 hari.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Saldo awal tahun	24.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	-
<b>Jumlah</b>	<b>24.000.000</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

a. Third parties (Continued):

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	248.541
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	111.136
<b>Jumlah</b>	<b>359.677</b>

*Beginning balance  
Changes during the year:  
Addition of allowances*

**Total**

The details of trade receivables from third parties based on currencies are as follows:

	<b>2006</b>
Rupiah	41.735.285
Dolar Amerika Serikat	77.848.374
	119.583.659
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 359.677 )
<b>Jumlah</b>	<b>119.223.982</b>

*Rupiah  
US Dollar*

*Less allowance for doubtful accounts*

**Total**

b. Related parties (see Note 42):

	<b>2006</b>
Dolar Amerika Serikat:	
PT Bakrie Rubber Industry	40.855.482
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 24.000.000 )
<b>Jumlah piutang usaha pihak hubungan istimewa</b>	<b>16.855.482</b>

*US Dollar:  
PT Bakrie Rubber Industry  
Less allowance for doubtful accounts*

**Total trade receivable from related parties**

As of December 31, 2007 and 2006, the aging of trade receivable from a related party is more than 90 days.

The changes of allowance for doubtful accounts of trade receivables - third parties are as follows:

	<b>2006</b>
Saldo awal tahun	22.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:	
Penambahan penyisihan	2.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>24.000.000</b>

*Beginning balance  
Changes during the year:  
Addition of allowances*

**Total**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42)  
(Lanjutan):

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Transaksi penjualan Perusahaan kepada pihak hubungan istimewa dilaksanakan dengan syarat-syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi penjualan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh piutang usaha Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh piutang usaha GLP dan GIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27) dan piutang usaha NAM atas utang PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir d).

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

a. Pihak ketiga:

	<b>2007</b>
PT Esa Citra Buana	43.666.666
PT Bank Mega Tbk. (lihat Catatan 5)	7.654.064
PT Kilang Vecolina	7.145.037
PT Asia Makmur Lestari	1.800.071
PT Sumatera Timur Indonesia	1.731.600
Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini	1.519.446
PT Mahakam Nusa Energi	1.062.500
PT Tatar Anyar Indonesia	230.000
PT Grahadura Leidong Prima (lihat Catatan 44 butir c)	-
PT Mitra Saroha Abadi	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	2.991.043
	<b>67.800.427</b>
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 3.747.162 )
<b>Jumlah</b>	<b>64.053.265</b>

Piutang kepada PT Esa Citra Buana berdasarkan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Utang tanggal 23 Februari 2007 merupakan pinjaman yang diberikan oleh PT Sumbertama Nusapertiwi, Anak perusahaan, sebesar Rp 40 miliar untuk pendanaan operasional kebun dengan tingkat bunga 11%.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

b. Related parties (see Note 42) (Continued):

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

The sales transactions with related party have been conducted under the normal price, terms and conditions similar to those of third parties principally.

As of December 31, 2007 and 2006, all trade receivables of the Company and Subsidiaries, except PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Bakrie Rekin Bio Energy and PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2007, all trade receivables of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27) and all receivables of NAM for loan from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point d).

**7. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

a. Third parties:

	<b>2006</b>	
	-	PT Esa Citra Buana
	-	PT Bank Mega Tbk. (see Note 5)
53.189.804		PT Kilang Vecolina
625.892		PT Asia Makmur Lestari
-		PT Sumatera Timur Indonesia
620.422		Patients of Ibu Kartini Hospital
1.562.500		PT Mahakam Nusa Energi
230.000		PT Tatar Anyar Indonesia
		PT Grahadura Leidong Prima (see Note 44 point c)
50.000.000		PT Mitra Saroha Abadi
286.610		Others (each below of Rp 100 million)
	<b>669.104</b>	
	<b>107.184.332</b>	
		<i>Less allowance for doubtful accounts</i>
	( 64.710 )	
	<b>107.119.622</b>	<b>Total</b>

Receivable to PT Esa Citra Buana based on Loan Agreement and Recognition of Debt dated February 23, 2007 represents loan given by PT Sumbertama Nusapertiwi, a Subsidiary, amounted to Rp 40 billion to finance plantations operational with interest bears of 11%..

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

a. Pihak ketiga (Lanjutan):

Jangka waktu pinjaman ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak tanggal 23 Februari 2007 dan akan berakhir pada tanggal 23 Februari 2008. Pinjaman dapat diperpanjang maksimal untuk jangka waktu selama 6 bulan. Piutang bunga pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 3,67 miliar. Pendapatan bunga sejumlah Rp 3,67 miliar disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Piutang PT Kilang Vecolina (KV) merupakan piutang Perusahaan kepada KV yang belum diselesaikan pada saat jual beli saham KV dari Perusahaan dan PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan. Pada tanggal 5 Oktober 2006, Perusahaan dan KV telah menandatangani perjanjian penyelesaian atas hutang KV, dimana KV berjanji akan menyelesaikan hutang tersebut paling lambat tahun 2007.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pelunasan piutang dari KV sebesar Rp 46,04 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2007, sisa piutang yang belum dilunasi adalah sebesar Rp 7,15 miliar.

Piutang PT Asia Makmur Lestari merupakan piutang yang berasal dari pengambilalihan hutang (novasi) oleh PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan.

Piutang Pasien Rumah Sakit Ibu Kartini adalah piutang Perusahaan yang timbul berkaitan dengan rumah sakit yang dimiliki oleh Perusahaan. Rumah Sakit Ibu Kartini adalah rumah sakit Perusahaan yang memberikan jasa pelayanan medik kepada masyarakat sekitar dan perusahaan-perusahaan di sekitar Perusahaan. Piutang tersebut merupakan tagihan Perusahaan kepada para pelanggan Rumah Sakit Ibu Kartini.

Pada tanggal 29 Desember 2006, Perusahaan memberikan pinjaman kepada PT Grahadura Leidong Prima (GLP), pihak ketiga, sesuai dengan Perjanjian Pinjam Uang dan Pengakuan Hutang antara Perusahaan dan GLP antara Perusahaan dan GLP dengan pagu maksimum Rp 100 miliar. Pinjaman tersebut dikenakan bunga 11% per tahun dan jatuh tempo 1 tahun sejak di tandatangani perjanjian dan dapat diperpanjang maksimal selama 6 bulan. Perjanjian tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian jasa manajemen dan teknis tanggal 18 September 2006 antara Perusahaan, GLP dan PT Esa Citra Buana (ECB) untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar agar memenuhi 15% selama periode perjanjian (lihat Catatan 44 butir a). Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, Perusahaan telah mencairkan pinjaman tersebut sebesar Rp 50 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

a. Third parties (Continued):

*This loan due in 1 year from February 23, 2007 to February 23, 2008 and extendable maximum in 6 months. Interest receivable as of December 31, 2007 is amounted to Rp 3.67 billion. Interest income amounted to Rp 3.67 billion presented in "Other Income (Expenses) - Interest Income" account in the consolidated statements of income*

*Receivable from PT Kilang Vecolina (KV) represents the Company's receivable to KV which has not been paid until the date of sale of investment in KV by the Company and PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary. As of October 5, 2006, the Company and KV has signed a settlement agreement of KV loan, whereas KV promise to settle the loan not later than the year of 2007.*

*During the year of 2007, the Company has received payment of Rp 46.04 billion from KV regarding to these receivable. As of December 31, 2007, the remaining receivable from KV is amounting to Rp 7.15 billion.*

*Receivable from PT Asia Makmur Lestari is receivable arising from novation of payables by PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary.*

*Receivable from patients of Ibu Kartini Hospital represents receivable regarding to hospital services owned by the Company. Ibu Kartini Hospital is the Company's hospital that serves medical services to communities and companies in the Company's surrounding. The receivable is bills of the Company to customers of Ibu Kartini Hospital.*

*On December 29, 2006, the Company's receivable to PT Grahadura Leidong Prima (GLP), third party, in accordance with Loan Agreement and Recognition of Debt between the Company and GLP with maximum ceiling amount of Rp 100 billion. This loan bears annual interest of 11% per annum and due in 1 year since the date of signed agreement and extendable maximum 6 months. This loan represents the continuously of management and technical service agreement dated September 18, 2006 between the Company, GLP and PT Esa Citra Buana (ECB) to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement (see Note 44 point c). Until December 31, 2006, the Company has drawdown amounted to Rp 50 billion.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Piutang bunga dan pendapatan bunga sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 adalah Rp nihil. Pada tahun 2007, piutang kepada GLP merupakan piutang hubungan istimewa yang telah dieliminasi sehubungan dengan akuisisi GLP oleh Perusahaan pada tanggal 4 Desember 2007.

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

**b. Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):**

	<b>2007</b>
Koperasi karyawan	20.963.245
Agri Resources BV	12.969.014
Pinjaman staf dan karyawan	5.107.852
<b>Jumlah</b>	<b>39.040.111</b>

Pinjaman kepada karyawan tidak dibebani bunga dan diangsur secara bulanan melalui pemotongan gaji bulanan.

Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), perusahaan yang didirikan berdasarkan Hukum Belanda (lihat Catatan 44 butir j).

**7. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

Interest receivable and interest income until December 31, 2006 is amounted to Rp nil, respectively. In 2007, receivable to GLP, a related party, has been eliminated due to acquisition GLP by the Company on December 4, 2007.

The Company's and Subsidiaries' management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

**b. Related parties (see Note 42):**

	<b>2006</b>	
	8.611.755	Employee cooperative
	-	Agri Resources BV
	6.205.392	Staff and employee
<b>Jumlah</b>	<b>14.817.147</b>	<b>Total</b>

Receivables from staff and employees are non interest bearing and are collected through monthly salary deduction.

On June 26, 2007, the Company entered into a management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), a Company established, under the law of the Netherlands (see Note 44 point j).

**8. PERSEDIAAN**

Persediaan terdiri dari:

	<b>2007</b>
<b>Bahan baku</b>	
Karet	20.240.689
Tandan buah segar	1.992.520
	22.233.209
<b>Barang dalam proses</b>	
Karet	2.763.468
<b>Barang jadi</b>	
Minyak kelapa sawit	52.199.395
Karet	35.759.041
Kernel	6.095.483
	94.053.919
<b>Bibit tanaman</b>	
Karet	3.717.650
Kelapa sawit	1.656.100
	5.373.750

**8. INVENTORIES**

Inventories consist of:

	<b>2006</b>	
	2.768.134	Raw materials
	455.723	Rubber
	455.723	Fresh fruit bunches
	3.223.857	
	173.740	Work-in-process
	173.740	Rubber
	1.381.631	Finished goods
	33.769.591	Crude palm oil
	1.028.548	Rubber
	1.028.548	Palm kernel
	36.179.770	
	3.745.305	Seedlings
	508.618	Rubber
	508.618	Palm oil
	4.253.923	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**8. PERSEDIAAN (Lanjutan)**

	2007
Bahan pembantu	
Suku cadang dan perlengkapan	12.538.875
Pupuk dan bahan kimia	10.401.665
Jumlah	22.940.540
Dikurangi penyisihan persediaan usang	( 203.099 )
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>147.161.787</b>

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh persediaan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 28). Pada tanggal 31 Desember 2007 seluruh persediaan GLP dan GIN dijadikan jaminan atas hutang jangka pendek RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan kerugian lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 40,84 miliar dan US\$ 5,52 juta pada tahun 2007 dan Rp 16,58 miliar dan US\$ 3,32 juta pada tahun 2006, yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat resiko-resiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai persediaan.

**9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari :

	2007
PPN - masukan	9.704.609
Taksiran tagihan kelebihan pajak:	
Tahun berjalan (lihat Catatan 39 butir a)	6.957.541
Tahun sebelumnya	8.461.858
<b>Jumlah</b>	<b>25.124.008</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**8. INVENTORIES (Continued)**

	2006	
		Materials and supplies
	8.482.544	Spare parts and supplies
	7.729.059	Fertilizers and chemicals
Jumlah	16.211.603	Total
Dikurangi penyisihan persediaan usang	-	Less allowance for inventories obsolescence
<b>Jumlah Persediaan</b>	<b>60.042.893</b>	<b>Total Inventories</b>

As of December 31, 2007 and 2006, all inventories of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Nibung Arthamulia, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 28). As of December 31, 2007, all inventories of GLP and GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).

Inventories are insured against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp 40.84 billion and US\$ 5.52 million in 2007 and Rp 16.58 billion and US\$ 3.32 million in 2006, in which the opinion of the Company's and Subsidiaries' management believe that the amount is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on review of the condition of inventories at the end of the year, the Company's and Subsidiaries' management believed that and no impairment inventory is necessary.

**9. PREPAID TAXES**

This account consists of :

	2006	
	27.875.140	VAT in
	-	Estimated claim tax refund:
	4.414.914	Current year (see Note 39 point a)
		Previous year
<b>Jumlah</b>	<b>32.290.054</b>	<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	<b>2007</b>
Asuransi	655.353
Pensiun	243.038
Sewa	240.598
Lain-lain	21.520.854
<b>Jumlah</b>	<b>22.659.843</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**10. PREPAID EXPENSES**

This account represents prepayments of:

	<b>2006</b>	
	430.475	Insurance
	-	Pension
	344.864	Rent
	695.511	Others
<b>Total</b>	<b>1.470.850</b>	<b>Total</b>

**11. UANG MUKA**

Akun ini merupakan uang muka kepada pemasok atas pembelian pupuk, bahan kimia, bahan pembantu dan perjalanan dinas serta kontraktor dengan rincian sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Pemasok	
PT Era Mitra Agrolestari	7.534.400
Leonard Djajali	5.276.618
PT Atmindo	2.190.000
PT Grahadura Leidong Prima	-
PT Mitra Saroha Abadi	-
PT Tidar Kerinci Agung	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	4.189.417
<b>Jumlah pemasok</b>	<b>19.190.435</b>
Kontraktor	15.988.448
Perjalanan dinas	1.408.850
Lain-lain	1.153.978
<b>Jumlah</b>	<b>37.741.711</b>

**11. ADVANCES**

This account represents advances on purchases of fertilizers, chemicals, materials and supplies, travelling and contractors, as follows:

	<b>2006</b>	
	-	Suppliers
	5.530.273	PT Era Mitra Agrolestari
	-	Leonard Djajali
	15.550.760	PT Atmindo
	1.053.150	PT Grahadura Leidong Prima
	118.198	PT Mitra Saroha Abadi
	1.164.812	PT Tidar Kerinci Agung
	1.164.812	Others (each below of Rp 1 billion)
<b>Total suppliers</b>	<b>23.417.193</b>	<b>Total suppliers</b>
<b>Kontraktor</b>	<b>8.879.073</b>	<b>Contractor</b>
<b>Perjalanan dinas</b>	<b>129.825</b>	<b>Travelling</b>
<b>Lain-lain</b>	<b>108.854</b>	<b>Others</b>
<b>Total</b>	<b>32.534.945</b>	<b>Total</b>

**12. PENYERTAAN SAHAM**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada perusahaan-perusahaan yang dinyatakan dengan metode biaya perolehan yang terdiri dari:

	<b>Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Agri Resources BV	25,00%	-
PT United Sumatera Rubber Products	-	10,00%
PT Sarana Jambi Ventura	2,29%	2,29 %
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	0,46%	0,46 %

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK**

This account consists of investments in shares of stock in associated companies which are stated at cost, as follows:

	<b>Biaya Perolehan / Cost</b>	
	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Agri Resources BV	167.916.589	-
PT United Sumatera Rubber Products	511.353	511.353
PT Sarana Jambi Ventura	172.117	167.925
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	39.748
<b>Total</b>	<b>168.639.807</b>	<b>719.026</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	
	2007	2006
Dikurangi penyisihan atas Penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan		
<b>Bersih</b>		

Pada tanggal 21 Desember 2007, Perusahaan telah menambah penyertaan saham pada Agri Resources BV (Agri) sebesar US\$ 8.240 juta atau setara dengan Rp 76,85 miliar. Sehingga pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kepemilikan saham pada Agri menjadi sebesar 25%. Namun demikian, Perusahaan tidak mengakui laba (rugi) atas investasi saham pada Agri, Anak perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 6 Juni 2007, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2006 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 4,19 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 4,19 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Jambi Ventura (SJV) yang diadakan pada tanggal 21 April 2006, para pemegang saham SJV menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen tunai dan dividen saham. Bagian PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan atas dividen tunai untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 6,08 juta, disajikan pada akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain - Lain-lain - Bersih" pada laporan laba rugi konsolidasian. Sedangkan dividen saham sebesar Rp 7,83 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) yang diadakan pada tanggal 20 Maret 2006, para pemegang saham SSBV telah menyetujui pembagian laba dari tahun buku 2005 berupa dividen saham. Bagian PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan atas dividen saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebesar Rp 2,58 juta dicatat sebagai tambahan investasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

	Biaya Perolehan / Cost		
	2007	2006	
	( 511.353 )	( 511.353 )	Less allowance for unrecoverable investment in shares in stock
<b>Bersih</b>	<b>168.128.454</b>	<b>207.673</b>	<b>Net</b>

On December 21, 2007, the Company increase its investment in Agri Resources BV (Agri) amounting to US\$ 8.24 million or equivalent Rp 76.85 billion. On December 31, 2007, percentage of the shares ownership in Agri become 25%. However, the Company did not absorb gain (loss) of investment in Agri, the Subsidiary.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on June 6, 2007, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2006. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2007 amounted to Rp 4,19 million, is presented as "Other Income (Expense) - Others - Net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 4,19 million is recorded as an additional cost of investment.

Based on PT Sarana Jambi Ventura (SJV)'s Shareholders' General Meeting, held on April 21, 2006, the SJV' shareholders approved the distribution of cash and stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 6.08 million, is presented as "Other Income (Expense) - others - net" in the consolidated statements of income. While the stock dividend amounted to Rp 7.83 million is recorded as an additional of cost of investment.

Based on PT Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV)'s Shareholders' General Meeting, held on March 20, 2006, the SSBV' shareholders approved of stock dividend from retained earnings of 2005. The portion of cash dividend of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, for the year ended December 31, 2006 amounted to Rp 2.58 million, is presented as an additional cost of investment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**12. PENYERTAAN SAHAM (Lanjutan)**

Pada tahun 2002, BPP, Anak perusahaan, melakukan penyertaan saham pada PT Prasetya Utama sebanyak 1.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1 miliar. Penyertaan ini merupakan hasil konversi biaya pengembangan proyek menjadi penyertaan saham. Pada tahun 2006, Perusahaan memutuskan untuk menghapuskan uang muka penyertaan pada PT Prasetya Utama sebesar Rp 1 miliar sehubungan dengan tidak dilanjutkannya proyek pada PT Prasetya Utama. Penghapusan uang muka tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan (Beban) Lain-lain" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 37).

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan adalah cukup.

**13. PIUTANG HUBUNGAN ISTIMEWA**

Akun ini terdiri dari:

	2007	2006
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	7.489.501
PT Bakrie & Brothers Tbk	250.000	-
PT Bakrie Communication	409.522	-
Jumlah	3.651.151	7.489.501
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )
<b>Bersih</b>	<b>659.523</b>	<b>4.497.873</b>

Piutang PT Bakrie Rubber Industry merupakan talangan dana yang diberikan Perusahaan kepada PT Bakrie Rubber Industry (BRI). Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jadwal pembayaran yang tetap.

Sejak tahun 1999, Perusahaan membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2,99 miliar sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami BRI akibat menurunnya permintaan pasar terhadap produk BRI. Selama tahun 2007 dan 2006, tidak terdapat mutasi penyisihan piutang ragu-ragu. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang hubungan istimewa tersebut.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**12. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK  
(Continued)**

In 2002, BPP, a Subsidiary, invested amounted to Rp 1 billion in 1,000 shares of stock of PT Prasetya Utama. The investment represents the conversion of project development cost to investment in shares of stock. In 2006, the Company decided to write-off of advance on investment in PT Prasetya Utama amounting to Rp 1 billion since project is continued in the write-off of and on investment is presented as part of "Other Income (Expenses)" in the consolidated statements of income (see Note 37).

The Company's and Subsidiaries' management believed that allowance for unrecoverable investment in shares of stock is adequate.

**13. DUE FROM RELATED PARTIES**

This account consists of:

	2007	2006	
	2.991.629	7.489.501	PT Bakrie Rubber Industry
	250.000	-	PT Bakrie & Brothers Tbk
	409.522	-	PT Bakrie Communication
Jumlah	3.651.151	7.489.501	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.628 )	( 2.991.628 )	Less allowance for doubtful accounts
<b>Bersih</b>	<b>659.523</b>	<b>4.497.873</b>	<b>Net</b>

This account mainly represents advances provided by the Company to PT Bakrie Rubber Industry (BRI) which bears no interest and no fixed schedule repayment.

The Company has provided an allowance for doubtful accounts on due from a related party with BRI amounted to Rp 2.99 billion since 1999 because of financial difficulties experienced by BRI as a result of the decline in market demand for BRI's products. During the year of 2007 and 2006, there was no mutation of allowance for doubtful accounts and the Company's management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from non-collectible of the accounts.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**14. PIUTANG PLASMA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Kredit Koperasi Primer untuk para Anggotanya (KKPA)	28.862.975
<b>Bersih</b>	<b><u>28.862.975</u></b>

Akun ini merupakan penggunaan sementara (talangan) dana Anak perusahaan, menunggu pengucuran dana dari bank sebagai penyandang dana untuk proyek-proyek:

- i. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ((Danamon) dahulu PT Bank Nusa Nasional (BNN)) sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur serta Danamon dalam mengembangkan areal proyek kebun plasma.

Sejak tanggal 13 September 2000, pembangunan proyek kebun plasma dibiayai oleh PT Bank Muamalat Indonesia sebagai bank pelaksana yang baru (lihat Catatan 44 butir f). Bunga dibebankan pada proyek kebun plasma.

- ii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh Danamon sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, Danamon dan beberapa koperasi tertentu (lihat Catatan 44 butir d dan e). Namun mulai tanggal 6 Maret 1998, proyek ini tidak lagi didanai oleh Danamon tetapi oleh Perusahaan sendiri.

- iii. Pembangunan Proyek Kebun Plasma yang dibiayai oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sehubungan dengan perjanjian kerjasama antara PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (lihat Catatan 44 butir i).

Mutasi rincian plasma adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>			
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2006	71.989.530	33.288.475	105.278.005	<i>Balance, December 31, 2006</i>
Biaya pengembangan	-	20.939.920	20.939.920	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	371.505	371.505	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	8.638.517	8.638.517	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma	-	( 35.870.714 )	( 35.870.714 )	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	1.495.272	1.495.272	<i>Installment to executory bank</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2007</b>	<b><u>71.989.530</u></b>	<b><u>28.862.975</u></b>	<b><u>100.852.505</u></b>	<b><i>Balance, December 31, 2007</i></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**14. DUE FROM PLASMA**

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	33.288.475	<i>Primary Cooperative Credit for the Members (KKPA)</i>
<b>Bersih</b>	<b><u>33.288.475</u></b>	<b>Net</b>

This account represents advances given by Subsidiaries and awaiting reimbursement from banks as the lenders of the following projects:

- i. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) (formerly funded by PT Bank Nusa Nasional (BNN)), in connection with cooperation agreements between PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, Koperasi Unit Desa Swakarsa, Koperasi Unit Desa Suka Makmur and Danamon in developing plasma estate projects.

Since September 13, 2000, the financing of the Plasma Estate Project has been funded by PT Bank Muamalat Indonesia, as a new lender (see Note 44 point f). Interest expense was charged to the Plasma Estate Project.

- ii. The development of Plasma Estate Project funded by Danamon, in connection with the cooperation agreements between PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, Danamon and certain cooperatives (see Note 44 point d and e). Starting on March 6, 1998, the projects have been financed by the Company instead of by the Danamon.

- iii. The development of Plasma Estate Project funded by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. in connection with the cooperation agreements between PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), a Subsidiary, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and Koperasi Unit Desa Wahana Jaya (see Note 44 point i).

The details and changes of the Plasma project are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**14. PIUTANG PLASMA (Lanjutan)**

**14. DUE FROM PLASMA (Continued)**

2006				
	Pembiayaan oleh Bank / <i>Funded by Bank</i>	Dana Talangan Anak perusahaan / <i>Advances from Subsidiaries</i>	Jumlah / <i>Amount</i>	
Saldo, 31 Desember 2005	71.989.530	68.281.816	140.271.346	<i>Balance, December 31, 2005</i>
Biaya pengembangan	353.216	5.123.831	5.477.047	<i>Development costs</i>
Biaya lain-lain	-	1.165.322	1.165.322	<i>Other expenses</i>
Pembiayaan kembali plasma	-	4.284.373	4.284.373	<i>Refinancing plasma</i>
Pelunasan dari petani plasma (	353.216) (	68.748.508) (	69.101.724)	<i>Payment made by plasma</i>
Cicilan ke bank pelaksana	-	23.181.641	23.181.641	<i>Installment to executory bank</i>
<b>Saldo, 31 Desember 2006</b>	<b>71.989.530</b>	<b>33.288.475</b>	<b>105.278.005</b>	<b><i>Balance, December 31, 2006</i></b>

Rincian umur piutang plasma adalah sebagai berikut:

*The details of aging schedule of plasma are as follows:*

	2007	2006	
Sampai dengan 30 hari	472.813	3.314.202	<i>Current up to 30 days</i>
31 hari sampai 60 hari	-	660.318	<i>31 days to 60 days</i>
61 hari sampai 90 hari	-	1.647.109	<i>61 days to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	28.390.162	27.666.846	<i>More than 90 days</i>
<b>Jumlah</b>	<b>28.862.975</b>	<b>33.288.475</b>	<b><i>Total</i></b>

Agro, BPP dan SNP, Anak perusahaan tidak mencadangkan piutang plasma yang tidak tertagih karena manajemen Anak perusahaan berpendapat bahwa seluruh piutang plasma tersebut masih dapat tertagih.

*Agro, BPP dan SNP, Subsidiaries, do not provide any allowance for doubtful account since the Subsidiaries' management believed that all receivables is collectible.*

**15. TANAMAN PERKEBUNAN**

**15. PLANTATIONS**

Tanaman perkebunan terdiri dari:

*Plantations consist of:*

a. Tanaman Menghasilkan

a. Mature Plantations

31 Desember 2007 / December 31, 2007					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u><i>Carrying Value</i></u>
Karet	237.935.438	14.679.235	4.197.317	248.417.356	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	369.110.632	581.421.549	122.370	950.409.811	<i>Oil palm</i>
	607.046.070	596.100.784	4.319.687	1.198.827.167	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u><i>Accumulated Depreciation</i></u>
Karet	68.078.418	9.356.436	2.726.499	74.708.355	<i>Rubber</i>
Kelapa sawit	135.836.844	41.411.154	44.459	177.203.539	<i>Oil palm</i>
	203.915.262	50.767.590	2.770.958	251.911.894	
<b>Nilai Buku</b>	<b>403.130.808</b>			<b>946.915.273</b>	<b><i>Net Book Value</i></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

<b>31 Desember 2006 / December 31, 2006</b>					
	Saldo Awal / <i>Beginning Balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deductions</i>	Saldo Akhir / <i>Ending Balance</i>	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	228.159.481	11.314.327	1.538.370	237.935.438	Rubber
Kelapa sawit	355.021.469	14.089.163	-	369.110.632	Oil palm
	<u>583.180.950</u>	<u>25.403.490</u>	<u>1.538.370</u>	<u>607.046.070</u>	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Karet	59.852.296	9.278.150	1.052.028	68.078.418	Rubber
Kelapa sawit	118.446.950	17.389.894	-	135.836.844	Oil palm
	<u>178.299.246</u>	<u>26.668.044</u>	<u>1.052.028</u>	<u>203.915.262</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<b><u>404.881.704</u></b>			<b><u>403.130.808</u></b>	<b>Net Book Value</b>

Tanaman menghasilkan tersebar di berbagai lokasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

*Mature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries, as follows:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Kisaran - Sumatera Utara	14.940	15.777	Kisaran - North Sumatera
Pasaman - Sumatera Barat	7.907	8.412	Pasaman - West Sumatera
Tungkal Ulu - Jambi	4.418	4.110	Tungkal Ulu - Jambi
Labuhan Batu - Sumatera Utara	4.573	-	Labuhan Batu - North Sumatera
Indragiri Hilir - Riau	4.039	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
Tulang Bawang Tengah - Lampung	3.669	3.669	Tulang Bawang Tengah - Lampung
Bengkulu	2.096	2.095	Bengkulu
Arang-arang - Jambi	803	-	Arang-arang - Jambi
<b>Jumlah</b>	<b><u>42.445</u></b>	<b><u>34.063</u></b>	<b>Total</b>

Penambahan nilai perolehan tanaman menghasilkan terdiri dari:

*Additions in carrying value of mature plantations consist of:*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Perolehan awal tahun tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Carrying value of acquired Subsidiaries's mature plantations at beginning of the year:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	77.167.717	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	28.491.179	-	PT Guntung Idamannusa
<b>Jumlah</b>	<b><u>105.658.896</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Total</b>
Reklasifikasi dari tanaman belum menghasilkan	92.981.357	25.403.490	<i>Reclassification from immature</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries:</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi (	5.973.315)	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima	271.997.456	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	131.436.390	-	PT Guntung Idamannusa
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b><u>596.100.784</u></b>	<b><u>25.403.490</u></b>	<b>Total Carrying Value</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

a. Tanaman Menghasilkan (Lanjutan)

Penambahan akumulasi penyusutan tanaman  
menghasilkan terdiri dari:

	<b>2007</b>		<b>2006</b>
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	33.316.701		26.668.044
Akumulasi penyusutan awal tahun tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			
PT Grahadura Leidong Prima	11.967.081	-	-
PT Guntung Idamannusa	1.213.907	-	-
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			
PT Sumbertama Nusapertiwi (	149.333)	-	-
PT Grahadura Leidong Prima	1.133.323	-	-
PT Guntung Idamannusa	3.285.911	-	-
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>50.767.590</b>		<b>26.668.044</b>

Luas tanah petani plasma atas tanaman menghasilkan adalah seluas 11.989 hektar senilai Rp 149,49 miliar dan 11.885 hektar senilai Rp 198,73 miliar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

b. Tanaman Belum Menghasilkan

**31 Desember 2007 / December 31, 2007**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Biaya / Additional Cost	Penurunan / Decrease	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	95.530.338	173.196.949	14.153.476	254.573.811	Rubber
Kelapa sawit	17.596.973	98.157.622	78.827.881	36.926.714	Oil palm
<b>Jumlah</b>	<b>113.127.311</b>	<b>271.354.571</b>	<b>92.981.357</b>	<b>291.500.525</b>	<b>Total</b>

**31 Desember 2006 / December 31, 2006**

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan Biaya / Additional Cost	Penurunan / Decrease	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Carrying Value</u>
Karet	64.389.131	43.207.927	12.066.720	95.530.338	Rubber
Kelapa sawit	25.382.051	7.564.320	15.349.398	17.596.973	Oil palm
<b>Jumlah</b>	<b>89.771.182</b>	<b>50.772.247</b>	<b>27.416.118</b>	<b>113.127.311</b>	<b>Total</b>

**15. PLANTATIONS (Continued)**

a. Mature Plantations (Continued)

Additions in accumulated depreciation of mature plantations consist of:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Beban penyusutan atas perolehan selama tahun berjalan	33.316.701	26.668.044	<i>Depreciation expenses during the year</i>
Akumulasi penyusutan awal tahun tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Accumulated depreciation of acquired Subsidiaries's mature plantations at beginning of the year:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	11.967.081	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	1.213.907	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
Beban penyusutan berasal dari Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Depreciation expenses arising from excess cost of acquisition over the fair value of mature plantations in the acquired Subsidiaries</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi (	149.333)	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Grahadura Leidong Prima	1.133.323	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	3.285.911	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
<b>Jumlah akumulasi penyusutan</b>	<b>50.767.590</b>	<b>26.668.044</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>

In December 31, 2007 and 2006, mature plantations area of plasma farmer is approximately 11,989 hectares equivalent to Rp 149.49 billion and 11,885 hectares equivalent to Rp 198.73 billion, respectively.

b. Immature Plantations

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)**

Tanaman belum menghasilkan tersebar di berbagai lokasi operasi Perusahaan dan Anak perusahaan, sebagai berikut:

	<b>2007 (Dalam Ha) / (In Ha)</b>
Indragiri Hilir - Riau	6.231
Arang-arang - Jambi	4.127
Kisaran - Sumatera Utara	3.816
Kalimantan Tengah	2.214
Labuhan Batu - Sumatera Utara	1.590
Pasaman - Sumatera Barat	630
Bengkulu	548
Tulang Bawang Tengah - Lampung	14
Tungkal Ulu - Jambi	-
<b>Jumlah</b>	<b>19.170</b>

Penambahan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	<b>2007</b>
Penambahan biaya selama tahun berjalan	258.524.997
Perolehan awal tahun tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	89.874.874
PT Grahadura Leidong Prima	78.303.167
PT Guntung Idamannusa	92.949.486
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi (	23.964.175)
PT Grahadura Leidong Prima (	153.301.075)
PT Guntung Idamannusa (	71.032.703)
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>271.354.571</b>

Penurunan nilai perolehan tanaman belum menghasilkan terdiri dari:

	<b>2007</b>
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	92.981.357
Penghapusan	-
Reklasifikasi ke proyek pengembangan usaha	-
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>92.981.357</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Immature Plantations (Continued)**

Immature plantations are spread over some operational locations of the Company and Subsidiaries as follows:

	<b>2006 (Dalam Ha) / (In Ha)</b>	
	-	Indragiri Hilir - Province of Riau
	-	Arang-arang - Jambi
4.444		Kisaran - North Sumatera
	-	Central Kalimantan
	-	Labuhan Batu - North Sumatera
	-	Pasaman - West Sumatera
375		Bengkulu
	-	Tulang Bawang Tengah - Lampung
308		Tungkal Ulu - Jambi
<b>Total</b>	<b>5.127</b>	

Additions in carrying value of immature plantations consist of:

	<b>2006</b>	
	50.772.247	Additional expenses during the year
		Carrying value of acquired Subsidiaries's immature plantations at beginning of the year:
	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
	-	PT Grahadura Leidong Prima
	-	PT Guntung Idamannusa
		Excess cost of acquisition over the fair value of immature plantations in the acquired Subsidiaries:
	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
	-	PT Grahadura Leidong Prima
	-	PT Guntung Idamannusa
<b>Total Carrying Value</b>	<b>50.772.247</b>	

Deductions in carrying value of immature plantations consist of:

	<b>2006</b>	
	25.403.490	Reclassification to mature plantations
	752.391	Disposal
	1.260.237	Reclassification to project development cost
<b>Total Carrying Value</b>	<b>27.416.118</b>	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**15. TANAMAN PERKEBUNAN (Lanjutan)**

**b. Tanaman Belum Menghasilkan (Lanjutan)**

Akun tanaman belum menghasilkan merupakan pembebanan biaya untuk pengembangan tanaman karet dan kelapa sawit yang mencakup biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan bibit dan beban keuangan.

Luas tanah petani plasma atas tanaman belum menghasilkan adalah seluas 1.856 hektar senilai Rp 59,42 miliar pada tanggal 31 Desember 2007 .

Kapitalisasi pembibitan ke tanaman belum menghasilkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 1,699 miliar.

Pada tahun 2006, SNP mencatat kapitalisasi bunga sebesar Rp 9,21 miliar pada tanaman belum menghasilkan.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh tanaman perkebunan Perusahaan dan Anak perusahaan, kecuali PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari, dan Menthobi Mitra Lestari digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi - Senior Notes yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh tanaman perkebunan GIN digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh dari RZB-Austria (lihat Catatan 27).

Tanaman menghasilkan (TM) dan tanaman belum menghasilkan (TBM) tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran karena belum ada perusahaan asuransi yang dapat memberikan nilai pertanggungan yang wajar.

Pada tahun 2007 dan 2006, Perusahaan mengalami kerugian pembersihan lahan sehubungan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan yang sudah tidak dapat berproduksi lagi yaitu masing-masing sebesar Rp 1,54 miliar dan Rp 1,24 miliar yang disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Rugi Penghapusan Tanaman Perkebunan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**15. PLANTATIONS (Continued)**

**b. Immature Plantations (Continued)**

*Immature plantations represent expenditures for the development of rubber and oil palm plantations, which include cost for field preparation, planting, fertilizing, maintenance and borrowing costs.*

*In December 31, 2007 immature plantations area of plasma farmer is approximately 1,856 hectares equivalent to Rp 59.42 billion, respectively.*

*Capitalization of nursery to immature plantations for the year ended December 31, 2007 is amounting to Rp 1.699 billion.*

*In 2006, SNP recognized capitalized interest is amounting to Rp 9.21 billion.*

*As of December 31, 2007 and 2006, all plantations of the Company and Subsidiaries, except for PT Sumbertama Nusapertiwi, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), PT Guntung Idamannusa (GIN), PT Menthobi Makmur Lestari, and Menthobi Mitra Lestari are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, 2007, all plantations of GIN are pledged as collateral for short-term bank loan obtained from RZB-Austria (see Note 27).*

*Mature and immature plantations are not covered by insurance against losses from fire, as there is no insurance company able to provide sufficient coverage.*

*In 2007 and 2006, the Company incurred loss from replanting (land clearing area) from mature plantation and immature plantation amounting to Rp 1.54 billion and Rp 1.24 billion, which is presented as part of "Other Income (Expenses) - Loss on Written Off of Plantations" in the consolidated statements of income.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP**

Aktiva tetap terdiri dari:

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

The details of property, plant and equipment are as follows:

31 Desember 2007 / December 31, 2007

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.115.421	94.804.092	300.000	118.619.513	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	33.616.839	136.532.434	167.704	169.981.569	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	98.963.113	-	2.204.074	96.759.039	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	172.517.339	179.704.949	44.766	352.177.522	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	27.426.085	24.490.590	114.500	51.802.175	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	15.302.886	5.696.830	21.499	20.978.217	Furniture and office equipment
Jumlah	371.941.683	441.228.895	2.852.543	810.318.035	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	4.827.993	2.277.689	3.077.075	4.028.607	Transportation equipment
Mesin dan peralatan	-	2.690.697	2.690.697	-	Machinery and equipment
Jumlah	4.827.993	4.968.386	5.767.772	4.028.607	Total
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	8.069.038	35.985.276	19.220.316	24.833.998	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	99.579.199	86.291.431	49.646.238	136.224.392	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	7.420.795	8.489.979	6.445.938	9.464.836	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.538.071	13.784.116	335.126	14.987.061	ORACLE application software
Jumlah	116.607.103	144.550.802	75.647.618	185.510.287	Total
Jumlah Nilai Tercatat	493.376.779	590.748.083	84.267.933	999.856.929	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	12.433.485	13.883.815	167.704	26.149.596	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40.632.338	16.319.132	572.123	56.379.347	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	72.611.238	47.550.458	44.767	120.116.929	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	16.701.136	24.465.115	114.500	41.051.751	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	8.675.865	4.250.479	21.125	12.905.219	Furniture and office equipment
Jumlah	151.054.062	106.468.999	920.219	256.602.842	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	1.940.437	3.375.046	3.150.119	2.165.364	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	152.994.499	109.844.045	4.070.338	258.768.206	Total Accumulated Depreciation
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>340.382.280</b>			<b>741.088.723</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

31 Desember 2006 / December 31, 2006

	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo Akhir / Ending Balance	
<u>Nilai Tercatat</u>					<u>Carrying Value</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Tanah	24.092.021	23.400	-	24.115.421	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	30.260.498	3.356.341	-	33.616.839	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	90.191.854	8.810.365	39.106	98.963.113	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	163.131.996	10.214.405	829.062	172.517.339	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	22.547.128	5.148.123	269.166	27.426.085	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	11.942.473	3.508.228	147.815	15.302.886	Furniture and office equipment
Jumlah	342.165.970	31.060.862	1.285.149	371.941.683	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	6.375.648	-	1.547.655	4.827.993	Transportation equipment
<u>Aktiva dalam Penyelesaian</u>					<u>Construction-in-Progress</u>
Jalan, jembatan dan saluran air	4.715.717	6.530.325	3.177.004	8.069.038	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	36.695.087	68.936.311	6.052.199	99.579.199	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	6.443.223	8.269.677	7.292.105	7.420.795	Machinery and equipment
Aplikasi perangkat lunak ORACLE	1.250.000	288.071	-	1.538.071	ORACLE application software
Jumlah	49.104.027	84.024.384	16.521.308	116.607.103	Total
Jumlah Nilai Tercatat	397.645.645	115.085.246	19.354.112	493.376.779	Total Carrying Value
<u>Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Pemilikan Langsung</u>					<u>Accumulated Depreciation and Amortization Direct Ownership</u>
Tanah	-	-	-	-	Land
Jalan, jembatan dan saluran air	11.101.452	1.332.033	-	12.433.485	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	34.270.416	6.394.614	32.692	40.632.338	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	60.583.794	12.799.257	771.813	72.611.238	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	13.129.448	3.814.283	242.595	16.701.136	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	7.205.445	1.605.794	135.374	8.675.865	Furniture and office equipment
Jumlah	126.290.555	25.945.981	1.182.474	151.054.062	Total
<u>Aktiva Sewa Guna Usaha</u>					<u>Asset Under Capital Lease</u>
Alat pengangkutan	2.126.196	716.420	902.179	1.940.437	Transportation equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi	128.416.751	26.662.401	2.084.653	152.994.499	Total Accumulated Depreciation and Amortization
<b>Nilai Buku Bersih</b>	<b>269.228.894</b>			<b>340.382.280</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Pengurangan aktiva tetap merupakan penjualan aktiva dan penghapusan aktiva karena usang dengan rincian sebagai berikut:

	2007	2006	
Penjualan aktiva tetap			Assets sold
Nilai buku	-	44.129	Book value
Harga jual	14.872	200.880	Selling price
Laba penjualan aktiva tetap	14.872	156.751	Gain on sale of property, plant and equipment
Laba (rugi) penghapusan aktiva tetap			Gain (loss) from disposal of property, Book value
Nilai buku	( 15.248 )	( 58.546 )	
<b>Laba (rugi) penjualan/ penghapusan aktiva tetap</b>	<b>( 376 )</b>	<b>98.205</b>	<b>Gain (loss) on sale/disposal of property, plant and equipment</b>

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2007	2006	
Harga pokok produksi	43.813.688	22.258.377	Cost of goods manufactured
Beban umum dan administrasi	12.778.340	3.501.845	General and administrative expense
<b>Jumlah</b>	<b>56.592.028</b>	<b>25.760.222</b>	<b>Total</b>

Rincian dari aktiva dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of depreciation charged are as follows:

	2007			
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	50% - 85%	24.833.998	April 2008 / April 2008	Roads, bridges and ditches
Rehabilitasi area	20%-80%	-	Mei 2008 / May 2008	Area rehabilitation
Peralatan dan perabot kantor (Hardware dari Oracle)	90% - 95%	1.257.364	Februari 2008 / February 2008	Furniture and office equipment (Hardware from Oracle)
Bangunan dan prasarana	65% - 90%	136.224.392	Januari 2011 / January 2011	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	25% - 95%	8.207.472	Mei 2008 / May 2008	Machinery and equipment (see Note 44 point l)
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	85%	14.987.061	Mei 2008 / May 2008	Application software (see Note 44 point h)
<b>Jumlah</b>		<b>185.510.287</b>		<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

<b>2006</b>				
	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion	Akumulasi Biaya / Accumulated Cost	Estimasi Penyelesaian / Estimated Completion Date	
Jalan, jembatan dan saluran air	70%	8.069.038	Februari 2007 / February 2007	Roads, bridges and ditches
Bangunan dan prasarana	40 - 85%	99.579.199	Mei 2007 / May 2007	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan (lihat Catatan 44 butir l)	70%	7.420.795	Mei 2007 / May 2007	Machinery and equipment (see Note 44 point l)
Aplikasi perangkat lunak (lihat Catatan 44 butir h)	45 - 90%	1.538.071	September 2007	Application software (see Note 44 point h)
<b>Jumlah</b>		<b>116.607.103</b>		<b>Total</b>

Penambahan nilai perolehan aktiva tetap terdiri dari:

*Additions in carrying value of property, plant and equipment consist of:*

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Perolehan awal tahun aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Carrying value of acquired Subsidiaries's fixed asset at beginning of the year:</i>
PT Grahadura Leidong Prima	132.326.153	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	100.151.861	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	76.393.835	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Nibung Arthamulia	8.154.736	-	<i>PT Nibung Arthamulia</i>
<b>Jumlah</b>	<b>317.026.585</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Perolehan selama tahun berjalan	141.452.385	97.016.283	<i>Acquisition during the year</i>
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			<i>Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries</i>
PT Sumbertama Nusapertiwi	9.828.910	-	<i>PT Sumbertama Nusapertiwi</i>
PT Grahadura Leidong Prima	38.406.193	-	<i>PT Grahadura Leidong Prima</i>
PT Guntung Idamannusa	2.618.620	-	<i>PT Guntung Idamannusa</i>
Reklasifikasi dari aktiva sewa guna usaha	5.767.772	1.547.655	<i>Reclassification from assets under capital lease</i>
Reklasifikasi dari aktiva dalam penyelesaian	75.647.618	16.521.308	<i>Reclassification from construction in progress</i>
<b>Jumlah Nilai Perolehan</b>	<b>590.748.083</b>	<b>115.085.246</b>	<b>Total Carrying Value</b>

Penurunan perolehan aktiva tetap - bangunan termasuk didalamnya selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan bangunan sebesar Rp 1,63 miliar sehubungan dengan akuisisi PT Grahadura Leidong Prima, Anak perusahaan oleh Perusahaan.

*Deductions of carrying value of property, plant and equipment include excess cost of acquisition over the fair value of buildings amounting to Rp 1.63 billion regarding to the acquisition of PT Grahadura Leidong Prima, a Subsidiary, by the Company.*

Penurunan perolehan aktiva tetap - tanah termasuk didalamnya reklasifikasi ke akun beban tanggungan hak atas tanah sebesar Rp 300 juta.

*Deductions of carrying value of property, plant and equipment include reclassification to deferred charges of landrights account amounting to Rp 300 million.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**16. AKTIVA TETAP (Lanjutan)**

Penambahan akumulasi penyusutan aktiva tetap terdiri dari:

	2007
Akumulasi penyusutan awal tahun aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	9.428.631
PT Grahadura Leidong Prima	37.964.990
PT Guntung Idamannusa	646.389
PT Nibung Arthamulia	2.061.888
<b>Jumlah</b>	<b>50.101.898</b>
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir tahun	57.070.591
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:	
PT Sumbertama Nusapertiwi	( 441.505)
PT Grahadura Leidong Prima	( 102.782)
PT Guntung Idamannusa	65.724
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	3.150.119
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>109.844.045</b>

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aktiva pada tahun 2007 dan 2006.

Aktiva tetap dengan pemilikan langsung diasuransikan terhadap risiko kebakaran, risiko gempa bumi dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1,269 triliun dan Rp 611,94 miliar pada tahun 2007 dan 2006 yang menurut pendapat manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, seluruh aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan digunakan sebagai jaminan atas hutang obligasi - Senior Notes kecuali, PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada yang diperoleh BSP Finance BV, Anak perusahaan (lihat Catatan 29). Pada tanggal 31 Desember 2007, aktiva tetap tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar milik NAM digunakan sebagai jaminan atas hutang bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk. (lihat Catatan 28 butir d)

Aktiva dalam penyelesaian berupa bangunan dan prasarana pada tahun 2007 dan 2006, termasuk didalamnya pembangunan proyek pabrik kelapa sawit Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu (lihat Catatan 44 butir h, j dan k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**16. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(Continued)**

Additions in accumulated depreciation of property, plant and equipment consist of:

	2007	2006	
Akumulasi penyusutan awal tahun Subsidiaries's fixed asset at beginning of the year:			
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima	-	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	-	-	PT Guntung Idamannusa
PT Nibung Arthamulia	-	-	PT Nibung Arthamulia
<b>Jumlah</b>	<b>50.101.898</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>
Beban penyusutan atas perolehan sampai dengan akhir tahun	57.070.591	25.760.222	Depreciation expenses of acquisition until the end of the year
Beban penyusutan yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva tetap Anak perusahaan yang diakuisisi:			Depreciation expenses arising from Excess cost of acquisition over the fair value of fixed assets in the acquired Subsidiaries
PT Sumbertama Nusapertiwi	( 441.505)	-	PT Sumbertama Nusapertiwi
PT Grahadura Leidong Prima	( 102.782)	-	PT Grahadura Leidong Prima
PT Guntung Idamannusa	65.724	-	PT Guntung Idamannusa
Reklasifikasi dari sewa guna usaha	3.150.119	902.179	Reclassification from obligation under capital lease
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>109.844.045</b>	<b>26.662.401</b>	<b>Total accumulated depreciation</b>

The Company's and Subsidiaries' management believed that no impairment of assets is necessary in 2007 and 2006.

Property, plant and equipment under direct ownership are insured against losses from fire, earthquake and other risks under blanket policies of Rp 1.269 million and Rp 611.94 billion in 2007 and 2006, respectively, which in the opinion of the Company's and Subsidiaries' management is adequate to cover possible losses from fire and other risks.

As of December 31, 2007 and 2006, all property, plant and equipment of the Company and Subsidiaries are pledged as collateral for bonds payable - Senior Notes except for PT Nibung Arthamulia (NAM), PT Grahadura Leidong Prima, PT Guntung Idamannusa, PT Bakrie Rekin Bio Energy dan PT Bakrie Sentosa Persada for obtained by BSP Finance BV, a Subsidiary (see Note 29). As of December 31, property, plant and equipment, land and building amounting to Rp 3.25 billion and machinery Rp 5 billion owned by NAM are pledged as collateral for bank loan obtained from PT Bank Niaga Tbk. (see Note 28 point d).

Construction in progress of building and improvements in 2007 and 2006, includes the development of oil palm factory project of the Company and certain Subsidiaries (see Notes 44 point h, j and k).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**17. GOODWILL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2007</b>
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan:	
PT Agrowiyana	2.250.000
PT Nibung Arthamulia	7.181.250
PT Agro Mitra Madani	23.859.613
PT Huma Indah Mekar	67.598.639
PT Sumbertama Nusapertiwi	101.011.423
PT Grahadura Leidong Prima	329.219.267
Jumlah	531.120.192
Akumulasi Penyusutan	( 19.431.697 )
<b>Jumlah Goodwill - Bersih</b>	<b>511.688.495</b>

Selisih lebih harga perolehan dari aktiva bersih Anak perusahaan (goodwill) adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
<u>Nilai tercatat:</u>	
Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian aktiva bersih Anak perusahaan	93.708.250
Penambahan atas perolehan Anak perusahaan	437.411.942
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>531.120.192</b>
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	( 10.457.002 )
Pembebanan tahun berjalan	( 8.974.695 )
Jumlah Akumulasi Amortisasi	( 19.431.697 )
<b>Jumlah Goodwill - Bersih</b>	<b>511.688.495</b>

**17. GOODWILL**

This account consists of:

	<b>2006</b>
	2.250.000
	-
	23.859.612
	67.598.638
	-
	-
Jumlah	93.708.250
Akumulasi Penyusutan	( 10.457.002 )
<b>Jumlah Goodwill - Bersih</b>	<b>83.251.248</b>

The excess cost over net asset of Subsidiaries (goodwill) are as follows:

	<b>2006</b>
	93.708.250
	-
	93.708.250
<b>Jumlah Nilai Tercatat</b>	<b>93.708.250</b>
<u>Akumulasi amortisasi:</u>	
Saldo awal tahun	( 5.738.403 )
Pembebanan tahun berjalan	( 4.718.599 )
Jumlah Akumulasi Amortisasi	( 10.457.002 )
<b>Jumlah Goodwill - Bersih</b>	<b>83.251.248</b>

The excess cost over net asset of Subsidiaries'  
PT Agrowiyana  
PT Nibung Arthamulia  
PT Agro Mitra Madani  
PT Huma Indah Mekar  
PT Sumbertama Nusapertiwi  
PT Grahadura Leidong Prima

Total  
Accumulated Amortization

**Total Goodwill - Net**

Carrying Value:  
The excess cost over net assets of Subsidiaries'

Addition in value Subsidiaries'

**Total Carrying Value**

Accumulated amortization:  
Beginning balance of the year  
Current year charges

Total Accumulated Amortization

**Total Goodwill - Net**

**18. DANA DALAM PEMBATASAN**

Rincian dana dalam pembatasan terdiri dari:

	<b>2007</b>
a. PT Bank Niaga Tbk.	47.914.500
b. PT Bank Muamalat Indonesia	3.620.000
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat	102.272
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk., Rekening giro	159.221
<b>Jumlah</b>	<b>51.795.993</b>

**18. RESTRICTED FUNDS**

Restricted funds consist of:

	<b>2006</b>
	47.914.500
	3.620.000
	360.035
	159.221
<b>Jumlah</b>	<b>52.053.756</b>

a. PT Bank Niaga Tbk.  
b. PT Bank Muamalat Indonesia  
c. PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat  
d. PT Bank Danamon Indonesia Tbk.,  
Checking accounts

**Total**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**18. DANA DALAM PEMBATAHAN (Lanjutan)**

- a. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Niaga Tbk. merupakan deposito PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Sungai Aur, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya binaan BPP untuk mengembangkan kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Sumatera Barat (lihat Catatan 44 butir e).
- b. Dana dalam pembatasan pada PT Bank Muamalat Indonesia merupakan deposito berjangka PT Agrowiyana (Agro), Anak perusahaan, yang dijadikan sebagai agunan atas fasilitas pembiayaan yang diperoleh KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa binaan Agrowiyana, dari BMI untuk mengembangkan sampai dengan 4.915,31 hektar kebun kelapa sawit yang dimiliki oleh anggota Koperasi binaan di Jambi. Agro bertindak sebagai pengembang perkebunan dan penjamin fasilitas pembiayaan tersebut (lihat Catatan 44 butir f).
- c. Akun kas pada PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat merupakan kas milik para petani plasma yang tergabung dalam beberapa Koperasi Unit Desa yang menjadi binaan BPP. Akun kas ini dikelola penggunaannya oleh BPP namun terbatas hanya untuk keperluan para petani plasma tersebut. Kas ini timbul sehubungan dengan pembelian bahan baku tandan buah segar oleh Perusahaan dari para petani plasma.
- Kas ini digunakan untuk keperluan operasional kebun petani plasma dan pembayaran angsuran pinjaman kepada bank.
- d. Saldo kas di bank, pada PT Bank Danamon Indonesia Tbk., merupakan saldo kas Agro, Anak perusahaan, yang ditempatkan pada PT Bank Nusa Nasional (BNN), hubungan istimewa. Sejak tahun 2000, rekening ini telah dipindahkan ke PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon) sebagai akibat penggabungan BNN dengan Danamon.

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA**

	2007
Proyek Tebo	24.682.153
Proyek Indragiri Hilir	23.833.600
Proyek Sarolangun	22.880.295
Proyek Internasional	5.847.393
Proyek Karet	4.699.447
Proyek Pesisir	2.794.622
Proyek Merauke	710.356
Proyek Batanghari	304.541
Proyek Biodiesel	-
Proyek Kalimantan Tengah	-
Lain-lain	324.818
<b>Jumlah</b>	<b>86.077.225</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**18. RESTRICTED FUNDS (Continued)**

- a. Restricted fund in PT Bank Niaga Tbk. represents time deposits of PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the bank loan obtained by KUD Sungai Aur, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya under supervision of BPP to develop oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in West Sumatra (see Note 44 point e).
- b. Restricted fund in PT Bank Muamalat Indonesia represents time deposits of PT Agrowiyana (Agro), a Subsidiary, which are pledged as collateral for the loan obtained by KUD Suka Makmur and KUD Swakarsa under supervision of Agrowiyana for the development of 4,915.31 hectares of oil palm plantations owned by the members of the Cooperatives in Jambi. Agro acts as the developer of the plantations and as guarantor of such loan (see Note 44 point f).
- c. The account of cash and cash equivalent (the cash account) placed in PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat represents the cash owned by the plasma farmers who are members of some Cooperative, which are under supervision of BPP. The usage of cash account is managed by BPP for the purpose and need of the plasma farmers only. This account incurred in connection to the purchases of fresh fruit bunches made by the Company from the plasma farmers.
- This cash is used for the operating expenses of the plasma farmer estates and the installment of loan to the Bank.
- d. Cash in banks, in PT Bank Danamon Tbk., represents cash balances of Agro, a Subsidiary, placed in PT Bank Nusa Nasional (BNN), related party. Since 2000, this account has been transferred to PT Bank Danamon Indonesia Tbk. (Danamon), since BNN was merged with Danamon.

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT**

	2007	2006	
		19.823.172	Project in Tebo
		-	Project in Indragiri Hilir
		13.953.494	Project in Sarolangun
		-	International Project
		-	Rubber Project
		-	Pesisir Project
		633.422	Merauke Project
		144.487	Batanghari Project
		828.426	Biodiesel Project
		27.371.007	Central Kalimantan Project
		-	Others
<b>Jumlah</b>	<b>86.077.225</b>	<b>62.754.008</b>	<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

Pada tahun 2007 dan 2006, akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar dan PT Air Muring dan PT Bakrie Sentosa Persada, Anak perusahaan, dan Perusahaan sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo, Jambi dengan luas areal 15.000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi dengan luas areal 10.000 Ha dan Pangkalan Bun, Kalimantan Tengah dengan luas areal 58.000 Ha dan Kabupaten Indragiri Hilir kurang lebih 12.500 Ha.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Muara Tebo telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.225 Ha, *land clearing* 522,02 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 7.493 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 26.819 meter, pembibitan 515.371 pokok dan penanaman kelapa sawit seluas 444,35 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2007 sebesar Rp 24,68 miliar yang terdiri dari infrastruktur Rp 11,28 miliar, pembibitan Rp 10,17 miliar dan penanaman kelapa sawit Rp 3,23 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kalimantan Tengah (Kalteng) dibagi dalam 2 proyek yaitu Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau. Kedua proyek Kalteng tersebut masih dalam tahap pemetaan area, pembuatan jalan dan jembatan, *landclearing* dan penyemaian bibit sebanyak 871.746 kecambah seluas 52 Ha di Kujan Kalteng dan sebanyak 152.795 kecambah seluas 21,4 Ha di Lubuk Hijau. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 16,63 miliar dan Rp 10,74 miliar masing-masing untuk Kujan Kalteng dan Lubuk Hijau, yang terdiri dari pembibitan, infrastruktur, perlengkapan dan biaya operasional. Pada tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan usaha di Kalimantan Tengah (Kalteng) telah dicatat sebagai tanaman belum menghasilkan pada PT Menthobi Makmur Lestari dan PT Menthobi Mitra Lestari.

Proyek Indragiri Hilir adalah proyek pengembangan kebun kelapa sawit yang direncanakan seluas kurang lebih 12.500 hektar. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, proyek pengembangan perkebunan masih dalam tahap akuisisi lahan. Biaya yang telah dikeluarkan untuk akuisisi tanah tersebut adalah sebesar Rp 23,83 miliar.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, rencana pengembangan perkebunan kelapa sawit di Kabupaten Sarolangun telah sampai pada pemetaan lahan seluas 6.378 Ha, *land clearing* 866,45 Ha, pembangunan jalan dan jembatan produksi lebar 7M seluas 18.018 meter, pembangunan jalan dan jembatan koleksi lebar 5M seluas 25.120 meter, pembibitan 320.414 pokok dan penanaman seluas 584,99 Ha. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2007 adalah sebesar Rp 22,88 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT  
(Continued)**

*In 2007 and 2006, this account consists of the expenses incurred by PT Agrowiyana (Agro), PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Huma Indah Mekar and PT Air Muring and PT Bakrie Sentosa Persada, Subsidiaries, and the Company regarding to the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo, Jambi of 15,000 Ha, Kabupaten Sarolangun, Jambi of 10,000 Ha and Pangkalan Bun, Central of Kalimantan of 58,000 ha and Indragiri Hilir of approximately 12,500 Ha.*

*Until December 31, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Muara Tebo has already reached of blocking area of 6,225 Ha, Land clearing 522.02 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 7,493 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 26,819 meter, seedlings 515,371 seeds and oil palm planting of 444.35 Ha. Total disbursement as of December 31, 2007 is amounting Rp 24.68 billion which consists of infrastructure Rp 11.28 billion, seedling Rp 10.17 billion and oil palm planting Rp 3.23 billion.*

*Until December 31, 2006, the development plan for oil palm plantations in Central of Kalimantan (Kalteng) is located in 2 projects, Kujan Kalteng project and Lubuk Hijau project. Both of two Kalteng project still in blocking area, infrastructure road and bridge, landclearing and planted of seedlings amounted to 871,746 seeds of 52 Ha in Kujan Kalteng and 152,795 seeds of 21.4 Ha in Lubuk Hijau. Total disbursement for Kujan Kalteng and Lubuk Hijau as of December 31, 2006 is amounting to Rp 16.63 billion and Rp 10.74 billion, respectively, which consists of seedling, infrastructure and equipment and operational expense. On December 31, 2007, the development project plan in Central Kalimantan (Kalteng) has been recorded as of immature plantations in PT Menthobi Makmur Lestari and PT Menthobi Mitra Lestari.*

*Indragiri Hilir project represents palm oil plantations for approximately 12,500 hectare. Until December 31, 2007, the development project of plantations is still in the process of land acquisition. Cost incurred in relation to the project amounting to Rp 23.83 billion.*

*Until December 31, 2007, the development project plan of oil palm plantations in Kabupaten Sarolangun has already reached of the blocking area amounted 6,378 Ha, land clearing 866.45 Ha, infrastructure road and bridge for production width 7M of 18,018 meter, infrastructure road and bridge for collection width 5M of 25,120 meter, seedlings 320,414 seeds and planting of 584.99 Ha. Total disbursement as of December 31, 2007 is amounting to Rp 22.88 billion.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**19. PROYEK PENGEMBANGAN USAHA (Lanjutan)**

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Internasional sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet seluas 4.000 Ha dan perkebunan kelapa sawit seluas 4.000 Ha di Liberia, Afrika Selatan. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 5,85 miliar yang merupakan biaya survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Karet sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet di Bengkulu dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 4,70 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan, dan operasional kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk Proyek Pesisir sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan kelapa sawit di Desa Rawang Bubur, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan Kabupaten Pesisir Selatan, Sumatera Barat dengan luas areal 3.000 Ha. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 2,794 miliar yang merupakan biaya survey lapangan, pengurusan perijinan dan rencana pengembangan areal kebun.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Merauke adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan tebu. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan untuk proyek ini adalah sebesar Rp 710,35 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, biaya yang dikeluarkan untuk proyek Batanghari adalah sehubungan dengan rencana proyek pengembangan perkebunan karet. Jumlah biaya yang telah dikeluarkan pada tanggal 31 Desember 2007 untuk proyek ini adalah sebesar Rp 304,54 juta yang merupakan biaya dalam rangka survey lapangan, sosialisasi masyarakat setempat dan pengurusan perijinan.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dan Agro, Anak perusahaan, untuk proyek Biodiesel adalah sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk memproduksi biodiesel sebagai bahan bakar pengganti yang dapat digunakan pada mesin diesel, yang berasal dari minyak inti sawit, yang dapat menghasilkan bahan bakar pengganti yang berasal dari inti sawit. Jumlah pemakaian dana yang telah dipergunakan sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 828,43 juta yang merupakan biaya yang dikeluarkan untuk survey lapangan dan pengurusan perijinan. Pada tahun 2007, biaya sehubungan dengan biodiesel telah direklasifikasi menjadi piutang kepada PT Bakrie Rekin Bio Energy, Anak perusahaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**19. BUSINESS DEVELOPMENT PROJECT  
(Continued)**

*Until December 31, 2007, cost incurred by the Company and Subsidiaries for International Project is regarding to the development project plan of rubber amounted 4,000 Ha and oil palm plantations amounted 4,000 Ha in Liberia, South Africa. Total disbursement for this project is amounting to Rp 5.85 billion which consists of surveys and licenses process*

*Until December 31, 2007, cost incurred by Company for Rubber project is regarding to the development project plan of rubber in Bengkulu of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 4.70 billion, which consists of surveys, licences process, and plant operational expense.*

*Until December 31, 2007, cost incurred by the Company and Subsidiaries for Pesisir Project is regarding to the development project plan of oil palm plantations in Rawang Bubur Village, Kecamatan Basa Ampek Balai Tapan, Kabupaten Pesisir Selatan, West Sumatra of 3,000 Ha. Total disbursement for this project is amounting to Rp 2.794 billion which consists of surveys, licenses process and planning to development land clearing.*

*Until December 31, 2007, cost incurred for Merauke project is regarding to the sugar cane development project plan. Total disbursement for this project as of December 31, 2007 is amounting to Rp 710.35 million, which consists of surveys and licences process.*

*Until December 31, 2007, the cost incurred for Batanghari project is regarding to the rubber development project plant. Total disbursement for this project as of December 31, 2007 is amounting to Rp 304.54 million, which consists of surveys and licences process.*

*Until December 31, 2006, cost incurred by the Company and Agro, a Subsidiary, for Biodiesel project is regarding to the the Company's plan to products biodiesel as an alternative to petroleum based fuel which renewable fuel for diesel engines derived from vegetable oils. Total disbursement as of December 31, 2006 is amounting to Rp 828.43 million, which consists of surveys and licences process. In 2007, total disbursement regarding with biodiesel has been reclassification become receivable to PT Bakrie Rekin Bio Energy, a Subsidiary.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**20. BEBAN DITANGGUHKAN**

Akun ini merupakan biaya yang dikeluarkan oleh PT Bakrie Rekin Bio Energi dan PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan berkaitan dengan biaya legalitas perijinan.

**21. BEBAN TANGGUHAN HAK ATAS TANAH**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Beban tangguhan hak atas tanah	33.271.804
Akumulasi amortisasi	( 3.858.365)
<b>Jumlah</b>	<b><u>29.413.439</u></b>

Mutasi akumulasi amortisasi beban tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>
Saldo awal	964.930
Saldo awal akumulasi amortisasi pada PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima yang diakuisisi Perusahaan pada tahun 2007	1.654.019
Beban amortisasi tahun berjalan	1.239.416
<b>Jumlah</b>	<b><u>3.858.365</u></b>

**22. HUTANG USAHA**

Hutang usaha merupakan pembelian bahan baku, bahan kimia, pupuk, suku cadang dan peralatan lainnya yang terdiri dari:

	<u>2007</u>
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>	
De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (US\$ 662.954 pada tahun 2007)	6.244.366
PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 95.717 pada tahun 2007)	901.560
PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 31.520 pada tahun 2007 dan US\$ 883.219 pada tahun 2006)	296.883
PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4.257 pada tahun 2007 dan US\$ 2.685.834 pada tahun 2006)	40.095
PT Sari Persada Raya (US\$ 226.142 pada tahun 2006)	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	430.693
<b>Jumlah</b>	<b><u>7.913.597</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**20. DEFERRED CHARGES**

This account represents the expenditures incurred by PT Bakrie Rekin Bio Energi and PT Agro Mitra Madani (AMM), Subsidiaries comprises of legal and permit expenses.

**21. DEFERRED CHARGES OF LANDRIGHTS**

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	12.130.688	<i>Deferred charges of landright Accumulated amortization</i>
( 964.930)	( 964.930)	
<b>Total</b>	<b><u>11.165.758</u></b>	

Mutation of accumulated amortization of deferred charges of landrights are as follows:

	<u>2006</u>	
	603.902	<i>Beginning balance Beginning balance of accumulated amortization in PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima which acquired by the Company in 2007</i>
	-	
	361.028	<i>Amortization expense current year</i>
<b>Total</b>	<b><u>964.930</u></b>	

**22. TRADE PAYABLES**

Trade payables represents purchases of raw materials, chemicals, fertilizers, spare parts and other equipment from:

	<u>2006</u>	
		<i>US Dollar:</i>
		<i>De Smet Ballestra (Sea) Pte. Ltd. (US\$ 662,954 in 2007)</i>
		<i>PT Mitra Kuningan Lestari (US\$ 95,717 in 2007)</i>
		<i>PT Sumber Agrindo Sejahtera (US\$ 31,520 in 2007 and US\$ 883,219 in 2006)</i>
		<i>PT Riau Alamindo Sejahtera (US\$ 4,257 pada in 2007 and US\$ 2,685,834 in 2006)</i>
		<i>PT Sari Persada Raya (US\$ 226,142 in 2006)</i>
		<i>Others (each below of Rp 500 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>34.631.469</u></b>	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**22. HUTANG USAHA (Lanjutan)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval (£109 pada tahun 2007 dan £ 15.529 pada tahun 2006)	1.502	184.149
<u>Rupiah:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay	18.731.945	-
PT Lingga Manik	4.777.203	-
PT Pedati Indah Lestari	2.437.142	-
PT Tazar Guna Mandiri	2.079.426	-
PT Buluh Cawang	1.767.225	1.767.225
PT Muara Kahuripan Indonesia	1.624.874	-
UD Indra Rambe	1.523.215	-
Koperasi Karyawan Tungkal Ulu	1.349.007	-
PT Chryсна Bahari	1.251.633	-
UD Aulia	1.099.512	-
PT Cipta Agro Sejahtera	1.090.635	-
Koperasi Tunas Mekar	995.056	-
PT Persada Indonesia	466.458	993.711
KUD Suka Makmur	-	8.195.024
PT Bintika Kusuma	-	2.431.482
PT Multimas Chemindo	-	961.411
PT Karya Mitra Andalan	-	855.409
PT Kwalaintan Sawit Selatan	-	792.243
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	23.163.971	10.299.284
	<u>62.357.302</u>	<u>26.295.789</u>
<b>Jumlah pihak ketiga</b>	<b>70.272.401</b>	<b>61.111.407</b>
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>		
Koperasi karyawan GLP	2.804.550	-
<b>Jumlah</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

Rincian umur hutang usaha dihitung sejak tanggal faktur  
sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sampai dengan 30 hari	4.375.883	16.991.841
31 hari sampai 60 hari	22.956.833	12.387.486
61 hari sampai 90 hari	24.813.688	4.103.667
Lebih dari 90 hari	20.930.547	27.628.413
<b>Jumlah</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	62.357.302	26.295.789
Dolar Amerika Serikat	7.913.597	34.631.469
Euro	1.502	184.149
<b>Jumlah</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**22. TRADE PAYABLES (Continued)**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
<u>Euro:</u>		
PT Alva Laval (£109 in 2007 and £ 15,529 in 2006)	1.502	184.149
<u>Rupiah:</u>		
PT Pupuk Hi-Kay	18.731.945	-
PT Lingga Manik	4.777.203	-
PT Pedati Indah Lestari	2.437.142	-
PT Tazar Guna Mandiri	2.079.426	-
PT Buluh Cawang	1.767.225	1.767.225
PT Muara Kahuripan Indonesia	1.624.874	-
UD Indra Rambe	1.523.215	-
Koperasi Karyawan Tungkal Ulu	1.349.007	-
PT Chryсна Bahari	1.251.633	-
UD Aulia	1.099.512	-
PT Cipta Agro Sejahtera	1.090.635	-
Koperasi Tunas Mekar	995.056	-
PT Persada Indonesia	466.458	993.711
KUD Suka Makmur	-	8.195.024
PT Bintika Kusuma	-	2.431.482
PT Multimas Chemindo	-	961.411
PT Karya Mitra Andalan	-	855.409
PT Kwalaintan Sawit Selatan	-	792.243
Others (each below of Rp 500 million)	23.163.971	10.299.284
	<u>62.357.302</u>	<u>26.295.789</u>
<b>Total third parties</b>	<b>70.272.401</b>	<b>61.111.407</b>
<u>Related parties (see Note 42):</u>		
Employee Cooperative of GLP	2.804.550	-
<b>Total</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

The details of aging schedule for trade payables which  
are determined by the date of invoices are as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Sampai dengan 30 hari	4.375.883	16.991.841
31 hari sampai 60 hari	22.956.833	12.387.486
61 hari sampai 90 hari	24.813.688	4.103.667
Lebih dari 90 hari	20.930.547	27.628.413
<b>Total</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

The details of trade payables based on currencies are  
as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Rupiah	62.357.302	26.295.789
US Dollar	7.913.597	34.631.469
Euro	1.502	184.149
<b>Total</b>	<b>73.076.951</b>	<b>61.111.407</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**23. HUTANG LAIN-LAIN**

Hutang ini merupakan hutang pembayaran kontraktor pemeliharaan kebun dan tanaman, pembelian beras karyawan yang terdiri dari:

	2007	
<u>Pihak ketiga:</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat:</u>		
Tong Teik Pte., Ltd., Singapura (US\$ 461.738 pada tahun 2007)	4.349.109	-
<u>Rupiah:</u>		
PT Rekayasa Industri	12.977.805	-
PT Esa Citra Buana	8.033.050	-
PT Triroyal Timur Raya	4.264.838	14.663.959
UD Pertiwi	4.167.083	3.533.439
Tn. Husain	3.196.235	-
PTP Nusantara III	2.980.130	2.980.130
PT Adei Plantations and Industries	2.734.624	2.734.625
PT Bintika Kusuma	2.273.512	-
PT Sari Persada Raya	2.039.800	-
Boustead MI	1.524.598	1.059.550
CV Niaga Kilang Padi	891.039	-
CV Prima Concrete	621.208	-
Rumah Sakit Ibu Kartini	590.798	-
PT Sentang Raya Indonesia	175.358	511.459
CV Putra Utama Karya	120.523	511.800
PT Sinar Pandawa	117.701	117.701
CV Niaga Siantar	-	781.258
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	4.583.538	4.135.061
Jumlah pihak ketiga	55.640.949	31.028.982
<u>Pihak hubungan istimewa (lihat Catatan 42):</u>		
PT Multrada Multi Maju	39.193.533	-
PT Eramitra Agrolestari	10.989.650	-
PT Jambi Agrowijaya	6.463.091	-
PT Dana Pensiun Bakrie	2.309.532	943.835
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593
Jumlah pihak hubungan istimewa	59.198.399	1.186.428
<b>Jumlah</b>	<b>114.839.348</b>	<b>32.215.410</b>

Hutang PT Dana Pensiun Bakrie merupakan hutang sehubungan dengan iuran dana pensiun karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**23. OTHER PAYABLES**

Other payables represent payables to contractor of estate and plantations maintenance and purchase of employees' rice. This account consists of:

	2007		2006	
<u>Third parties:</u>				
<u>US Dollar:</u>				
Tong Teik Pte., Ltd., Singapore (US\$ 461,738 in 2007)	4.349.109	-	-	-
<u>Rupiah:</u>				
PT Rekayasa Industri	12.977.805	-	-	-
PT Esa Citra Buana	8.033.050	-	-	-
PT Triroyal Timur Raya	4.264.838	14.663.959	-	-
UD Pertiwi	4.167.083	3.533.439	-	-
Mr. Husain	3.196.235	-	-	-
PTP Nusantara III	2.980.130	2.980.130	-	-
PT Adei Plantations and Industries	2.734.624	2.734.625	-	-
PT Bintika Kusuma	2.273.512	-	-	-
PT Sari Persada Raya	2.039.800	-	-	-
Boustead MI	1.524.598	1.059.550	-	-
CV Niaga Kilang Padi	891.039	-	-	-
CV Prima Concrete	621.208	-	-	-
Hospital Ibu Kartini	590.798	-	-	-
PT Sentang Raya Indonesia	175.358	511.459	-	-
CV Putra Utama Karya	120.523	511.800	-	-
PT Sinar Pandawa	117.701	117.701	-	-
CV Niaga Siantar	-	781.258	-	-
Others (each below of Rp 500 million)	4.583.538	4.135.061	-	-
Jumlah pihak ketiga	55.640.949	31.028.982	-	-
<u>Related parties (see Note 42):</u>				
PT Multrada Multi Maju	39.193.533	-	-	-
PT Eramitra Agrolestari	10.989.650	-	-	-
PT Jambi Agrowijaya	6.463.091	-	-	-
PT Dana Pensiun Bakrie	2.309.532	943.835	-	-
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	-	-
Jumlah pihak hubungan istimewa	59.198.399	1.186.428	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>114.839.348</b>	<b>32.215.410</b>	<b>Total</b>	<b>Total</b>

The payable to PT Dana Pensiun Bakrie is related to the severance pay for the Company's and Subsidiaries' employees.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**24. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2007</u>
Bunga	30.187.990
Gaji, upah dan tunjangan	13.189.809
Jasa profesional	1.018.862
Jamsostek	687.901
Listrik, telepon dan air	273.950
Lain-lain	2.138.594
<b>Jumlah</b>	<b><u>47.497.106</u></b>

**25. HUTANG PAJAK**

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>
<u>Pajak penghasilan:</u>	
Pasal 21	377.121
Pasal 22	655.440
Pasal 23	2.761.858
Pasal 25	4.097.281
Pasal 26	2.325.953
Pasal 29 (lihat Catatan 39)	38.476.369
Pajak Bumi dan Bangunan	218.985
<b>Jumlah</b>	<b><u>48.913.007</u></b>

Pada tanggal 6 Nopember 2006, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas Pajak Penghasilan pasal 21 tahun 2004 No. 00001/401/104/202/06 dari Direktorat Jenderal Pajak - Kantor Pajak Bukit Tinggi. Berdasarkan SKPLB tersebut, pajak penghasilan pasal 21 terhutang untuk tahun 2004 adalah sebesar Rp 37,31 juta. Kantor pajak telah mengeluarkan pemindahbukuan lebih bayar tersebut dengan hutang pajak pasal 21 untuk bulan Nopember dan Desember 2006 serta Januari dan Februari 2007. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2006, BPP telah mencatat pemindahbukuan sebesar Rp 19,04 juta sebagai pengurang hutang pajak pasal 21.

Pada tanggal 16 Mei 2005, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang PBB tahun 2005. Berdasarkan SPPT tersebut, hutang pajak yang harus dibayar Perusahaan adalah sebesar Rp 4,82 miliar. Pada tanggal 19 Agustus 2005, Perusahaan mengajukan keberatan atas SPPT tersebut. Pada tanggal 28 September 2005, Direktorat Jenderal Pajak telah menyetujui surat keberatan Perusahaan dan berdasarkan keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP 6342/WPJ.26/KB.0305/2005 sampai dengan KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 tentang kelebihan pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan, hutang pajak yang harus dibayar berubah menjadi Rp 1,25 miliar. Selisih antara hutang pajak hasil pemeriksaan dengan pembukuan sebesar Rp 3,57 miliar dicatat sebagai "Penghasilan (Beban) Lain-lain - Lain-lain Bersih" dalam laporan laba rugi konsolidasian (lihat Catatan 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**24. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2006</u>	
	21.916.751	Interest
	10.828.796	Salaries and fringe benefits
	1.082.598	Professional fees
	49.712	Jamsostek
	484.076	Electricity, telephone and water
	1.328.069	Others
<b>Total</b>	<b><u>35.690.002</u></b>	<b>Total</b>

**25. TAXES PAYABLE**

Taxes payable consist of:

	<u>2006</u>	<u>Income taxes:</u>
	738.794	Article 21
	85.100	Article 22
	550.559	Article 23
	3.824.240	Article 25
	2.341.809	Article 26
	45.497.241	Article 29 (see Note 39)
	1.109.963	Land and Building Tax
<b>Total</b>	<b><u>54.147.706</u></b>	<b>Total</b>

On November 6, 2006, the PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, received the Overpayment Tax Assessment Letter (SKPLB) for Tax Article 21 (Land and Building Tax) of 2004 No. 00001/401/104/202/06 from Directorate General of Taxation - Tax Office of Bukit Tinggi. Based on SKPLB above, tax payable article 21 of 2004 is amounting to Rp 37.31 million. Tax office has been transferred the overpayment above with the tax payable article 21 for November and December 2006 and January and February 2007. Until December 31, 2006, BPP has been recorded the transfer of Rp 19.04 million as deduction of the tax payable article 21.

On May 16, 2005, the Company received the Tax Assessment Letter for PBB (Land and Building Tax) of 2005. Based on that letter, the Company's tax payable is amounting to Rp 4.82 billion. On August 19, 2005 the Company filed an objection letter on the Tax Assessment Letter. Based on the Decision letter No. KEP-6342/WPJ.26/KB.0305/2005 until No. KEP-6347/WPJ.26/KB.0305/2005 of the Directorate General of Taxation for excess payment of Land and Building Tax, the Company's tax payable becomes Rp 1.25 billion. The difference between tax payable arising from the result of tax assesment and bookeeping amounting to Rp 3.57 billion is presented as "Other Income (Expense) - Miscellaneous - Net" in the consolidated statements of income (see Note 38).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**26. UANG MUKA PENJUALAN**

Akun ini merupakan uang muka penjualan atas produk karet, minyak sawit, inti sawit, tandan buah segar dan kayu karet, terdiri dari:

	2007
PT Musim Mas	9.112.465
PT Multimas Nabati Asahan Medan	2.946.193
PT WRP Buana Multicorpora Medan	2.643.409
PT Mardec Nusa Riau	711.134
PT Usaha Inti Padang	500.769
PT Bukit Kapur Reksa	-
PT Inti Benua Perkasa	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.840.876
<b>Jumlah</b>	<b>19.754.846</b>

**27. HUTANG BANK JANGKA PENDEK**

Pada tanggal 13 Agustus 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), Anak perusahaan, memperoleh pinjaman dari RZB - Austria, cabang Singapura dengan fasilitas kredit keseluruhan adalah sebesar US\$ 15 juta. Pinjaman tersebut digunakan GLP untuk membiayai modal kerjanya. Fasilitas ini dikenakan bunga pinjaman sebesar LIBOR + 2,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2008. Pinjaman ini dijamin dengan piutang dan klaim asuransi serta hak tanggungan 1 tanaman perkebunan. Pada tanggal 31 Desember 2007, hutang bank jangka pendek tersebut adalah sebesar Rp 141,29 miliar.

**28. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

Pinjaman jangka panjang terdiri dari:

	2007
<u>Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga:</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nihil pada tahun 2007 dan 2006)	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-
<u>Rupiah</u>	
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	5.308.257
c. Pengadaan kendaraan operasional	981.950
<b>Jumlah</b>	<b>6.290.207</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**26. ADVANCES ON SALES**

This account represents advances on sales of rubber products, crude palm oil, palm kernel, fresh fruit bunches and rubber wood, consisting of the following:

	2007	2006	
	9.112.465	6.529	PT Musim Mas
	2.946.193	-	PT Multimas Nabati Asahan Medan
	2.643.409	-	PT WRP Buana Multicorpora Medan
	711.134	-	PT Mardec Nusa Riau
	500.769	-	PT Usaha Inti Padang
	-	922.727	PT Bukit Kapur Reksa
	-	674.613	PT Inti Benua Perkasa
	3.840.876	2.753.547	Others (each below of Rp 500 million)
<b>Jumlah</b>	<b>19.754.846</b>	<b>4.357.416</b>	<b>Total</b>

**27. SHORT-TERM LOAN**

On August 13, 2007, PT Grahadura Leidong Prima (GLP), a Subsidiary, entered into a bank loan agreement with Raiffesen Zentralbank Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore with loan facility amounting to US\$ 15 million. This loan facility used to finance it's working capital. This facility bears interest rate of Libor + 2.75% per annum and due on August 12, 2008. This loan secured by fiduciary of receivables and any claims of insurance and first ranking mortgage of plantations. As of December 31, 2007, short-term bank loan above is amounting to Rp 141.29 billion.

**28. LONG-TERM LOAN**

Long-term loan consist of the following:

	2007	2006	
			<u>Long-term loan - third parties:</u>
			<u>US Dollar</u>
			a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil in 2007 and 2006)
			b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)
			c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore (US\$ nil in 2007 and 2006)
			<u>Rupiah</u>
			a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)
			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)
			b. PT Bank Niaga Tbk.
			c. Procurement of vehicle operation
<b>Jumlah</b>	<b>6.290.207</b>	<b>811.521</b>	<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2007	
<u>Bagian jatuh tempo dalam satu tahun:</u>		
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapura (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC dalam US\$) (US\$ nil pada tahun 2007 dan 2006)	-	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapura	-	-
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Efektif dalam Rp)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	2.374.037	-
c. Pengadaan kendaraan operasional	634.899	420.683
<b>Jumlah bagian jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<b>3.008.936</b>	<b>420.683</b>
<b>Jumlah pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun - pihak ketiga</b>	<b>3.281.271</b>	<b>390.838</b>

a. Pada tanggal 11 Oktober 1996, Perusahaan memperoleh pinjaman sindikasi dari 15 bank dalam dan luar negeri dengan plafon US\$ 75 juta dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara.

Pada tanggal 28 Nopember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian amandemen dan peninjauan kembali dengan 15 bank dalam dan luar negeri tersebut dimana Credit Suisse First Boston, Cabang Singapura (sebagai agen perantara), The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Medan (sebagai agen penjamin) dan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Cabang Singapura (sebagai bank pelaksana) berdasarkan syarat-syarat dan kondisi tertentu. Pada tanggal efektif, saldo pinjaman ini sebesar US\$ 73,60 juta.

Amandemen dan peninjauan kembali perjanjian pinjaman tersebut di atas efektif sejak tanggal 28 Nopember 2001.

Perusahaan akan melunasi pinjaman kepada para kreditor dengan cara amortisasi tetap dan amortisasi berfluktuasi sebagaimana ditentukan oleh akuntan pemantau. Saldo pinjaman yang direstrukturisasi menjadi sebesar US\$ 72,60 juta setelah Perusahaan melunasi sebesar US\$ 1 juta sebagai pembayaran pertama.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**28. LONG-TERM LOAN (Continued)**

	2007	
<u>Current portion of long-term debts:</u>		
<u>US Dollar</u>		
a. Credit Suisse First Boston, Singapore (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in US\$) (US\$ nil in 2007 and 2006)	-	-
c. Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore	-	-
<u>Rupiah</u>		
a. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI Effective in Rp)	-	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (KI IDC in Rp)	-	-
b. PT Bank Niaga Tbk.	2.374.037	-
c. Procurement of vehicle operation	634.899	420.683
<b>Total current portion of long-term debts</b>	<b>3.008.936</b>	<b>420.683</b>
<b>Total current portion of long-term</b>	<b>3.281.271</b>	<b>390.838</b>
<b>Long-term portion - net third parties</b>	<b>3.281.271</b>	<b>390.838</b>

a. On October 11, 1996, the Company obtained a syndicated loan facility with maximum amount of US\$ 75 million from 15 domestic and overseas banks, with Credit Suisse First Boston, Singapore Branch acting as a facility agent.

On November 28, 2001, the Company signed an amended and restated facilities agreement with 15 domestic and overseas banks, Credit Suisse First Boston, Singapore Branch (as facility agent), the Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Medan Branch (as a security agent) and the Hongkong and Shanghai Banking Corporation, Singapore Branch (as an account bank) subject to certain terms and conditions. As of the effective date the amount of limits on the existing facilities is US\$ 73.60 million.

The amendments and restatements agreement were effective on November 28, 2001.

The Company shall repay to its creditors by fixed amortizations and variable amortizations as determined by a monitoring accountant. The total amount of the debt restructuring was US\$ 72.60 million after the Company had paid US\$ 1 million as its initial payment.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar lunas cicilan pokok pinjaman yang jatuh tempo pada tahun 2006 sebesar US\$ 46,8 juta (setara dengan Rp 426,35 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 785,362 (setara dengan Rp 7,30 miliar), yang didanai dengan hutang sindikasi RZB - Austria oleh Perusahaan (lihat Catatan 27 butir e).

- b. Merupakan fasilitas Kredit Investasi (KI) yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. kepada PT Agro Mitra Madani (AMM), Anak perusahaan, dalam rupiah dan Dolar Amerika Serikat untuk jangka waktu 6 tahun sejak penarikan pertama termasuk grace period selama 1 tahun 6 bulan dan fasilitas Kredit Interest During Construction (IDC) selama 6 tahun sejak penarikan KI. Pinjaman tersebut diangsur dalam 24 kali secara kuartal dimulai dalam kuartal ketiga tahun 2003. Beban bunga KI Rupiah dan KI Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar 15,25% dan 9,5% per tahun, terhitung 1 September 2005 suku bunga berubah menjadi 16% dan 9,75% per tahun.

Selama tahun 2006, AMM telah melunasi pokok pinjaman sebesar Rp 30,82 miliar yang terdiri dari US\$ 1,23 juta (setara dengan Rp 11,19 miliar) dan Rp 19,63 miliar dan bunga sebesar Rp 987,42 juta yang terdiri dari US\$ 27.965 (setara dengan Rp 254,77 juta) dan Rp 732,65 juta yang didanai dengan hutang sindikasi RZB Austria oleh Perusahaan.

- c. Pada tanggal 17 Februari 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan 6 bank luar negeri, dimana Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), cabang Singapura, bertindak sebagai agen perantara dan bank pelaksana dan Standard Chartered Bank, Cabang Jakarta bertindak sebagai agen penjamin. Jumlah pinjaman adalah sebesar US\$ 69 juta yang dibagi menjadi 3 *tranche*, masing-masing *tranche* A sebesar US\$ 9 juta, *tranche* B sebesar US\$ 30 juta dan *tranche* C sebesar US\$ 30 juta.

Pinjaman tersebut digunakan untuk:

1. Melunasi seluruh hutang yang ada yaitu:
  - Hutang sindikasi Perusahaan kepada Credit Suisse First Boston yang jatuh tempo pada tahun 2006;
  - Hutang PT Agro Mitra Madani, Anak perusahaan, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan
  - Hutang PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, pada RZB Austria, Cabang Singapura.

2. Belanja modal dan modal kerja.

Skema pelunasan untuk pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. *Tranche* A : pinjaman ini dapat diperpanjang setiap tahun sampai dengan 3 tahun, yaitu sampai dengan 31 Desember 2008.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**28. LONG-TERM LOAN (Continued)**

During the year of December 31, 2006, the Company has fully paid the loan principal of US\$ 46.8 million (equivalent to Rp 426.35 billion) due in 2006 and interest of US\$ 785,362 (equivalent to Rp 7.30 billion), which was funded by syndicated loan obtained from RZB - Austria by the Company (see Note 27 point e).

- b. Investment loan facilities (KI), which were obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. to PT Agro Mitra Madani (AMM), a Subsidiary, in Rupiah and US Dollar for 6 years since the first withdrawal include grace period for one and a half year and Interest During Construction credit facilities for 6 years since withdrawal investment credit facilities. The loan installment is 24 times quarterly started in third quarter of 2003. Investment credit facilities bears interest rate for KI in Rupiah and in US Dollar of 15.25% and 9.5% per year respectively, since September 1, 2005 the rates become 16% and 9.75% per year.

During the year of December 31, 2006, AMM has fully paid the principal amounting to Rp 30.82 billion consist of US\$ 1.23 million (equivalent to Rp 11.19 billion) and Rp 19.63 billion and interest amounting to Rp 987.42 million consist of US\$ 27.965 (equivalent to Rp 254.77 million) and Rp 732.65 million, which was funded by syndicated loan obtained from RZB Austria by the Company.

- c. On February 17, 2006, the Company entered into a syndicated loans agreement with 6 foreign banks, Raiffesen Zentralbank, Osterreich AG (RZB - Austria), Singapore branch as an agent and offshore account bank and Standard Chartered Bank, Jakarta branch as a security agent. The loans amounted to US\$ 69 million divided into 3 tranches, *tranche* A facility of US\$ 9 million, *tranche* B facility of US\$ 30 million and *tranche* C facility of US\$ 30 million.

The loan is used to:

1. Refinance the existing loans
  - Company's syndicated loans to Credit Suisse First Boston due to in 2006 ;
  - PT Agro Mitra Madani's, a Subsidiary, loan to PT Bank Mandiri Tbk. and
  - PT Huma Indah Mekar's, a Subsidiary, loan to RZB Austria, Singapore branch.

2. Capital expenditures and working capital.

The repayment schedule of this loan is as follows:

1. *Tranche* A : based on the annual extended time in each year. The Company may extend its due date in a year of each year until 3 years or December 31, 2008.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**28. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

2. *Tranche B* : pelunasan 12 kali angsuran triwulanan mulai triwulan pertama tahun 2006. Besarnya angsuran per triwulan adalah triwulan I sebesar US\$ 1,5 juta, triwulan II dan III sebesar US\$ 2,5 juta dan triwulan IV sebesar US\$ 3,5 juta.

3. *Tranche C* : pelunasan dengan pembayaran setiap tahun selama 3 tahun dengan jumlah pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1 juta untuk tahun pertama dan kedua dan US\$ 28 juta untuk tahun ketiga.

Tingkat suku bunga pinjaman adalah LIBOR plus margin dengan rincian masing-masing tranche adalah sebagai berikut:

1. *Tranche A* : 1,70 % per tahun plus 0,25 % biaya perpanjangan tahunan
2. *Tranche B* : 2,25 % per tahun
3. *Tranche C* : 3,40 % per tahun

Selama tahun 2006, Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman sebesar US \$ 69 juta (setara dengan Rp 60,08 miliar) dan beban bunga pinjaman sebesar US\$ 3,12 juta (setara dengan Rp 31,75 miliar), yang dibiayai oleh BSP Finance B.V dengan menerbitkan *Senior Notes* (lihat Catatan 28).

d. Pada tanggal 26 Februari 2007, PT Nibung Arthamulia (NAM), Anak perusahaan, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Niaga Tbk., berdasarkan Perjanjian No. 109/MDN-PTS/2007 terdapat 2 macam fasilitas (1) Pinjaman Transaksi Khusus I dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar. Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 15 % per tahun dan digunakan sebagai tambahan modal kerja. (2) Pinjaman Transaksi Khusus dengan pagu maksimum sebesar Rp 3 miliar.

Jangka waktu pinjaman adalah 3 tahun sejak tanggal penarikan 28 Februari 2007. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 14,50 % per tahun dan digunakan sebagai pembiayaan kembali pabrik.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah dan bangunan senilai Rp 3,25 miliar dan mesin pabrik senilai Rp 5 miliar dan fiducia atas tagihan dari PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (Perusahaan) senilai Rp 3 miliar.

e. Merupakan hutang yang dimiliki Perusahaan atas pengadaan kendaraan operasional Perusahaan dan karyawan secara kredit. Atas pengadaan kendaraan operasional karyawan yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan akan dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan dan pelunasan hutang tersebut akan dilakukan secara cicilan selama 36 bulan sejak tanggal persetujuan kredit. Jadwal pelunasan kredit bervariasi antara tahun 2007- 2009 dan 2006-2008 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**28. LONG-TERM LOAN (Continued)**

2. *Tranche B* : repayment in 12 installments quarterly starting in first quarter in 2006. The First quarter amounted to US\$ 1.5 million, second and third quarters amounted to US\$ 2.5 million and fourth quarter amounted US\$ 3.5 million.

3. *Tranche C* : payment for each year in 3 years amounted to US\$ 1 million for the first and second years, respectively, and US\$ 28 million for the third year.

The rate of interest is LIBOR plus margin applicable to each tranche is as follows:

1. *Tranche A* : 1.70 % per annum plus 0.25 % an extension fee annually
2. *Tranche B* : 2.25 % per annum
3. *Tranche C* : 3.40 % per annum

During the year of 2006, the Company has installed the loan principal of US\$ 69 million (equivalent to Rp 60.08 billion) and interest of US\$ 3.12 million (equivalent to Rp 31.75 billion) which was funded by BSP Finance B.V by issuing the *Senior Notes* (see Note 28).

c. On February 26, 2007 PT Nibung Arthamulia (NAM), a Subsidiary, entered into loan facility agreement with PT Bank Niaga Tbk., based on agreement No. 109/MDN-PTS/2007 consist of 2 types of kind facilities (1) Special Loan Transaction loan credit ceiling of Rp 3 billion. The loan due in 3 years since the withdrawal February 28, 2007. These loan bears annual interest of 15 % per annum and used for additional working capital. (2) Special Transaction Loan with credit ceiling of Rp 3 billion.

The loan is due in 3 years since the withdrawal date on February 28, 2007. These loan bears annual interest of 14.50 % per annum and used for refinancing the factory.

These loan is guaranteed with land and building of Rp 3.25 billion and factory machinery of Rp 5 billion and fiducia of receivable from PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (the Company) of Rp 3 billion.

e. This represents loans obtained by the Company to purchase the Company's and the employee's vehicles on credit. For the employees' vehicle, the Company repays first and then deducts through employee's monthly salary in 36 monthly installments starting from date of credit approval. The schedule of installment payments in 2006 and 2005 ranges from 2007 to 2009 and 2006 to 2008, respectively. These loans are secured by documents of ownership of the assets financed by these loans.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**29. HUTANG OBLIGASI**

Hutang obligasi terdiri dari:

Pinjaman ini dijamin dengan surat-surat pemilikan yang kepemilikannya dibiayai oleh masing-masing pinjaman ini.

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<u>Hutang obligasi - pihak ketiga:</u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - bersih (US\$ 149.762.368 pada tahun 2007 dan US\$ 99.988.367 pada tahun 2006	1.414.879.939	900.471.878
<b>Jumlah hutang obligasi jangka panjang</b>	<b>1.411.879.939</b>	<b>900.471.878</b>

Pada tanggal 17 Oktober 2006, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* sebesar US\$ 110 juta dengan tingkat bunga 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 98% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura. *Senior Notes* tersebut dijamin dengan suatu hak gadai (tunduk atas seluruh hak gadai yang diijinkan) pada hakekatnya atas seluruh piutang, klaim asuransi, persediaan, aktiva tetap Perusahaan dan Anak perusahaan serta saham Anak Perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Biaya penerbitan *Senior Notes* adalah sebesar Rp 72,71 miliar.

Dana yang diperoleh dari penerbitan *Senior Notes* tersebut sebesar US\$ 107,8 juta dan setelah dikurangi dengan biaya penerbitan *Senior Notes* sebesar US\$ 7,9 juta, digunakan antara lain oleh: (1) Perusahaan sebesar US\$ 76,48 juta dimana untuk pelunasan hutang pokok kepada RZB Austria sebesar US\$ 62,5 juta (lihat Catatan 27 butir d) dan sisanya untuk modal kerja, dan (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani, dan PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, masing-masing sebesar US\$ 10,67 juta, US\$ 3,10 juta, US\$ 3,45 juta dan US\$ 6,20 juta yang digunakan untuk modal kerja.

Pembayaran bunga obligasi akan dilakukan setiap 6 bulan yaitu pada setiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember setiap tahun, dan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 1 Mei 2007.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen *Escrow*, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 22 September 2006, obligasi *Senior Notes* ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**29. BONDS PAYABLE**

Bonds payable consist of the following:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<u>Bonds payable - third parties:</u> <i>Unconditionally and Irrevocably</i> Senior Notes - net (US\$ 149,762,368 in 2007 and US\$ 99,988,367 in 2006)	1.414.879.939	900.471.878
<b>Total bonds payable long-term portion</b>	<b>1.411.879.939</b>	<b>900.471.878</b>

On October 17, 2006, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued *Unconditionally and Irrevocably Senior Notes* of US\$ 110 million with bear interest of 10.75% per annum, maturity in 2011 and issue at price of 98% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited. These *Senior Notes* are pledged by a lien (subject to any permitted liens) on substantially all of the Company's and Subsidiaries' receivables, insurance proceeds, inventories, properties and capital stock of each Subsidiary owned by the Company. *Senior Notes* issued cost is amounting Rp 72.71 billion.

Proceeds from issuing *Senior Notes* amounting US\$ 107.8 million and after deducted for issuance cost amounting US\$ 7.9 million, is used among others by: (1) the Company amounting to US\$ 76.48 million, for settlement of principal loan to RZB Austria amounting to US\$ 62.5 million (see Note 27 point d) and working capital, and (2) PT Bakrie Pasaman Plantations, PT Agrowiyana, PT Agro Mitra Madani and PT Huma Indah Mekar, Subsidiaries, amounting to US\$ 10.67 million, US\$ 3.10 million, US\$ 3.45 million and US\$ 6.20 million, respectively, for working capital.

Interest will be paid semi-annually in arrears on May 1 and November 1 in each year end and the first payment commencing on May 1, 2007.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and *Escrow* agent dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated September 22, 2006, the bonds - *Senior Notes* are rated "B2" and "B".

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Februari 2007, BSP Finance BV, Anak perusahaan, menerbitkan Unconditionally and Irrevocably Senior Notes sebesar US\$ 50 juta, yang merupakan tambahan dan diperlakukan sebagai satu kesatuan atas Senior Notes yang diterbitkan pada tanggal 17 Oktober 2006. Tingkat bunga Senior Notes tambahan tersebut di atas adalah 10,75% per tahun, jatuh tempo pada tahun 2011 dan diterbitkan pada harga penerbitan 101% dan dicatatkan pada Bursa Efek Singapura.

BSP Finance BV telah menunjuk The Bank of New York, Cabang London, sebagai wali amanat, agen pembayaran, agen pelaksana dan agen Escrow, dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. bertindak sebagai agen penjamin di Indonesia. Berdasarkan hasil pemeringkat yang dikeluarkan oleh Moody's Investor Service, Inc. dan Standard & Poor's Rating Group, masing-masing tertanggal 27 Februari 2007, obligasi Senior Notes ini mendapat peringkat "B2" dan "B".

Dana yang diperoleh dari tambahan penerbitan Senior Notes sebagian besar digunakan: (a) mengakuisisi PT Sumbertama Nusapertiwi, perusahaan yang memiliki tanah, kebun kelapa sawit dan pabrik kelapa sawit (b) untuk pengeluaran modal.

Rincian hutang obligasi - Senior Notes - bersih pada tanggal 31 Desember 2006 and 2005 adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 110.000.000)	1.036.090.000	992.200.000	Senior Notes due 2011 (US\$ 110,000,000)
Dikurangi:			Less:
Diskonto yang belum diamortisasi (US\$ 1.668.333 pada tahun 2007 dan US\$ 2.108.333 pada tahun 2006)	( 15.714.029)	( 19.017.164)	Unamortized discount (US\$ 1,668,333 in 2007 and US\$ 2,108,333 in 2006)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 7.903.300 pada tahun 2007 dan 2006)	( 72.710.958)	( 72.710.958)	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 7,903,300 in 2007 and 2006)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 1.580.660 pada tahun 2007 dan 2006)	14.542.192	-	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 1,580,660 in 2007 and 2006)
<b>Bersih</b>	<b>962.207.205</b>	<b>900.471.878</b>	<b>Net</b>
Senior Notes jatuh tempo pada tahun 2011 (US\$ 50.000.000)	470.950.000	-	Senior Notes due 2011 (US\$ 50,000,000)
Ditambah (dikurangi):			Addition (less):
Premium yang belum diamortisasi (US\$ 379.167)	3.571.374	-	Unamortized premium (US\$ 379,167)
Biaya penerbitan Senior Notes (US\$ 3.089.207)	( 29.233.695)	-	Issuance cost of Senior Notes (US\$ 3,089,207)
Akumulasi amortisasi penerbitan Senior Notes (US\$ 463.381)	4.385.055	-	Accumulated amortization issuance of Senior Notes (US\$ 463,381)
<b>Bersih</b>	<b>449.672.734</b>	<b>-</b>	<b>Net</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**29. BONDS PAYABLE (Continued)**

On February 27, 2007, BSP Finance BV, a Subsidiary, issued additional Unconditionally and Irrevocably Senior Notes of US\$ 50 million as additional for Senior Notes issued on October 17, 2006. These additional Senior Notes bear annual interest of 10.75, maturity in 2011 and issue at price of 101% and are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

BSP Finance BV appointed The Bank of New York, London Branch, as trustee, paying agent, transfer agent and Escrow agent and PT Bank Danamon Indonesia Tbk. as Indonesian collateral agent. Based on credit rating issued by Moody's Investor Service, Inc. and Standard & Poor's Rating Group, dated February 27, 2006, the bonds - Senior Notes are rated "B2" and "B".

Proceeds from issuing the additional Senior Notes is used among others for: (a) acquire PT Sumbertama Nusapertiwi, a company own palm oil plantations and processing mill, and (b) finance capital expenditure.

The details of bonds payable - Senior Notes - Net as of December 31, 2006 and 2005 is as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**29. HUTANG OBLIGASI (Lanjutan)**

Sehubungan dengan penerbitan obligasi - *Senior Notes*, Perusahaan diwajibkan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Menjaga rasio-rasio yang ditentukan seperti di bawah ini:

*Consolidated leverage ratio* : tidak boleh lebih dari 3,5:1  
*Fixed charge coverage ratio* : tidak boleh kurang dari 2:1

2. Perusahaan dan Anak perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung tidak diperkenankan untuk antara lain:

- membagikan dividen atau mendistribusikan modal sahamnya lebih dari 50% dari laba bersih konsolidasian kepada Perusahaan atau Anak perusahaan yang dibatasi.
- menerbitkan saham istimewa dan mengadakan hutang baru.
- menjual atau mengalihkan aktiva kecuali jika nilainya sekurang-kurangnya sama dengan harga pasar wajar dan 75% dari penerimaan atas aset yang dijual tersebut adalah dalam bentuk kas dan setara kas.

Pada tanggal 31 Desember 2007, *Consolidated leverage ratio* dan *Fixed charge coverage ratio* masing-masing adalah 3,09 dan 2,92 dimana sesuai dengan negative covenant yang dipersyaratkan.

**30. HUTANG SEWA GUNA USAHA**

Rincian sewa guna usaha adalah sebagai berikut:

Perusahaan Sewa Guna Usaha	Jenis Aktiva	2007	2006	Description	Lessor Company
	Alat-alat			Transportation	
PT Orix Indonesia Finance	pengangkutan	3.166	37.995	equipment	PT Orix Indonesia Finance
PT Astra International Auto 2000	Kendaraan		176.399	Vehicle	PT Astra International Auto 2000
PT Oto Multiartha	Kendaraan	137.900	132.300	Vehicle	PT Oto Multiartha
PT Bank Niaga	Kendaraan	-	27.540	Vehicle	PT Bank Niaga
Kopkar Tungkal Ulu	Kendaraan	-	2.428	Vehicle	Kopkar Tungkal Ulu
Jumlah		141.066	376.662		Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun		( 106.066 )	( 357.762 )		Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>		<b>35.000</b>	<b>18.900</b>		<b>Long-term portion</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**29. BONDS PAYABLE (Continued)**

Under the term of Bonds - Senior Notes above, Perusahaan should fulfill the covenant as follows:

1. Keeping the ratio as determined below:

*Consolidated leverage ratio* : not more than 3.5:1  
*Fixed charge coverage ratio* : not less than 2:1

2. The Company and Subsidiaries directly or indirectly is prohibited, among other to:

- Pay dividends or make any other distributions on its capital stock more than 50% of the consolidated net income to the Company or any of its restricted Subsidiaries.
- Issue of preferred stock and incurrence of new indebtedness.
- Sell of asset unless at least equal to the fair market value and 75% of the consideration received in the asset sale is in the form of cash or cash equivalents.

On December 31, 2007, *Consolidated leverage ratio* and *Fixed charge coverage ratio* is 3.09 and 2.92, respectively, which is conform with negative covenant.

**30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE**

Details of the obligation under capital lease are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**30. HUTANG SEWA GUNA USAHA (Lanjutan)**

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa guna usaha pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember:		
2007	-	504.826
2008	153.769	27.076
2009	50.150	-
Jumlah	203.919	531.902
Dikurangi bunga sewa guna usaha	( 62.853)	( 155.240)
Nilai sekarang kewajiban sewa guna usaha	141.066	376.662
Dikurangi bagian hutang sewa guna usaha yang jatuh tempo dalam satu tahun	( 106.066)	( 357.762)
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>35.000</b>	<b>18.900</b>

**30. OBLIGATION UNDER CAPITAL LEASE  
(Continued)**

The future minimum lease payment under capital lease as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

For the year ended December 31:	
	2007
	2008
	2009
<b>Total</b>	
<i>Less lease expense</i>	
<i>Obligation under capital lease</i>	
<i>Less obligation under capital lease - current portion</i>	
<b>Long-term portion</b>	

**31. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

**31. CAPITAL STOCK**

The details of the Company's shares of ownership as of December 31, 2007 and 2006 are as follows:

31 Desember 2007 / December 31, 2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	430.508.716	11,37%	43.050.872	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk.	1.055.019.984	27,86	105.501.998	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Bank Of New York qq Bakrie Brothers	357.106.264	9,43	35.710.626	Bank Of New York qq Bakrie Brothers
Masyarakat	1.945.240.036	51,34	194.524.004	Public
<b>Jumlah</b>	<b>3.787.875.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>378.787.500</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2006 / December 31, 2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) limited	652.680.000	28,00%	65.268.000	PT Bakrie & Brothers Tbk. qq Bakrie Sumatera Plantations (BSP) Limited
PT Bakrie & Brothers Tbk.	603.760.000	25,90	60.376.000	PT Bakrie & Brothers Tbk.
Masyarakat	1.074.560.000	46,10	107.456.000	Public
<b>Jumlah</b>	<b>2.331.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>233.100.000</b>	<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**31. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

Tn. Soedjai Kartasasmita dan Tn. A. Nukman Halim Nasution, selaku komisaris Perusahaan masing-masing memiliki saham Perusahaan sebanyak 446.500 lembar saham dan 400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2007 dan 14.921.500 lembar saham dan 62.400 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 29 Agustus 2007, telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang telah diaktakan oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. No. 267 pada tanggal yang sama, yang menyetujui:

1. untuk menambah modal saham Perusahaan melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II, dengan cara menerbitkan saham baru sebanyak-banyaknya 1.456.875.000 lembar saham dari portepel, disertai dengan 364.218.750 Waran yang melekat pada saham yang dikeluarkan dan yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham dengan harga pelaksanaan waran Rp 1.375.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dan merubah Anggaran Dasar Perusahaan pasal 4 ayat (2)
3. membeli saham PT Grahadura Leidong Prima, Perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berkedudukan di Medan, Sumatera Utara.
4. melaksanakan Management Stock Option Program (MSOP).

Pada tanggal 31 Oktober 2007 telah diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan oleh Notaris Wahyu Nurani, S.H. No. 2 pada tanggal yang sama, yang meyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp 414,4 miliar yang terbagi atas 4.144 miliar lembar saham menjadi Rp 1,5 triliun yang terbagi atas 15 miliar lembar saham.

**32. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AGIO SAHAM - BERSIH**

Akun ini berasal dari selisih antara nilai nominal, seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, dengan harga jual yang ditawarkan kepada masyarakat setelah dikurangi dengan seluruh beban yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan, termasuk juga dari saham bonus dan dividen saham yang diumumkan oleh Perusahaan (lihat Catatan 1 butir b dan 30).

Pada tahun 2007, tambahan modal disetor - agio saham - bersih sebesar Rp 1,42 triliun yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas II. Saldo tambahan - modal disetor - agio saham - bersih tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing adalah sebesar Rp 1,572 triliun dan Rp 147,26 miliar.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**31. CAPITAL STOCK (Continued)**

Mr. Soedjai Kartasasmita and Mr. A. Nukman Halim Nasution, as the Company's commissioners hold the Company's shares amounting to 446,500 shares and 400 shares, respectively as of December 31, 2007 and 14,921,500 shares and 62,400 share, respectively on December 31, 2006.

On August 29, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed No. 267 of AuliaTaufani, S.H., on the same date, where approved the followings:

1. to increase its capital by Pre-emptive rights II, by issuing new shares maximum amounting to 1,456,875,000 share from subscription stocks simultaneously issue 364,218,750 warrant accompanying the new share issued granted free as an incentive for the shareholders with exercise price of warrant of Rp 1,375.
2. to increase the Company's issued and fully paid shares and ammend the article 4 point (2) of the Company's Article Association.
3. to acquire PT Grahadura Leidong Prima, an palm oil plantations company domiciled in Medan, North Sumatera.
4. to conduct Management Stock Option Program (MSOP)

On October 31, 2007, the Company held Extraordinary Shareholders' General Meeting which has been notarized by Notarial Deed Wahyu Nurani, S.H., No. 2 on the same date, where approved to increase the authorized capital from Rp 414.4 billion divided on 4,144 billion shares become Rp 1,5 trillion divided on 15 billion share.

**32. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET**

This account represents the difference between the par value, as stated in the Company's Articles of Association, and actual selling price offered to public after deducted by all stock issuance cost of the Company's limited public offering. It also includes the issuance of bonus shares and declaration of dividend shares (see Notes 1 point b and 30).

In 2007, the addition of additional paid-in capital - net amounting to Rp 1.42 trillion derived from the Limited Public Offering II. as of December 31, 2007 and 2006, the balance of additional paid-in capital - net amounted to Rp 1.572 trillion and Rp 147.26 billion, respectively.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**33. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Tahunan para Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 April 2007 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 218 oleh Notaris Sutjipto S.H., M.kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui penggunaan keuntungan untuk dipergunakan sebagai berikut:

- dana cadangan sebesar Rp 34,6 miliar; dan
- tunai untuk tahun buku 2006 yaitu sebesar Rp 15 setiap saham.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juni 2006 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 1 Notaris Sutjipto S.H., M.Kn., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2005 sejumlah Rp 20,98 miliar atau Rp 9 setiap saham. Pada tanggal 18 Juli 2006, Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen tunai tersebut di atas kepada pemegang saham yang tercatat pada tanggal 4 Juli 2006.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2005 yang tertuang dalam Akta Notaris No. 29 Notaris Agus Madjid S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp 13,99 miliar atau Rp 6 setiap saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 16 Juni 2005.

Berdasarkan rapat umum tahunan para pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 1999 dan 29 Juni 1998, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian satu dividen saham atas lima saham pada harga pasar Rp 1.450 sejumlah Rp 60,09 miliar dan dividen tunai sejumlah Rp 15,54 miliar atau Rp 75 per saham kepada para pemegang saham yang tercatat pada tanggal 21 Juli 1999 dan 28 Juli 1998, yang masing-masing dibayar mulai pada tanggal 19 Agustus 1999 dan 27 Agustus 1998.

Hutang dividen pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 1,37 miliar dan Rp 979,05 juta.

**34. PENJUALAN BERSIH**

Rincian penjualan bersih Perusahaan dan Anak perusahaan berdasarkan kelompok produk utama adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Produk turunan kelapa sawit	1.539.691.073
Karet	573.425.302
Tandan buah segar	256.855.153
Jumlah sebelum eliminasi	2.369.971.528
Eliminasi	( 420.953.746 )
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>1.949.017.782</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**33. DIVIDENDS**

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on April 30, 2007 which was notarized by Notarial Deed No. 218 of Sutjipto S.H., M.kn., the Company's Shareholders approved to distribute the profit as follows:

- amounting to Rp 34.6 billion as retained earning; and
- cash dividend of 2006 is amounting to Rp 15 per share.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 1, 2006 which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Sutjipto, S.H., M.Kn., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend from retained earnings of 2005 amounting to Rp 20.98 billion or Rp 9 per share to the Shareholders. On July 18, 2006, the Company has already paid cash dividend above to the shareholders listed on July 4, 2006.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on May 18, 2005 which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Agus Madjid, S.H., the Company's Shareholders approved to declare cash dividend amounting to Rp 13.99 billion or Rp 6 per share to the Shareholders listed on June 16, 2005.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting held on June 24, 1999 and June 29, 1998, the shareholders approved the declaration of one-for-five stock dividend based on the market price of Rp 1,450 (full amount) per share totaling Rp 60.09 billion and cash dividend totaling Rp 15.54 billion or Rp 75 (full amount) per share to the registered shareholders as of July 21, 1999 and July 28, 1998 and were paid starting August 19, 1999 and August 27, 1998.

As of December 31, 2007 and 2006, dividends payable amounted to Rp 1.37 billion and Rp 979.05 million, respectively.

**34. NET SALES**

Details of net sales of the Company and Subsidiaries based on grouping of main products are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Produk turunan kelapa sawit	1.539.691.073	639.808.511	Oil palm and derivatives
Karet	573.425.302	543.214.330	Rubber
Tandan buah segar	256.855.153	123.026.402	Fresh fruit bunches
Jumlah sebelum eliminasi	2.369.971.528	1.306.049.243	Total before elimination
Eliminasi	( 420.953.746 )	( 125.427.224 )	Elimination
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>1.949.017.782</b>	<b>1.180.622.019</b>	<b>Total after elimination</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**34. PENJUALAN BERSIH (Lanjutan)**

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah penjualan kepada pihak hubungan istimewa masing-masing adalah sebesar Rp 321,20 miliar atau (16,48% dari jumlah penjualan) dan Rp 125,43 miliar atau (9,60% dari jumlah penjualan).

Rincian penjualan produk utama dan pendapatan jasa titip olah kepada pihak hubungan istimewa yang memiliki saldo diatas Rp 1 miliar sebelum dieliminasi adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Penjualan produk utama:		
PT Agro Mitra Madani	244.821.641	122.731.863
PT Nibung Arthamulia	47.594.956	-
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	26.036.660	-
Pendapatan jasa titip olah:		
PT Agro Mitra Madani	2.748.106	2.695.361
<b>Jumlah</b>	<b>321.201.363</b>	<b>125.427.224</b>

Rincian pembeli dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari penjualan Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

Pembeli	Jumlah / Amount	
	2007	2006
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	244.821.641	122.731.863
PT Musim Mas	222.997.858	177.172.645
Lain-lain (di bawah 10%)	1.902.152.029	1.006.144.735
<b>Jumlah</b>	<b>2.369.971.528</b>	<b>1.306.049.243</b>

\*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Beban pokok penjualan		
Beban produksi:		
Biaya bahan baku	913.092.683	251.037.121
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	255.249.065	334.261.911
Biaya pemungutan hasil	124.967.498	95.765.725
Penyusutan dan amortisasi	85.755.852	49.287.449
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.203.009	9.735.176
Lain-lain	12.908.437	3.361.430
	1.410.176.544	743.448.812

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**34. NET SALES (Continued)**

In 2007 and 2006, total sales to related parties amounted to Rp 321.20 billion or (16.48% of total sales) and Rp 125.43 billion or (9.60% of total sales, respectively).

The details of main product sales and toll fee revenue to related parties which amounted above Rp 1 billion before elimination are as follow:

	2007	2006	
Penjualan produk utama:			Main product sales:
PT Agro Mitra Madani	244.821.641	122.731.863	PT Agro Mitra Madani
PT Nibung Arthamulia	47.594.956	-	PT Nibung Arthamulia
PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.	26.036.660	-	PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.
Pendapatan jasa titip olah:			Toll fee:
PT Agro Mitra Madani	2.748.106	2.695.361	PT Agro Mitra Madani
<b>Jumlah</b>	<b>321.201.363</b>	<b>125.427.224</b>	<b>Total</b>

The details of customers with total sales more than 10% of total sales of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pembeli	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih / Percentage to Total Net Sales		Customers
	2007	2006	2007	2006	
PT Agro Mitra Madani, Anak Perusahaan *)	244.821.641	122.731.863	10,33%	9,40%	PT Agro Mitra Madani, a Subsidiary *)
PT Musim Mas	222.997.858	177.172.645	9,41%	13,57%	PT Musim Mas
Lain-lain (di bawah 10%)	1.902.152.029	1.006.144.735	80,26%	77,03%	Others (each below of 10%)
<b>Jumlah</b>	<b>2.369.971.528</b>	<b>1.306.049.243</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

\*) In 2007 and 2006, eliminated

**35. COST OF GOODS SOLD**

The details of the cost of goods sold are as follows:

	2007	2006	
Beban pokok penjualan			Cost of goods sold
Beban produksi:			Production cost:
Biaya bahan baku	913.092.683	251.037.121	Raw materials
Penggunaan bahan baku dan biaya pengolahan	255.249.065	334.261.911	Material used and processing cost
Biaya pemungutan hasil	124.967.498	95.765.725	Collecting
Penyusutan dan amortisasi	85.755.852	49.287.449	Depreciation and amortization
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	18.203.009	9.735.176	Salary, wages and fringe benefits
Lain-lain	12.908.437	3.361.430	Others
	1.410.176.544	743.448.812	

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**35. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)**

	2007	2006	
Persediaan bahan baku			Raw material
Awal	3.372.887	1.596.671	Beginning
Akhir	( 22.548.009 )	( 3.223.858 )	Ending
Persediaan produk dalam proses			Work in process
Awal	433.945	615	Beginning
Akhir	( 2.763.468 )	( 173.740 )	Ending
Persediaan produk jadi			Finished goods
Awal	43.246.743	18.743.868	Beginning
Akhir	( 93.262.271 )	( 38.761.627 )	Ending
Pembelian barang jadi dari pihak ketiga	361.272.500	173.476.344	Purchase finished goods from third parties
Jumlah sebelum eliminasi	1.699.928.871	895.107.085	Total before elimination
Eliminasi	( 420.953.746 )	( 125.427.224 )	Elimination
<b>Jumlah setelah eliminasi</b>	<b>1.278.975.125</b>	<b>769.679.861</b>	<b>Total after elimination</b>

Jumlah pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan pada tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 473,04 miliar dan Rp 432,68 miliar. Rincian pemasok yang melebihi 10% dari pembelian Perusahaan dan Anak perusahaan sebagai berikut:

In 2007 and 2006, total purchase of the Company and Subsidiaries amounted to Rp 473.04 billion and Rp 432.68 billion, respectively. The details of suppliers with purchase more than 10% of total purchase of the Company and Subsidiaries are as follows:

Pemasok	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Pembelian / Percentage to Total Purchases		Suppliers
	2007	2006	2007	2006	
KUD Pirtrans	94.183.234	-	19,91%	-	KUD Pirtrans
PT Agrowiyana, Anak perusahaan *)	84.971.101	122.731.863	17,96%	28,37%	PT Agrowiyana, a Subsidiary *)
KUD Suka Makmur	81.514.418	-	17,23%	-	KUD Suka Makmur
PT Grahadura Leidong Prima	-	102.634.722	-	23,72%	PT Grahadura Leidong Prima
PT Laxindo	-	57.144.111	-	13,21%	PT Laxindo
Lain-lain (dibawah 10%)	212.373.592	150.173.296	44,90	34,70%	Others (each below of 10%)
<b>Jumlah</b>	<b>473.042.345</b>	<b>432.683.992</b>	<b>100,00%</b>	<b>100,00%</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tahun 2007 dan 2006, dieliminasi

\*) In 2007 and 2006, eliminated

Pada tahun 2007 dan 2006, jumlah pembelian jasa titip olah pihak hubungan istimewa adalah sebesar Rp 84,97 miliar (atau 17,96% dari jumlah pembelian) dan Rp 125,43 miliar (atau 28,99% dari jumlah pembelian).

In 2006 and 2005, total purchase of toll fee to related parties amounted to Rp 84.97 billion or (17.96% of total purchase) and Rp 125.43 billion or (28.99% of total purchases), respectively.

**36. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2007
<u>Beban Penjualan:</u>	
Bongkar muat dan pelabuhan	31.275.078
Komisi penjualan dan beban bank	7.055.039
Lain-lain	295.063
<b>Beban penjualan</b>	<b>38.625.180</b>

**36. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

	2006	
	11.066.524	<u>Selling Expenses:</u>
	55.513	Docking and loading
	1.788.687	Sales and bank commissions
	12.910.724	Others
		<b>Selling Expenses</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**36. BEBAN USAHA (Lanjutan)**

	2007	2006
<u>Beban Umum dan Administrasi:</u>		
Gaji dan tunjangan lainnya	53.668.112	31.936.769
Jasa profesional	27.079.156	24.344.681
Penyusutan dan amortisasi (lihat Catatan 16)	12.778.340	3.501.845
Perjalanan dinas	14.904.662	6.906.962
Beban iuran dana pensiun	7.414.935	7.208.025
Penyisihan piutang ragu-ragu (lihat Catatan 6)	6.295.569	2.111.136
Kantor	6.330.090	8.233.742
Komunikasi	5.703.000	1.853.132
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 40)	4.271.634	9.501.136
Perbaikan dan reparasi	4.092.469	1.765.123
Sewa	3.469.007	359.390
Biaya alokasi kantor pusat	3.427.680	4.594.616
Pajak	3.190.633	3.477.461
Keamanan	3.129.855	1.781.138
Perijinan dan retribusi	2.891.234	1.358.542
Jamuan	1.709.260	1.948.711
Pesangon	547.339	606.233
Beban administrasi lainnya (masing -masing di bawah Rp 1 miliar)	13.489.953	5.401.621
	<u>174.392.928</u>	<u>116.890.263</u>
Beban umum yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan (	31.846.654)	( 11.016.690)
Beban umum dan administrasi - bersih	<u>142.546.274</u>	<u>105.873.573</u>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b><u>181.171.454</u></b>	<b><u>118.784.297</u></b>

**37. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

Rincian beban bunga dan keuangan adalah sebagai berikut:

	2007	2006
Hutang obligasi - <i>Senior Notes</i>	152.949.672	22.983.126
RZB - Austria	12.661.588	33.455.344
Administrasi bank	3.326.340	6.339.908
PT Bank Niaga Tbk.	599.827	35.660
Sewa guna usaha	266.340	258.445
Credit Suisse First Boston, Singapura	-	7.107.410
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b><u>169.803.767</u></b>	<b><u>70.179.893</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**36. OPERATING EXPENSES (Continued)**

	2007	2006
<u>General and Administrative Expenses:</u>		
Salaries and fringe benefits	53.668.112	31.936.769
Professional fees	27.079.156	24.344.681
Depreciation (see Note 16)	12.778.340	3.501.845
Traveling	14.904.662	6.906.962
Contribution payable	7.414.935	7.208.025
Bad debt expenses (see Note 6)	6.295.569	2.111.136
Office Communication	6.330.090	8.233.742
Employee retirement benefit (see Note 40)	5.703.000	1.853.132
Maintenance and repairs	4.271.634	9.501.136
Rental	4.092.469	1.765.123
Allocation from head office	3.469.007	359.390
Taxes	3.427.680	4.594.616
Security	3.190.633	3.477.461
Licences and retributions	3.129.855	1.781.138
Representation	2.891.234	1.358.542
Severance pays	1.709.260	1.948.711
Other administrative expenses (each below of Rp 1 billion)	547.339	606.233
	<u>174.392.928</u>	<u>116.890.263</u>
General charges capitalized to immature plantations	31.846.654	( 11.016.690)
General and Administrative Expenses - net	<u>142.546.274</u>	<u>105.873.573</u>
<b>Total Operating Expenses</b>	<b><u>181.171.454</u></b>	<b><u>118.784.297</u></b>

**37. INTEREST AND FINANCIAL EXPENSES**

The details of interest and financial expenses are as follows:

	2007	2006
Bonds payable - <i>Senior Notes</i>	152.949.672	22.983.126
RZB - Austria	12.661.588	33.455.344
Bank charges	3.326.340	6.339.908
PT Bank Niaga Tbk.	599.827	35.660
Leasing	266.340	258.445
Credit Suisse First Boston, Singapore	-	7.107.410
<b>Total - Net</b>	<b><u>169.803.767</u></b>	<b><u>70.179.893</u></b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**38. LAIN-LAIN - BERSIH**

Rincian penghasilan (beban) lain-lain - bersih adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>
Jasa manajemen	10.816.476
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 17)	( 8.974.695 )
Amortisasi biaya penerbitan Senior Notes (lihat Catatan 29)	( 18.927.247 )
Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria (lihat Catatan 27)	-
Penghapusan uang muka Penyertaan saham	-
Lain-lain - bersih	4.481.351
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>( 12.604.115 )</b>

Refinancing cost atas hutang bank kepada RZB - Austria, merupakan biaya up-front and fees atas pinjaman yang diperoleh dari RZB - Austria yang diamortisasi selama masa pinjaman (lihat Catatan 27 butir d), namun karena pinjaman tersebut telah dilunasi dari hasil penerbitan hutang obligasi - Senior Notes oleh BSP Finance BV, maka Perusahaan membebaskan seluruh saldo front and fees yang belum diamortisasi dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Penghapusan uang muka penyertaan saham sebesar Rp 1 miliar, merupakan penghapusan sehubungan dengan tidak dilanjutkannya proyek pada PT Prasetya Utama (lihat Catatan 12).

**39. PAJAK PENGHASILAN**

Beban pajak Perusahaan dan Anak perusahaan terdiri dari:

	<b>2007</b>
Pajak kini	
Perusahaan	14.898.697
Anak perusahaan	70.139.832
Pajak tangguhan	
Perusahaan	4.798.318
Anak perusahaan	11.237.989
<b>Jumlah</b>	<b>101.074.836</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**38. MISCELLANEOUS – NET**

The details of other income (expenses) - net are as follows:

	<b>2006</b>	
	-	Management fee
( 4.718.599 )		Amortization of goodwill (see Note 17)
	-	Amortization of Senior Notes issuance cost (see Note 29)
( 16.466.325 )		Refinancing cost of bank loan to RZB Austria (see Note 27)
( 1.000.000 )		Write-off of advance on investment
2.643.341		Others - net
<b>( 19.541.583 )</b>		<b>Total - Net</b>

Refinancing cost of bank loan to RZB - Austria represents up-front and for the loan obtained from RZB - Austria amortized during the loan period (see Note 27 point d). But the Company recognized expenses the balance of up-front and fees recorded in the Company's statement of income when the loan was settled from the proceeds of bond payable - senior Notes issued by BSP Finance BV.

The write-off of advance on investment amounting to Rp 1 billion represents write-off regarding the project discontinuation of PT Prasetya Utama. (see Note 12).

**39. INCOME TAX**

Tax expense of the Company and Subsidiaries consist of:

	<b>2006</b>	
	30.731.955	Current tax Company
	46.071.688	Subsidiaries
	1.994.197	Deferred tax Company
( 1.231.080 )		Subsidiaries
<b>77.566.760</b>		<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

a. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan, seperti dinyatakan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian (setelah pos luar biasa)	343.929.786	250.464.280
Ditambah (dikurangi):		
Laba Anak perusahaan sebelum taksiran pajak penghasilan (Bagian Perusahaan atas laba (rugi) Anak perusahaan)	( 280.692.822 )	( 145.825.114 )
Amortisasi goodwill	153.528.971	96.265.906
Selisih antara nilai wajar dan nilai perolehan aktiva PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima pada saat akuisisi berdasarkan laporan perusahaan penilai (lihat Catatan 3 butir d)	8.974.695	4.718.599
	<u>531.637</u>	<u>-</u>
Laba sebelum taksiran pajak penghasilan	<u>226.272.267</u>	<u>205.623.671</u>
Koreksi fiskal:		
Beda waktu:		
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.452.453	2.111.136
Biaya umum dikapitalisasi (Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap)	( 19.266.970 ) ( 1.790.537 )	( 11.649.174 ) ( 4.943.064 )
Koreksi penjualan	-	-
Penyisihan imbalan kerja	1.711.510	7.944.308
Amortisasi biaya ditangguhkan	( 100.848 )	( 110.528 )
Jumlah beda waktu	<u>( 15.994.392 )</u>	<u>( 6.647.322 )</u>
Beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	3.350.025	1.435.721
Bagian laba Anak perusahaan	( 153.528.971 )	( 96.265.906 )
Pendapatan bunga yang telah dikenakan PPh 23 final	( 10.378.270 )	( 1.647.983 )
Jumlah beda tetap	<u>( 160.557.216 )</u>	<u>( 96.478.168 )</u>
Taksiran laba fiskal Perusahaan	<u><u>49.720.659</u></u>	<u><u>102.498.181</u></u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. INCOME TAX (Continued)**

a. Current Tax

Reconciliation against income before provision for income tax, as recorded in the consolidated statements of income and estimated taxable fiscal loss of the Company is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Income before provision for income tax per consolidated statements of income (after extraordinary item)	343.929.786	250.464.280
Additions (deductions):		
Income of Subsidiaries before provision for income tax	( 280.692.822 )	( 145.825.114 )
Company's portion on income (loss) of Subsidiaries	153.528.971	96.265.906
Amortization of goodwill	8.974.695	4.718.599
The difference between fair value and carrying value PT Sumbertama Nusapertiwi dan PT Grahadura Leidong Prima on acquisition base on independent appraisal report (see Note 3 point d)	<u>531.637</u>	<u>-</u>
Income before provision for income tax Attributable to the Company	<u>226.272.267</u>	<u>205.623.671</u>
Fiscal correction:		
Timing differences:		
Allowance for bad debt expense	3.452.453	2.111.136
Capitalization of general charges	( 19.266.970 )	( 11.649.174 )
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	( 1.790.537 )	( 4.943.064 )
Sales correction	-	-
Provision for retirement benefit	1.711.510	7.944.308
Amortization of deferred charges	( 100.848 )	( 110.528 )
Total timing differences	<u>( 15.994.392 )</u>	<u>( 6.647.322 )</u>
Permanent differences:		
Employee benefits in kind	3.350.025	1.435.721
Company's portion on income of Subsidiaries	( 153.528.971 )	( 96.265.906 )
Interest income subjected to Income tax article 23 final	( 10.378.270 )	( 1.647.983 )
Total permanent differences	<u>( 160.557.216 )</u>	<u>( 96.478.168 )</u>
Estimated taxable income of the Company	<u><u>49.720.659</u></u>	<u><u>102.498.181</u></u>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

Perhitungan beban pajak kini adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	49.720.659	102.498.181
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	14.898.697	30.731.955
Anak perusahaan	70.139.832	46.071.688
Jumlah taksiran beban pajak kini	85.038.529	76.803.643

Perhitungan hutang (tagihan) pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	14.898.697	30.731.955
Anak perusahaan	70.139.832	46.071.688
Jumlah taksiran beban pajak kini	85.038.529	76.803.643
Pajak dibayar di muka: Perusahaan:		
PPh 22	163.785	99.138
PPh 23	112.084	81.000
PPh 25	21.580.369	12.337.433
	21.856.238	12.517.571
Anak perusahaan:		
PPh 22	1.119.109	233.735
PPh 23	114.395	184.086
PPh 25	37.291.636	22.045.386
	38.525.140	22.463.207
Jumlah pajak dibayar di muka	60.381.378	34.980.778
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan: Perusahaan	-	18.214.384
Anak perusahaan	31.614.692	23.608.481
	31.614.692	41.822.865
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan: Perusahaan	6.957.541	-

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. INCOME TAX (Continued)**

The calculation of current income tax expenses is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	49.720.659	102.498.181	<i>Estimated taxable income: Company</i>
Taksiran beban pajak kini: Perusahaan	14.898.697	30.731.955	<i>Provision for income tax - current: Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	70.139.832	46.071.688	
Jumlah taksiran beban pajak kini	85.038.529	76.803.643	<i>Total provision for income tax - current</i>

The calculation of income tax payable (claim) for the year ended December 31, 2007 and 2006 is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Taksiran penghasilan kena pajak: Perusahaan	14.898.697	30.731.955	<i>Estimated taxable income: Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	70.139.832	46.071.688	
Jumlah taksiran beban pajak kini	85.038.529	76.803.643	<i>Total provision for income tax - current</i>
Pajak dibayar di muka: Perusahaan:			<i>Prepayment of income tax: Company: Article 22 Article 23 Article 25</i>
PPh 22	163.785	99.138	<i>Subsidiaries: Article 22 Article 23 Article 25</i>
PPh 23	112.084	81.000	
PPh 25	21.580.369	12.337.433	
	21.856.238	12.517.571	
Anak perusahaan:			
PPh 22	1.119.109	233.735	<i>Subsidiaries: Article 22 Article 23 Article 25</i>
PPh 23	114.395	184.086	
PPh 25	37.291.636	22.045.386	
	38.525.140	22.463.207	
Jumlah pajak dibayar di muka	60.381.378	34.980.778	<i>Total prepayment of income tax</i>
Taksiran hutang pajak penghasilan (PPh 29) tahun berjalan: Perusahaan	-	18.214.384	<i>Estimated income tax payable (Article 29) current year: Company Subsidiaries</i>
Anak perusahaan	31.614.692	23.608.481	
	31.614.692	41.822.865	
Taksiran tagihan pajak penghasilan tahun berjalan: Perusahaan	6.957.541	-	<i>Estimated claim for income current year: Company</i>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

b. Pajak Tangguhan

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Taksiran pajak penghasilan tangguhan atas pengaruh beda waktu dengan memakai tarif (30%) Perusahaan		
Penyisihan imbalan kerja	513.453	2.383.292
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.035.736	633.341
Biaya umum dikapitalisasi	( 5.780.092 )	( 3.494.752 )
Penyusutan dan amortisasi aktiva tetap	( 567.415 )	( 1.516.078 )
Pajak penghasilan tangguhan - Perusahaan	( 4.798.318 )	( 1.994.197 )
Pajak penghasilan tangguhan - Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	2.656.766	1.890.923
PT Huma Indah Mekar	54.471	124.540
PT Agro Mitra Madani	( 176.808 )	( 760.262 )
PT Agrowiyana	237.651	( 24.121 )
PT Bakrie Rekin Bio Energi	276.912	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	( 3.524.122 )	-
PT Nibung Arthamulia	45.695	-
PT Grahadura Leidong Prima	( 10.808.554 )	-
Jumlah pajak penghasilan - Anak perusahaan	( 11.237.989 )	1.231.080
<b>Taksiran pajak penghasilan tangguhan</b>	<b>( 16.036.307 )</b>	<b>( 763.117 )</b>

Rincian aktiva dan kewajiban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Aktiva Pajak Tangguhan</b>		
Anak perusahaan:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	8.196.812	5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	6.934.848	-
PT Huma Indah Mekar	1.360.046	1.360.637
PT Bakrie Rekin Bio Energi	289.875	-
PT Bakrie Sentosa Persada	175.255	-
PT Nibung Arthamulia	44.546	-
PT Grahadura Leidong Prima	8.108.298	-
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian</b>	<b>25.109.680</b>	<b>6.900.683</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. INCOME TAX (Continued)**

b. Deferred tax

The computation of provision for deferred income tax is as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
Estimated deferred income tax on timing differences using the maximum tax rate (30%) Company		
Provision for retirement benefit	2.383.292	2.383.292
Allowance for bad debt expense	633.341	633.341
Capitalization of general charges	( 3.494.752 )	( 3.494.752 )
Depreciation and amortization of property, plant and equipment	( 1.516.078 )	( 1.516.078 )
Deferred income tax - Company	( 1.994.197 )	( 1.994.197 )
Deferred income tax - Subsidiaries:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	1.890.923	1.890.923
PT Huma Indah Mekar	124.540	124.540
PT Agro Mitra Madani	( 760.262 )	( 760.262 )
PT Agrowiyana	( 24.121 )	( 24.121 )
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-	-
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	-
PT Nibung Arthamulia	-	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	-
Total deferred income tax - Subsidiaries	1.231.080	1.231.080
<b>Estimated deferred income tax</b>	<b>( 763.117 )</b>	<b>( 763.117 )</b>

The details of deferred income tax assets and liabilities are as follows:

	<b>2007</b>	<b>2006</b>
<b>Deferred Tax Asset</b>		
Subsidiaries:		
PT Bakrie Pasaman Plantations	5.540.046	5.540.046
PT Sumbertama Nusapertiwi	-	-
PT Huma Indah Mekar	1.360.637	1.360.637
PT Bakrie Rekin Bio Energi	-	-
PT Bakrie Sentosa Persada	-	-
PT Nibung Arthamulia	-	-
PT Grahadura Leidong Prima	-	-
<b>Total deferred income tax assets in the consolidated financial statements</b>	<b>6.900.683</b>	<b>6.900.683</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**39. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)**

b. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	2007	2006
<b>Kewajiban Pajak Tangguhan</b>		
Perusahaan:		
Penyisihan imbalan kerja	9.506.739	8.993.286
Beban umum dikapitalisasi (	19.596.997)	( 13.816.906)
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan dan piutang ragu-ragu - bersih	14.012.217	14.012.217
Penyisihan piutang ragu-ragu	3.469.077	2.433.341
Transaksi sewa guna usaha	24.328	24.328
Nilai buku bersih aktiva tetap (	18.067.897)	( 17.500.482)
Koreksi penjualan (	475.064)	( 475.063)
Selisih kurs ditangguhkan (	2.266.578)	( 2.266.578)
	( 13.394.175)	( 8.595.857)
Anak perusahaan:		
PT Huma Indah Mekar (	177.867)	( 232.930)
PT Agrowiyana (	3.233.538)	( 3.471.190)
PT Agro Mitra Madani (	1.403.136)	( 1.226.328)
<b>Jumlah aktiva pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian</b>	<b>( 4.814.541)</b>	<b>( 4.930.448)</b>
<b>Jumlah kewajiban pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian</b>	<b>( 18.208.716)</b>	<b>( 13.526.305)</b>
<b>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</b>	<b>( 6.900.964)</b>	<b>( 6.625.622)</b>

**Deferred Tax Liabilities**

*Company:*  
Provision for retirement benefit  
Capitalization of general expense  
Allowance for unrecoverable  
investment in shares of stock  
and doubtful accounts  
- net  
Allowance for bad debt expense  
Capital lease transaction  
Net book value of property, plant  
and equipment  
Sales correction  
Deferred foreign exchange  
difference

*Subsidiaries:*  
PT Huma Indah Mekar  
PT Agrowiyana  
PT Agro Mitra Madani

**Total deferred income tax assets  
in the consolidated financial  
statements**

**Total deferred income tax liabilities  
in the consolidated financial  
statements**

**Deferred tax liabilities - net**

**40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN**

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun sebagai berikut:

Program pensiun manfaat pasti

Perusahaan dan Anak perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Aktiva program pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bakrie yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia. Dana pensiun yang dibebankan dalam beban usaha (biaya jasa kini dan amortisasi biaya jasa lalu) berdasarkan penilaian aktuarial. Program ini efektif sejak tanggal 1 Januari 1996 untuk Perusahaan dan 9 Juni 1999 untuk Anak perusahaan.

Aktiva dana pensiun terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham.

**40. RETIREMENT BENEFITS**

The Company and Subsidiaries have the following retirement benefit plans:

Defined retirement benefit plan

The Company and Subsidiaries have defined retirement benefit plans covering substantially all of their eligible permanent employees.

The pension plan's assets of the Company and Subsidiaries are being managed by Dana Pensiun Bakrie, which was established based on the decision letter of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. The retirement benefit costs charged to operations (current service cost and amortization of past service cost) are based on actuarial valuation. This plan has been effective since January 1, 1996 for the Company and June 9, 1999 for the Subsidiaries.

The pension plan's assets consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investment in shares.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Penilaian aktuaria terakhir atas dana pensiun Perusahaan dan Anak perusahaan per tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing dilakukan oleh PT Rileos Pratama, aktuaris independen dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 18 Februari 2008 dan 13 Maret 2007 dengan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	Perusahaan dan Anak perusahaan
Tingkat diskonto	9,75%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas CSO 1980
Usia pensiun normal	55 thn
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (usia 25thn) dan menurun Proporsional s/d 0% (usia 45thn)
Tingkat cacat	10% dari CSO 1980
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (usia 45 -54thn)

Rincian beban penyisihan imbalan kerja Perusahaan dan Anak perusahaan yang diakui pada laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007
Program pensiun manfaat pasti:	
Biaya jasa kini	2.327.196
Biaya bunga	1.615.563
Amortisasi biaya jasa lalu	15.077
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuaria	( 30.086 )
Kewajiban yang diamortisasi	294.344
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	49.540
Efek kurtailmen	-
<b>Jumlah</b>	<b>4.271.634</b>

Jumlah penyisihan imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2007
Nilai kini kewajiban	87.700.043
Nilai aktiva program	( 48.502.692 )
Selisih lebih nilai kini kewajiban	39.197.351
Biaya jasa lalu yang belum diakui	( 795.804 )
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	1.165.685
Keuntungan aktuaria	1.498.641
<b>Jumlah</b>	<b>41.065.873</b>

Pada tahun 2007 dan 2006, beban atas imbalan kerja karyawan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Imbalan Kerja Karyawan" dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan (lihat Catatan 36).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)**

The Company's and Subsidiaries' retirement benefit costs as of December 31, 2007 and 2006 were calculated by PT Rileos Pratama, independent actuary firm, whose report dated February 18, 2008 and PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary firm, whose report dated March 13, 2007, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with assumption are as follows:

	The Company and Subsidiaries	
Tingkat diskonto	9,75%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	Rate of salary increase per year
Tingkat kematian	Mortality Table CSO 1980	Mortality rate
Usia pensiun normal	55 years	Normal pension age
Tingkat pengunduran diri peserta	10% (age 25 years) and declined Proportionally until 0% (age 45 years)	Participants' resignation rate
Tingkat cacat	10% of CSO 1980	Handicap rate
Tingkat pengunduran dipercepat	2% (age 45 - 54 years)	Accelerate resignation rate

The details of retirement benefit expense of the Company and Subsidiaries in the consolidated statements of income is as follows:

	2007	2006	
Program pensiun manfaat pasti:			Defined retirement benefit plan:
Biaya jasa kini	2.327.196	5.429.244	Current service cost
Biaya bunga	1.615.563	1.411.274	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu	15.077	309.420	Amortization of past service cost
Amortisasi keuntungan/(kerugian) aktuaria	( 30.086 )	6.802	Amortization of actuary gain / (loss)
Kewajiban yang diamortisasi	294.344	-	Amortization of liabilities
Biaya jasa lalu - vested yang diakui langsung	49.540	-	Past service cost - vested which direct admitted
Efek kurtailmen	-	2.344.396	Curtailment effect
<b>Jumlah</b>	<b>4.271.634</b>	<b>9.501.136</b>	<b>Total</b>

Provision for retirement benefit presented in the consolidated balance sheet is as follows:

	2007	2006	
Nilai kini kewajiban	87.700.043	85.287.060	Fair value of liabilities
Nilai aktiva program	( 48.502.692 )	( 48.502.692 )	Fair value of plan assets
Selisih lebih nilai kini kewajiban	39.197.351	36.784.368	Over fair value of liabilities
Biaya jasa lalu yang belum diakui	( 795.804 )	-	Non vested past service cost
Biaya jasa lalu yang belum diamortisasi	1.165.685	( 1.356.395 )	Unamortized past service cost
Keuntungan aktuaria	1.498.641	1.400.550	Actuary's gain
<b>Jumlah</b>	<b>41.065.873</b>	<b>36.828.523</b>	<b>Total</b>

In 2007 and 2006, employee retirement benefit expense is presented as part of "General and Administrative Expenses - Employee Retirement Benefit" in the consolidated statements of income for the current year (see Note 36).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**40. DANA PENSIUN PERUSAHAAN (Lanjutan)**

Manajemen Perusahaan dan Anak perusahaan berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 cukup untuk memenuhi persyaratan UU No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Karyawan Perusahaan dan Anak perusahaan juga dijamin dengan jaminan sosial wajib yang diselenggarakan oleh pemerintah yang disebut dengan JAMSOSTEK.

**40. RETIREMENT BENEFITS (Continued)**

The Company's and Subsidiaries' management believe that employee benefit liabilities as of December 31, 2007 and 2006 are adequate to cover the requirements of Labor Law No.13, 2003.

The Company's and Subsidiaries' employees are also covered by a compulsory social security plan called "JAMSOSTEK" set up by an agency of the Indonesia Government.

**41. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006:

Laba	2007	2006	Earning
Laba bersih	206.575.272	172.897.520	Net income
Jumlah Saham	Saham / Shares	Saham / Shares	Number of shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	2.937.219.658	2.494.170.000	Weighted average of shares to computed basic earnings per share
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh) *)</b>	<b>70,33</b>	<b>69,32</b>	<b>Basic earnings per share (full amount) *)</b>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	2.968.901.368	-	Weighted average of shares to computed diluted earnings per share
<b>Laba per saham dasar (Rupiah penuh)</b>	<b>69,58</b>	-	<b>Diluted earnings per share (full amount)</b>

\*) Laba per saham dasar pada tahun 2006 disajikan kembali sehubungan dengan penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu pada tahun 2007.

The following is the computation of basic income per share as of December 31, 2007 and 2006:

**41. BASIC INCOME PER SHARE**

\*) Basic earnings per share in 2006, is restated due to the shares issuance by pre-emptive rights in 2007.

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA**

Rincian pihak yang mempunyai hubungan istimewa, hubungan dengan Perusahaan dan sifat saldo akun/transaksi, adalah sebagai berikut:

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
1.	PT Bakrie Rubber Industry	Afiliasi / Affiliated	Piutang usaha dan pendapatan / Trade receivable and interest revenue
2.	PT Bakrie & Brothers Tbk.	Afiliasi / Affiliated	Hutang penggantian biaya-biaya / Payable of reimbursement expense
3.	Dana Pensiun Bakrie	Afiliasi / Affiliated	Hutang iuran dana pensiun / Contribution payable
4.	PT United Sumatra Rubber Products	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
5.	Agri Resources BV.	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
6.	PT Sarana Jambi Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

The details of related parties, relationship with the Company and nature of transactions are as follows:

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian**  
**(Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Notes to Consolidated Financial Statements**  
**(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

No.	Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa / Related Parties	Hubungan / Relation	Sifat Saldo Akun/Transaksi / Nature of Transactions
7.	PT Sarana Sumatera Barat Ventura	Perusahaan Asosiasi / Associated Company	Penyertaan saham / Investment in shares of stock
8.	Koperasi karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain dan hutang lain-lain / Other receivable and other payable
9.	Yayasan BPP	Afiliasi / Affiliated	Piutang lain-lain / Other receivable
10.	Karyawan	Afiliasi / Affiliated	Piutang karyawan / Employee receivable
11.	PT Bakrie Corrugated Metal Industry	Afiliasi / Affiliated	Hutang lain-lain / Other payable
12.	PT Multirada Multi Maju	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing
13.	PT Eramitra Agro Lestari	Afiliasi / Affiliated	Hutang usaha, pembelian / Trade payable, purchasing

Saldo-saldo akun dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dan persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban, pendapatan dan beban adalah sebagai berikut:

The account balances of related parties and the percentages to total assets/liabilities, revenues and expenditures are as follows:

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang usaha (lihat Catatan 6):</u>					<u>Account receivables (see Note 6):</u>
PT Bakrie Rubber Industry	24.000.000	40.855.482	0,557	2,291	PT Bakrie Rubber Industry
	24.000.000	40.855.482	0,557	2,291	
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 24.000.000 )	( 24.000.000 )	( 0,557 )	( 1,346 )	Allowance for doubtful accounts
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	-	16.855.482	-	0,945	Total Related Parties - Net
<u>Piutang lain-lain (lihat Catatan 7):</u>					<u>Other receivables (see Note 7):</u>
Koperasi karyawan GLP	20.963.245	8.611.755	0,486	0,483	Employee cooperative of GLP
Agri Resources BV	12.969.014	-	0,301	-	Agri Resources BV
Pinjaman karyawan	5.107.852	6.205.392	0,118	0,348	Staff and employee
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	39.040.111	14.817.147	0,905	0,831	Total Related Parties - Net
<u>Penyertaan Saham (lihat Catatan 12):</u>					<u>Investment in shares (see Note 12):</u>
Agri Resources BV	167.916.588	-	3,895	-	Agri Resources BV
PT United Sumatera Rubber Product	511.353	511.353	0,012	0,029	PT United Sumatera Rubber Product
PT Sarana Jambi Ventura	172.118	167.925	0,004	0,009	PT Sarana Jambi Ventura
PT Sarana Sumatera Barat Ventura	39.748	39.748	0,001	0,002	PT Sarana Sumatera Barat Ventura
	168.639.807	719.026	3,912	0,040	
Penyisihan atas penyertaan saham yang tidak terpulihkan	( 511.353 )	( 511.353 )	( 0,012 )	-	Provision for unrecoverable investment in shares of stocks
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	168.128.454	207.673	3,900	0,040	Total Related Parties - Net

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**42. TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK  
YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA  
(Lanjutan)**

**42. BALANCES AND TRANSACTION WITH  
RELATED PARTIES (Continued)**

	Jumlah / Amount		Persentase Terhadap Jumlah Aktiva/Kewajiban Pendapatan/Beban Percentage to Total Assets/Liabilities Revenues/Expenses		
	2007	2006	2007	2006	
	Rp	Rp	%	%	
<u>Piutang hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 13):					<u>Due from a related party</u> (see Note 13):
PT Bakrie Rubber Industry	2.991.629	7.489.501	0,069	0,420	PT Bakrie Rubber Industry
PT Bakrie & Brothers Tbk.	409.523	-	0,006	-	PT Bakrie & Brothers Tbk.
PT Bakrie Communication	250.000	-	0,006	-	PT Bakrie Communication
	3.651.152	7.489.501	0,081	0,420	
Penyisihan piutang ragu-ragu	( 2.991.629 )	( 2.991.628 )	( 0,069 )	( 0,168 )	Allowance for doubtful accounts
Jumlah piutang Istimewa - Bersih	659.523	4.497.873	0,016	0,252	Total Related Parties - Net
<u>Hutang usaha (lihat Catatan 22):</u> Koperasi PT Grahadura Leidong Prima	2.804.550	-	0,146	-	<u>Trade payables (see Note 22):</u> PT Grahadura Leidong Prima
<u>Hutang lain-lain (lihat Catatan 23):</u> PT Multitrada Multi Maju	39.193.533	-	3,436	-	<u>Other payables (see Note 23):</u> PT Multitrada Multi Maju
PT Eramitra Agrolestari	10.989.650	-	0,964	-	PT Era Agrolestari
PT Jambi Agrowijaya	6.463.091	-	0,336	-	PT Jambi Agrowijaya
Dana Pensiun Bakrie	2.309.532	943.835	0,120	0,083	Dana Pensiun Bakrie
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	242.593	242.593	0,013	0,021	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
Jumlah Hubungan Istimewa - Bersih	59.198.399	1.186.428	1,143	0,104	Total Related Parties - Net

Transaksi penjualan dan pembelian dengan pihak hubungan istimewa menggunakan kebijakan harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga.

Piutang dari PT Bakrie Rubber Industry merupakan bunga/denda atas keterlambatan pelunasan dari piutang usaha yang telah jatuh tempo, pengeluaran dana untuk membiayai operasinya dan penggantian biaya. Sejak tahun 1999 piutang usaha yang sudah jatuh tempo tidak lagi dikenakan bunga.

The sales and purchase transactions with related parties have been conducted under terms and conditions similar to those of third parties, principally.

Receivable from PT Bakrie Rubber Industry represents interest/penalty from past due trade receivables, advances to finance its operations and reimbursement of expenses. There were no interests charged since 1999.

**43. PENGGANTIAN BIAYA**

Sesuai dengan Adendum Perjanjian yang ditandatangani bersama pada tanggal 1 Desember 1999, antara Perusahaan dengan PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), disepakati penggantian biaya Perusahaan yang dikeluarkan oleh BB dengan jumlah maksimum 10% dari laba usaha Perusahaan.

**43. REIMBURSEMENT EXPENSE**

Based on the Addendum Agreement signed on December 1, 1999 between the Company and PT Bakrie & Brothers Tbk. (BB), it is agreed that a reimbursement of expenses incurred by BB on behalf of the Company will be made with a maximum amount of 10% from the Company's operating income.

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN**

a. Pada tanggal 18 Januari 2007 Perusahaan dan PT Grahadura Leidong Prima dan PT Esa Citra Buana (ECB) melakukan perubahan atas Perjanjian Manajemen dan Jasa Teknis. Pada tanggal yang sama, Perusahaan mengadakan "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" dengan GLP.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

a. On January 18, 2007, the Company, PT Grahadura Leidong Prima and PT Esa Citra Buana (ECB) amend on Technical and Management Service Agreement. On the same date, the Company and GLP signed held "Offtake Agreement for Crude Palm Oil in Bulk" with GLP.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Dalam Perjanjian tersebut berkewajiban untuk membeli produksi CPO sejumlah 1.000 ton per bulan dari GLP sejak tanggal perjanjian disepakati sampai dengan tanggal 31 Agustus 2007 dan sejak tanggal 1 September 2007 sampai dengan 30 September 2007, pengambilan kuantitas tidak boleh kurang dari 43.000 ton. Perusahaan akan melakukan pembayaran dimuka sebesar US\$ 1.500.000 kepada GLP paling lambat tanggal 18 Januari 2007 sejak kecukupan produksi CPO GLP dan dikirimkan kepada Perusahaan.

- b. Pada tanggal 18 April 2006, Perusahaan dan PT Rekayasa Industri (Rekin) mengadakan perjanjian usaha patungan untuk membentuk suatu perusahaan usaha patungan yakni PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), yang bertujuan untuk mengembangkan pabrik *green-field bio-diesel* dimana Perusahaan memiliki 70,00% dan Rekin memiliki 30,00%. Perusahaan bertanggung jawab untuk menyediakan persediaan yang dibutuhkan berdasarkan pada suatu jaminan minimum bulanan pada harga pasar dan Rekin bertanggung jawab untuk menyediakan tenaga ahli untuk pembangunan perkebunan bio-diesel.

PT Bakrie-Rekin Bio Energy didirikan berdasarkan Akta Notaris Sutjipto, S.H., MKn No. 27 tanggal 2 Agustus 2006. Pada tanggal 28 Nopember 2006, pendirian PT Bakrie-Rekin Bio Energy telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Republik Indonesia.

- c. Pada tanggal 18 September 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian manajemen dan jasa teknis dengan PT Grahadura Leidong Prima (GLP) dan PT Esa Citra Buana (ECB). GLP adalah Perusahaan yang memiliki kurang lebih 8.323 hektar perkebunan kelapa sawit dan pabrik CPO yang berlokasi di Desa Sukarame, kecamatan Kuala Hulu, Labuhan Batu, Sumatera Utara. ECB adalah pemegang saham mayoritas GLP. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen dan teknis kepada GLP selama 5 (lima) tahun dan Perusahaan akan menerima fee sebesar 1,5% dari penjualan kotor seluruh produk perkebunan dan pabrik. Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan produksi CPO dan hasil per hektar minimum 15% selama periode perjanjian.

Perusahaan juga diberikan opsi yang tidak dapat dibatalkan, untuk membeli seluruh modal GLP yang dikeluarkan dan dimiliki oleh ECB, dan dapat dilakukan setiap waktu sepanjang periode lima tahun.

- d. Pada tanggal 15 Januari 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), Anak perusahaan, mengadakan kesepakatan bersama tentang pelaksanaan konversi lahan perkebunan sawit Perusahaan dengan Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

*whereby the Company obliged to purchase CPO form GLP amounting 1,000 tons per month from the commencement of the Agreement up to August 31, 2007 and at least 43,000 tons from September 1, 2007 up to September 30, 2007. The Company will pay in advance amounting to US\$ 1,500,000 on January 18, 2007 at the latest if the GLP production are adequate and shipped to the Company..*

- b. On April 18, 2006, the Company and PT Rekayasa Industri (Rekin) entered into a joint venture agreement to establish a joint venture company namely PT Bakrie-Rekin Bio Energy (JV Company), whose objective is to develop a green-field bio-diesel plant. The Company and Rekin hold 70.00% and 30.00% of ownership, respectively. The Company will be responsible to supply the feedstock based on a guaranteed monthly minimum at market price and Rekin will be responsible to provide the technical expertise for the construction of the bio-diesel plant.*

*PT Bakrie-Rekin Bio Energy was established based on Notarial Deed No. 27 of Sutjipto, S.H., MKn on August 2, 2006 and on November 28, 2006 has obtained an approval from the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia.*

- c. On September 18, 2006, the Company entered into a Management and Technical Service Agreement with PT Grahadura Leidong Prima (GLP) and PT Esa Citra Buana (ECB). GLP is a company which owns approximately 8,323 hectares of oil palm plantation and a CPO mill located in Village of Sukarame, Sub-district of Kuala Hulu, Labuhan Batu, North Sumatra. ECB is the majority shareholder of GLP. The Company will provide management and technical services to GLP for a period of 5 (five) years receive a fee of 1.5% from the gross proceeds of sales of all products from the Estate and mill. The Company agreed to endeavour to increase CPO production and yield per hectare by minimum 15% within the period of the agreement.*

*The Company will also be granted an irrevocable option to acquire GLP from ECB, exercisable at any time during the period of five years.*

- d. On January 15, 2005, PT Bakrie Pasaman Plantations (BPP), a Subsidiary, entered into an agreement with Koperasi Plasma Nagari Parit (KPNP) regarding to oil palm plantation conversion.*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sehubungan dengan kesepakatan bersama tersebut Perusahaan menyetujui untuk:

- Menyerahkan kebun yang akan dikonversi seluas 250,60 hektar kepada KPNP sesuai dengan hasil pengukuran Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sumatera Barat;
- Pembagian hasil dihitung dari hasil bersih panen Tandan Buah Segar (TBS) setiap bulannya setelah dipotong 30% oleh Perusahaan yang disisihkan untuk cicilan kredit;
- Perusahaan berkewajiban membeli hasil TBS dari KPNP.

- e. Pada tanggal 14 Juni 2005, BPP, Anak Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Program Pengelolaan, Pengembangan dan Pembiayaan Kebun Kelapa Sawit dengan Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I).

Sedangkan pada tanggal 17 Juni 2005, BPP mengadakan perjanjian yang sama dengan Koperasi Unit Desa Parit. Pada tanggal 14 Agustus 2006, BPP juga mengadakan perjanjian Kerjasama dengan Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. Luas lahan yang diikutsertakan untuk KUD SA I, KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya masing-masing adalah seluas 4.570 hektar, 1.800 hektar dan 627 hektar.

Sehubungan dengan perjanjian kerjasama tersebut BPP menyetujui untuk:

- Membeli seluruh hasil perkebunan kelapa sawit KUD SA I dan KUD Parit dan Koptan Silawai Jaya
- Memotong hasil penjualan TBS (sebelum dipotong biaya produksi) sebesar 30% untuk KUD SA I dan 35% untuk KUD Parit.

Perjanjian ini merupakan addendum dari perjanjian kerjasama dengan KUD Parit dan KUD SA I dengan PT Bank Nusa Nasional (BNN) pada tanggal 2 Agustus 1994 dan KUD SA I dengan BNN pada tanggal 22 Februari 1995. Sehubungan dengan adanya perjanjian kerjasama di atas, maka perjanjian kerjasama sebelumnya tidak berlaku lagi.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh BPP.

- f. Pada tanggal 13 September 2000, PT Agrowiyana (Agro) telah menandatangani kesepakatan dengan PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur untuk pengembangan 1.710,17 dan 3.205,14 hektar tanaman kelapa sawit (proyek kebun plasma) di atas lahan milik para anggota koperasi. Koperasi memperoleh pinjaman jangka panjang dari BMI dengan pagu maksimum sebesar Rp 28,92 miliar dan Rp 43,07 miliar masing-masing untuk KUD Swakarsa dan KUD Sukamakmur yang seterusnya diserahkan kepada Agro yang bertindak sebagai pelaksana proyek dan penjamin fasilitas pembiayaan.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

According to the agreement, the Company agreed to:

- Transfer the plantations which will be covered for 250.60 hectares to KPNP in accordance with the measurement by Regional Office of West Sumatra Land Agency;
- The distribution of return is counted under monthly net yield crops (Fresh Fruit Bunches) after the Company's deduction of 30% allocated for loan installment;
- The Company has obligation to buy the fresh fruit bunches which is produced by KPNP.

- e. On June 14, 2005, BPP, a Subsidiary, entered into cooperation agreement with Koperasi Unit Desa Sungai Aur I (KUD SA I) to oil palm plantations management, improvement and financing.

Meanwhile on June 17, 2005, BPP entered into the same agreement with Koperasi Unit Desa Parit. On August 14, 2006, BPP entered into the same agreement with Koperasi Tani (Koptan) Silawai Jaya. The areas are 4,570 hectares for KUD SA I, 1,800 hectares for KUD Parit and 627 hectares for Koptan Silawai Jaya.

In relation to the agreement BPP agreed to:

- Buy the whole yield of oil palm plantations of KUD SA I, KUD Parit and Koptan Silawai Jaya
- Deduct revenue of FFB (before deductions of production cost) for 30% for KUD SA I and Koptan Silawai Jaya 35% for KUD Parit.

This agreement is an addendum for the cooperative agreement between KUP Parit and KUD SA I and PT Bank Nusa Nasional (BNN) on August 2, 1994 and KUD SA I and BNN on February 22, 1995. Regarding to the above cooperation agreement, therefore previous agreement is no longer valid.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by BPP.

- f. On September 13, 2000, PT Agrowiyana (Agro) entered into an agreement with PT Bank Muamalat Indonesia (BMI), KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, to develop 1,710.17 and 3,205.14 hectares, respectively, of oil palm plantations (Plasma Estate Projects) at the areas owned by the members of the cooperatives. The cooperatives obtained long-term loans from BMI amounting to Rp 28.92 billion and Rp 43.07 billion for KUD Swakarsa and KUD Sukamakmur, respectively, the proceeds of which were forwarded to Agro as the developer of the projects and also as the guarantor.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Sampai dengan 31 Desember 2006 dana yang telah dicairkan dari BMI adalah sebesar Rp 71,99 miliar, sedangkan dana yang telah terpakai adalah sebesar Rp 42,43 miliar dan Rp 27,18 miliar masing-masing untuk KUD Suka Makmur dan KUD Swakarsa.

Dalam perjanjian kredit antara Agro, anggota Koperasi Unit Desa dan BMI, Agro bertindak sebagai penjamin atas fasilitas pembiayaan dan berkewajiban untuk membeli kebun plasma apabila terjadi suatu kondisi yang menurut penilaian BMI, Agro harus mengambil alih kebun plasma, dalam rangka penyelesaian kewajiban pinjaman.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas lahan yang sudah ditanami adalah 8.252,87 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- g. Agro ditunjuk sebagai pelaksana dan pengembang proyek atas perjanjian tanggal 10 Mei 1996 antara PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) dengan Plasma PIR dalam rangka pengembangan 3.600 hektar kebun kelapa sawit di areal kebun Agro.

Atas nama proyek, Agro mendapat pinjaman dari Bank Mandiri dengan pagu maksimum Rp 24,39 miliar. Dana ini akan diteruskan ke proyek PIR Plasma sesuai dengan permintaan dari proyek yang bersangkutan. Bunga dibebankan pada proyek PIR Plasma.

Sehubungan dengan perjanjian ini, Agro berkewajiban menyelesaikan pembangunan kebun kelapa sawit PIR Plasma dan melaksanakan konversi sesuai dengan jadwal yang ditetapkan atau paling lambat pada tahun 2005. Selisih antara nilai pada saat konversi dan biaya pengembangan kebun plasma akan menjadi beban atau keuntungan Agro.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2007, luas areal yang sudah ditanami adalah 2.663,32 hektar.

Laporan keuangan dan administrasi proyek dilaksanakan secara terpisah oleh Agro.

- h. Pada tanggal 9 Desember 2004, telah ditandatangani perjanjian antara Perusahaan dan Anak perusahaan tertentu dengan PT Multi Kontrol Nusantara, pihak hubungan istimewa untuk pengembangan piranti lunak *E-Plantations*, penyewaan piranti lunak dan *Annual Technical Support*. Nilai kontrak adalah US\$ 362.500 untuk implementasi piranti lunak *E-Plantations*. Biaya sewa piranti lunak adalah sebesar US\$ 2 per aktual hektar dan biaya *Annual Technical Support* sebesar US\$ 0,5 per aktual hektar (lihat Catatan 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

Up to December 31, 2006, the loans facility which had been withdrawn from BMI amounted to Rp 71.99 billion. Meanwhile up to December 31, 2006, total advance agreed are amounted to Rp 42.43 billion for KUD Suka Makmur and Rp 27.18 billion for KUD Swakarsa.

In the loans agreement between Agro, cooperatives and BMI, Agro acts as the guarantor of cooperatives' loans and should buy back the plasma estate, when condition according to BMI suggests that Agro has to take over the plasma estate as a settlement of the loan.

As of December 31, 2007, approximately 8,252.87 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- g. Agro was appointed as the developer of the projects with regard to the agreement between PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., Jambi (Bank Mandiri) and Nucleus Estate Smallholder Project (Plasma PIR), on May 10, 1996, to develop of 3,600 hectares of oil palm plantations at an area close to Agro.

Agro, on behalf of the project, obtained a long-term loan from Bank Mandiri with a maximum credit limit of Rp 24.39 billion. The funds will be transferred to the Plasma PIR projects in accordance with the requirements of the projects and the interest expense is charged to the projects.

In relation to this agreement, Agro has an obligation to develop the oil palm plantations - Plasma PIR completely on schedule and convert it on schedule of 2005 at the latest. Any difference between the value at the time of conversion and the cost to develop the plasma estate will be for the account of Agro.

As of December 31, 2007, approximately 2,663.32 hectares were planted.

Administration and financial statement reporting of these projects are maintained separately by Agro.

- h. On December 9, 2004, the Company and certain Subsidiaries entered into agreement with PT Multi Kontrol Nusantara, a related party, to develop the *E-Plantations* software, to rent a software and to get an *Annual Technical Support*. The sum of contract amounts to US\$ 362,500 for implementation of *E-Plantations* software. Software rental cost amounts to US\$ 2 per actual hectares and *Annual Technical Support* cost amounts to US\$ 0.5 per actual hectares (see Note 16).

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**44. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

- i. Pada tahun 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP), Anak perusahaan, melakukan perjanjian dengan KUD Wahana Jaya (Koperasi) untuk pembangunan areal kebun kelapa sawit seluas 8.000 hektar dengan pola kemitraan dengan komposisi kepemilikan luas kebun kelapa sawit SNP adalah sebesar 80% atau seluas 6.400 hektar dan Koperasi sebesar 20% atau seluas 1.600 hektar sesuai dengan Akta Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 14 tanggal 24 September 2002 oleh Notaris Nany Ratna Wirdanialis, S.H. Setelah kebun kelapa sawit dikonversi dan telah menghasilkan (lebih kurang 36 bulan setelah penanaman) maka Koperasi berkewajiban untuk mencicil pembayaran pinjaman dengan pemotongan 30% dari hasil panen setiap bulannya sampai pinjaman tersebut lunas.
- j. Pada tanggal 26 Juni 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Manajemen dengan Agri Resources BV (ARBV), dimana Perusahaan akan menyediakan jasa manajemen kepada ARBV selama 7 (tujuh) tahun dan menerima jasa manajemen sebesar US\$ 100 per hektar tanaman dengan umur kurang dari sebulan.

Selain itu, Perusahaan akan menerima jasa insentif yang dihitung dan dibayarkan sebagai bagian dari distribusi laba / dividen dengan target sebesar US\$ 30,35 per saham.

**44. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- i. In 2000, PT Sumbertama Nusapertiwi (SNP, a Subsidiary, entered into agreement with Cooperatives Wahana Jaya (Cooperatives) to develop palm oil plantations of 8,000 hectare with partnership alliance whereby SNP and Cooperatives hold 80% and 20% ownership, equivalent to 6,400 hectare and 1,600 hectare respectively according to the Deed of Memorandum of Understanding which was notarized by Nany Ratna Wirdanialis, S.H., No. 14 dated September 24, 2002. Whenever, the plant was converted and matured (which is around 30 months from the first planting), Cooperatives obliged to install by monthly deduction of 30% from its yield up to the loan settled.
- j. On June 26, 2007, the Company entered into an Management Agreement with Agri Resources BV (ARBV), whereby the Company will provide ARBV with management services for a period of 7 (seven) years and receive management fee amounting to US\$ 100 per hectare of immature plantations which will be payable monthly.

In addition, the Company will entitle to receive incentive fee calculated and paid as a portion of target of US\$ 30.35 per share.

**45. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Perusahaan dan Anak perusahaan dikelola dan dikelompokkan dalam divisi usaha yang terdiri dari karet dan kelapa sawit serta produk turunannya. Divisi ini digunakan sebagai dasar pelaporan informasi segmen usaha.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

**45. SEGMENT INFORMATION**

**Operational Segment**

The Company and Subsidiaries managed their operations by dividing them into rubber and oil palm plantations and derivatives products. The division is used as reporting basis of the operational segment information.

The information on operational segment of the Company and Subsidiaries are as follows:

	<b>2007</b>				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Penjualan pihak eksternal	573.425.301	1.796.546.226	( 420.953.745 )	1.949.017.782	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
<b>HARGA POKOK</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
Pihak eksternal	373.632.741	1.325.145.924	( 419.803.540 )	1.278.975.125	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	373.632.741	1.325.145.924	( 419.803.540 )	1.278.975.125	Total Cost of Goods Sold
<b>HASIL</b>					<b>RESULT</b>
Hasil segmen	199.792.560	471.400.302	( 1.150.205 )	670.042.657	Segmen Result

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

**45. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Operational Segment (Continued)**

	2007				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				181.171.454	<b>OPERATING EXPENSES UNALLOCATED</b>
<b>LABA USAHA</b>				488.871.203	<b>OPERATING PROFIT</b>
Beban bunga dan keuangan			(	169.803.767)	Interest and financial expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih			(	80.306.224)	Gain (loss) on foreign - net
Lain-lain - bersih				105.168.574	Others - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>				343.929.786	<b>INCOME BEFORE TAX TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN YANG DIKONSOLIDASI SEBELUM DI AKUISISI HAK MINORITAS ATAS RUGI BERSIH ANAK PERUSAHAAN</b>			(	101.074.836)	<b>CONSOLIDATED SUBSIDIARIES NET INCOME BEFORE ACQUISITION MINORITY INTEREST IN NET LOSS OF SUBSIDIARIES</b>
				192.037	
<b>LABA BERSIH</b>				<b>206.575.272</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>Aktiva segmen</b>					<b>Segment Assets</b>
Kebun	296.392.092	813.091.029	-	1.109.483.121	Plantations
Mesin dan peralatan	10.779.881	175.062.225	-	185.842.106	Machineries and equipment
Investasi pada perusahaan Asosiasi	222.785.827	1.961.493.148	(	2.016.150.521)	Investment in associate companies
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	2.847.449.903	Unallocated assets
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>529.957.800</b>	<b>2.949.646.402</b>	<b>(</b>	<b>2.016.150.521)</b>	<b>Total Assets</b>
Kewajiban segmen	104.800.487	941.309.652	(	10.271.637)	Segment liabilities
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	889.859.102	Unallocated liabilities
Ekuitas	-	-	-	2.385.205.980	Equity
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>104.800.487</b>	<b>941.309.652</b>	<b>(</b>	<b>10.271.637)</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
	2006				
	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated	
<b>PENDAPATAN</b>					<b>REVENUES</b>
Penjualan pihak eksternal	543.214.330	762.834.913	(	125.427.224)	External parties
Penjualan antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
<b>HARGA POKOK</b>					<b>COST OF GOODS SOLD</b>
Pihak eksternal	307.882.860	587.224.225	(	125.427.224)	External parties
Antar segmen	-	-	-	-	Intersegment
Jumlah harga pokok	307.882.860	587.224.225	(	125.427.224)	Total Cost of Goods Sold
<b>HASIL</b>					<b>RESULT</b>
Hasil segmen	235.331.470	175.610.688	-	410.942.158	Segment result

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**45. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Usaha (Lanjutan)**

2006

	Karet / Rubber	Sawit dan Turunannya / Oil palm and Derivatives	Eliminasi / Elimination	Konsolidasian / Consolidated
<b>BEBAN USAHA TIDAK DAPAT DIALOKASI</b>				118.784.297
<b>LABA USAHA</b>				292.157.861
Beban bunga dan keuangan			(	70.179.893)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih				45.813.714
Lain-lain - bersih			(	17.327.402)
<b>LABA SEBELUM PAJAK BEBAN PAJAK</b>				250.464.280
			(	77.566.760)
<b>LABA BERSIH</b>				<b>172.897.520</b>
<b>Aktiva segmen</b>				
Kebun	265.387.359	250.870.760	-	516.258.119
Mesin dan peralatan	8.196.144	91.709.954	-	99.906.098
Investasi pada perusahaan Asosiasi	168.383.933	376.428.649	(	544.604.909)
Aktiva tidak dapat dialokasi	-	-	-	1.166.629.305
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b>441.967.436</b>	<b>719.009.363</b>	<b>(</b>	<b>544.604.909)</b>
				<b>1.783.001.195</b>
Kewajiban segmen	82.696.976	301.125.361	(	10.271.637)
Kewajiban tidak dapat dialokasi	-	-	-	766.965.176
Ekuitas	-	-	-	642.485.319
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>82.696.976</b>	<b>301.125.361</b>	<b>(</b>	<b>10.271.637)</b>
				<b>1.783.001.195</b>

**OPERATING EXPENSES  
UNALLOCATED**

**OPERATING PROFIT**

Interest and financial  
expenses

Gain (loss) on foreign  
- net

Others - net

**INCOME BEFORE TAX  
TAX EXPENSE**

**NET INCOME**

**Segment Assets**

Plantations  
Machineries and  
equipment

Investment in associate  
companies

Unallocated assets

**Total Assets**

Segment liabilities

Unallocated liabilities

Equity

**Total Liabilities and Equity**

**Segmen Geografis**

Analisis penjualan berdasarkan wilayah pemasaran  
adalah sebagai berikut:

**Geographics Segment**

The analysis of revenues based on market  
geographical location are as follows:

	2007	2006	
<b>Domestik</b>			<b>Domestics</b>
Sumatera Utara	681.854.027	463.957.274	North Sumatra
Jambi	256.945.858	127.099.423	Jambi
Sumatera Barat	166.661.392	83.312.585	West Sumatra
Jabotabek	74.620.857	114.686.585	Jabotabek
Jawa Barat	62.095.520	33.704.118	West Java
Sumatera Selatan	27.491.833	35.750.069	South Sumatra
Lampung	5.518.371	-	Lampung
Riau	5.091.481	-	Riau
Bengkulu	264.091	1.073.163	Bengkulu
Kalimantan	61.945	-	Kalimantan
Jawa Tengah	-	6.979.800	Central Java
Jawa Timur	-	1.618.165	East Java
	1.280.605.375	868.181.182	
<b>Ekspor</b>			<b>Export</b>
Asia	643.032.522	322.582.796	Asia
Amerika	15.970.711	89.854.864	United States of America
Eropa	9.409.174	25.430.401	Europe
	668.412.407	437.868.061	
<b>Jumlah</b>	<b>1.949.017.782</b>	<b>1.306.049.243</b>	<b>Total</b>

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING**

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES**

		<b>2007</b>		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 8.064.726	75.961.655		Cash and cash equivalent
	EUR 34.407	473.436		
Piutang usaha	US\$ 10.546.134	99.334.032		Trade receivable
Uang muka ke pemasok	US\$ 44.012	414.547		Advance to supplier
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 18.654.872	175.710.234	Monetary assets in foreign currency
	EUR 34.407	473.436		
Kewajiban:				Liabilities:
Jangka pendek:				Short-term:
Hutang usaha	(US\$ 840.174)	( 7.913.600)		Trade payable
	(EUR 109)	( 1.502)		
Hutang lain-lain	(US\$ 461.738)	( 4.349.109)		Other payable
Uang muka dari pelanggan	(US\$ 375.543)	( 3.537.244)		Advance from customer
Jangka panjang:				Long-term:
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 15.000.000)	( 141.285.000)		Long-term loan - net of current portion matured within one year
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing		(US\$ 16.677.455)	( 157.084.950)	Monetary liabilities in foreign currency
	(EUR 109)	( 1.502)		
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<b>19.097.218</b>	<b>Monetary liabilities in foreign currency - net</b>

		<b>2006</b>		
		Mata Uang Asing / Foreign Currency	Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Aktiva:				Assets:
Lancar:				Current:
Kas dan setara kas	US\$ 5.172.357	46.441.671		Cash and cash equivalent
	EUR 17.198	212.989		
Piutang usaha	US\$ 8.630.640	77.848.375		Trade receivable
Pajak dibayar dimuka	US\$ 2.800	25.256		Prepaid taxes
Jumlah aktiva moneter dalam mata uang asing		US\$ 13.805.797	124.315.302	Monetary assets in foreign currency
	EUR 17.198	212.989		

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**46. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA  
UANG ASING (Lanjutan)**

**46. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN  
CURRENCIES (Continued)**

		2006			
		Mata Uang Asing / Foreign Currency		Setara Rupiah Equivalent Rupiah	
Kewajiban:					<i>Liabilities:</i>
Jangka pendek:					<i>Short-term:</i>
Hutang usaha	(US\$ 3.839.409)	(		34.631.469)	<i>Trade payable</i>
	(EUR 15.529)	(		184.149)	
Hutang lain-lain	(US\$ 32)	(		288)	<i>Other payable</i>
Jangka panjang:					<i>Long-term:</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(US\$ 99.988.367)	(		900.471.878)	<i>Long-term loan - net of current portion matured within one year</i>
Jumlah kewajiban moneter dalam mata uang asing		(US\$ 103.827.808)	(	935.103.633)	<i>Monetary liabilities in foreign currency</i>
	(EUR 15.529)	(		184.149)	
<b>Kewajiban moneter dalam mata uang asing - bersih</b>			<b>(</b>	<b>810.759.495)</b>	<b><i>Monetary liabilities in foreign currency - net</i></b>

**47. SELISIH KURS KARENA PENJABARAN  
LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih yang timbul sebagai akibat dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan mata uang asing BSP Finance BV, Anak perusahaan yang berdomisili di luar negeri.

**47. EXCHANGE DIFFERENCES DUE TO  
FINANCIAL STATEMENTS TRANSLATION**

*This account represents exchange differences as a result of translation of BSP Finance BV, an overseas Subsidiary.*

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT**

a. Berdasarkan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/6671 tanggal 29 Agustus 1996 dan No. 593/1146 tanggal 5 Pebruari 1997 mengenai "Pembebasan Tanah dalam Rangka Penataan Kotif Kisaran" dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 66/HGU/DA/85/B/51 mengenai perubahan nama pemegang hak dan pemberian perpanjangan hak guna usaha (HGU) kepada Perusahaan atas tanah di kabupaten Asahan, pada huruf e ditetapkan bahwa pemegang HGU diwajibkan untuk melepaskan areal tanah perkebunan seluas kurang lebih 1.408 hektar.

Selanjutnya Perusahaan diminta melepas tanah areal HGU Perusahaan seluas 1.408 hektar secara bertahap yang akan digunakan untuk arahan peribadatan, perumahan non-urban, pasar, perdagangan, pendidikan, dan lain-lain sesuai dengan Surat Bupati Kepala Daerah Tingkat II Asahan No. 620/4157 tanggal 21 September 1999. Sampai dengan tahun 2005, tanah yang telah dialokasikan adalah seluas kurang lebih 44 hektar. Proyeksi potensi kerugian atas pelepasan tanah seluas 1.364 hektar terdiri dari:

**48. CONTINGENCIES**

a. *Based on Local Government of Asahan Letter No. 620/6671 dated August 29, 1996 and No. 593/1146 dated February 5, 1997 about "Relinquishment of the Land Right Concerning to the City Design of Kisaran" and based on Agrarian Affairs Ministry Decision/National Agrarian Agency Head No. 66/HGU/DA/85/B/51 about the revision of the rightholder and extension of landright to the Company on Asahan regency's land, in section e, it is decided that the landright holder has the obligation to relinquish 1,408 hectares of its plantations land.*

*Furthermore the Company should relinquish the land right of 1,408 hectares gradually to be developed as places of worship, non-urban residences, traditional markets, trade centers, schools, etc. based on Local Government of Asahan Letter No. 620/4157 dated September 21, 1999. Until 2005, the land allocated is 44 hectares. Projection of potential loss on relinquishing land rights of 1,364 hectares consists of:*

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**48. KEWAJIBAN BERSYARAT (Lanjutan)**

- Perkebunan karet: 873 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dan Serbangan dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing kurang lebih adalah sebesar 4.768 ton dan Rp 2,98 miliar atau 182 karyawan
- Perkebunan kelapa sawit: 491 hektar yang berlokasi di Tanah Raja dengan potensi kerugian produksi dan pemberian pesangon karyawan masing-masing adalah sebesar 228.777 ton dan Rp 868 juta atas 58 karyawan.

b. Pada tanggal 6 Desember 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") mengajukan gugatan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan melawan Plantations & General Investment PLC, sebagai tergugat kesatu ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, sebagai tergugat kedua ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, sebagai tergugat ketiga ("AIC"), Rabobank International, sebagai tergugat keempat dan PT Air Muring (AM), Anak perusahaan, sebagai tergugat kelima sehubungan dengan klaim yang timbul atas satu dari pelanggan Shamrock dimana Shamrock diharuskan membayar penalti sebesar US\$ 28.426.294,75. Penalti dikenakan kepada Shamrock sehubungan dengan kegagalan mengirimkan pesanan. Berdasarkan pendapat Shamrock, kegagalan tersebut disebabkan karena pembatalan penjualan saham AM yang dimiliki oleh PGI, BRC dan AIC kepada Shamrock.

Pada bulan Nopember 2005, PT Huma Indah Mekar, Anak perusahaan, telah mengambil alih saham AM yang dimiliki oleh BRC dan AIC.

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel tanggal 14 Februari 2007 diputuskan bahwa AM dan tergugat lainnya telah diputuskan menang atas kasus gugatan PT Shamrock Manufacturing Corpora. Atas putusan pengadilan tersebut, Shamrock, PGI, BRC, dan AIC menyatakan banding. Berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 01/PDT/2008/PT. DKI tanggal 26 Februari 2008 telah menguatkan putusan Pengadilan Negeri.

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA**

a. Pada tanggal 9 Januari 2008, Perusahaan melakukan kontrak USD/IDR Risk Reverse with KO Liability dengan Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB). Kontrak tersebut berlaku selama 11 bulan dengan tanggal penyelesaian setiap tanggal 15 dimulai sejak tanggal 15 Februari sampai dengan tanggal 15 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman ABSIRFIX01 pada pukul lebih kurang 11:00 a.m dan satu hari kerja Singapura dan Jakarta sebelum pada setiap tanggal penyelesaian. Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, Calculating Agent yang akan menentukan kurs spot tersebut. Calculating Agent dari kontrak tersebut adalah MILB.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**48. CONTINGENCIES (Continued)**

- Rubber plantation: 873 hectares located in Tanah Raja and Serbangan with potential loss of production and severance pay were about 4,786 tons and Rp 2.98 million for 182 employees, respectively.
- Oil palm plantation: 491 hectares located in Tanah Raja with potential loss of production and severance pay were about 228,777 tons and Rp 868 million for 58 employees, respectively.

b. On December 6, 2005, PT Shamrock Manufacturing Corpora ("Shamrock") has sued to the District Court of South Jakarta against Plantations & General Investment PLC, as the first defendant ("PGI"), Bengkulu Rubber Company, as the second defendant ("BRC"), The Anglo Indonesia Corporation, as the third defendant ("AIC"), Rabobank International, as the fourth defendant and PT Air Muring (AM), a Subsidiary, as the fifth defendant due to claim arised by one of Shamrock's customer whereas Shamrock should pay a penalty of US\$ 28,426,294.75. The penalty was charged to Shamrock because of its failure to deliver the order. Based on Shamrock's opinion the failure was caused by the cancellation made by PGI, BRC and AIC to sale their shares in AM to Shamrock.

On November 2005, PT Huma Indah Mekar, a Subsidiary, has taken over shares of AM owned by BRC and AIC.

Base on the Decision of District Court of South Jakarta No. 1276/PDT.G/2005/PN.Jak-Sel dated on February 14, 2007, AM and others defendant win on defendant case of PT Shamrock Manufacturing Corpora. Based on these court decided, Shamrock, PGI, BRC and AIC declare for objection. Base on the Decision of Supreme Court - Jakarta No. 01/PDT /2008/PT. DKI dated on February 26, 2008 the Supreme Court decide.

**49. SUBSEQUENT EVENTS**

a. On January 9, 2008, the Company entered into USD/ IDR Risk Reserve with KO Liability with Merrill Lynch International Bank Ltd., Singapura (MILB) which is valid for 11 monthly settlement with the settlement date every 15th of the month starting from February 15, 2008 up to December 15, 2008. The exchange applicable on every settlement date is Reuters page ABSIRFIX01 at approximately 11:00 a.m Singapore and Jakarta business day prior to each settlement date. On condition where it is impossible to obtain Spot Rate, the Calculating Agent, which is MILB, will determine the spot rate to be applied.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan  
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**49. KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA  
(Lanjutan)**

b. Pada tanggal 20 Februari 2008, Perusahaan telah mengambil alih saham PT Menthobi Makmur Lestari masing-masing sebanyak 300 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tanjung Menthobi pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 150 juta dan 75 lembar saham yang dimiliki oleh Tn. Fuad Hasan Mansyur pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 37,5 juta berdasarkan Akta Notaris No. 19 dan 20 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H. Pada tanggal yang sama, Perusahaan telah mengambil alih saham PT Menthobi Mitra Lestari masing-masing sebanyak 300 lembar saham yang dimiliki oleh PT Tanjung Menthobi pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 150 juta dan 75 lembar saham yang dimiliki oleh Tn. Fuad Hasan Mansyur pada harga nominal, yaitu sebesar Rp 37,5 juta berdasarkan Akta Notaris No. 22 dan 23 oleh Notaris Yurisa Martanti, S.H.

c. Pada tanggal 3 Maret 2008, Perusahaan melakukan Kontrak USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards dengan Barclays Bank PLC (BBP), Singapura sebesar US\$ 125.000. Kontrak tersebut berlaku selama 10 bulan sampai dengan tanggal 30 Desember 2008. Nilai tukar yang digunakan pada setiap tanggal penyelesaian adalah Reuters halaman "ABSIRFIX01" pada pukul lebih kurang 11.00 am Singapura pada setiap penyelesaian.

Dalam kondisi dimana kurs spot tidak dapat ditentukan, *calculating agent* yang akan menentukan kurs spot tersebut. *Calculating agent* dari kontrak tersebut adalah BBP.

d. Berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 8 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan mengalihkan sebagian sahamnya di SNP dari semula 185.520 lembar saham atau bernilai Rp 185,52 miliar dengan kepemilikan sebesar 100% dialihkan menjadi 185.510 lembar saham atau bernilai Rp 152,51 miliar dengan kepemilikan sebesar 99,99% kepada AGW sebanyak 10 lembar saham atau bernilai Rp 10 juta dengan kepemilikan sebesar 0,01%. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

e. Berdasarkan Akta Notaris Yurisa Martanti, S.H., No. 48 tanggal 22 Februari 2008, Perusahaan mengalihkan sebagian sahamnya di GLP dari semula 540.000 lembar saham atau bernilai Rp 540 miliar dengan kepemilikan sebesar 100% dialihkan menjadi 539.990 lembar saham atau bernilai Rp 539,99 miliar dengan kepemilikan sebesar 99,99% kepada SNP sebanyak 10 lembar saham atau bernilai Rp 10 juta dengan kepemilikan sebesar 0,01%. Perubahan tersebut masih dalam proses persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries  
Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**49. SUBSEQUENT EVENTS (Continued)**

b. On February 20, 2008, according to Notarial Deed of Yurisa Martanti, S.H No. 19 and 20, the Company has purchased shares on PT Menthobi Makmur Lestari from PT Tanjung Menthobi and Mr. Fuad Hasan Mansyur 300 shares and 75 shares, at par, valuing of Rp 150 million and Rp 37.5 million, respectively. On the same date, according to Notarial Deed of Yurisa Martanti, S.H No. 22 and 23. The Company has purchased shares on PT Menthobi Mitra Lestari from PT Tanjung Menthobi and Mr. Fuad Hasan Mansyur, of 300 shares and 75 shares, at par, valuing of Rp 150 million Rp 37.5 million, respectively.

c. On March 3, 2008, the Company entered into Contract USD/IDR Split Trigger Redemption Forwards with Barclays Bank PLC (BBP), Singapore amounting to US\$ 125.000. These contract shall continue in force for a period of 10 (ten) months starting March 24, 2008 up to December 30, 2008. The reference rate applicable to the contract is spot exchange rate which appears on Reuters screen "ABSIRFIX01" page at 11.00 am Singapore time on the fixing date.

If such rate does not appear, the reference for that day shall be determined by the Calculation Agent acting in good faith and in a commercially reasonable manner.

d. Based on Notarial Deed Yurisa Martanti, S.H., No. 8 dated March 18, 2008, the Company has been take over investment in SNP from 185,520 shares amounting Rp 185.52 billion with percentage of ownership 100% take over into 185,510 shares amounting to Rp 152.51 billion with percentage of ownership 99.99% to AGW for 10 shares amounting to Rp 10 million with percentage of ownership 0.01%. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.

e. Based on Notarial Deed Yurisa Martanti, S.H., No. 48 dated February 22, 2008, the Company has been take over investment in GLP from 540,000 shares amounting Rp 540 billion with percentage of ownership 100% take over into 539,990 shares amounting to Rp 539.99 billion with percentage of ownership 99.99% to SNP for 10 shares amounting to Rp 10 million with percentage of ownership 0.01%. The changes are still in the approval process from the Ministry of Justice and Human Rights.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
dan Anak Perusahaan**  
**Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)**  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

#### **50. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU**

Ikatan Akuntansi Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi yang mungkin berdampak ke laporan keuangan Perseroan sebagai berikut:

- PSAK 16 (Revisi 2007) - Aset Tetap (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 13 (Revisi 2007) - Properti Investasi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 30 (Revisi 2007) - Sewa (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).
- PSAK 50 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009).
- PSAK 55 (Revisi 2007) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008).

Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### **51. INFORMASI TAMBAHAN**

Berikut pada halaman 95 sampai dengan halaman 101, adalah informasi keuangan PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (induk perusahaan saja) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada Anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
and Subsidiaries**  
**Notes to Consolidated Financial Statements  
(Continued)**  
For the Years Ended  
December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

#### **50. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)**

*The Indonesian Institute of Accountant issued several revised Accounting Standards which possible effect to Company financial statements, as follows:*

- *PSAK 16 (Revised 2007) - Property, Plant and Equipment (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 13 (Revised 2007) - Investment Property (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 30 (Revised 2007) - Leases (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*
- *PSAK 50 (Revised 2007) - Financial Instruments: Presentation and Disclosures (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009).*
- *PSAK 55 (Revised 2007) - Financial Instruments: Recognition and Measurement (effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008).*

*The Company is evaluating the effects of these standards on the consolidated financial statements.*

#### **51. ADDITIONAL INFORMATION**

*The following financial information of PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk. (parent company only) on pages 95 to 101 presents the Company's investments in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.*

**INFORMASI TAMBAHAN**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Neraca**

 Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Parent Company Only)  
Balance Sheets**

 As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	2007	2006	
<b>Aktiva</b>			<b>Assets</b>
<b>Aktiva Lancar</b>			<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	136.899.392	43.244.488	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	523.301.872	200.000.000	Short-term investment
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 359.677 pada tahun 2007 dan Rp 359.677 pada 2006	127.913.398	44.305.420	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 359,677 in 2007 and Rp 359,677 in 2006
Pihak hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 24.000.000 pada tahun 2007 dan 2006	-	16.855.482	Related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 24,000,000 in 2007 and 2006
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 3.517.162 pada tahun 2007 dan Rp 64.710 pada tahun 2006	13.863.680	100.712.166	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,517,162 in 2007 and Rp 64,710 in 2006
Pihak hubungan istimewa	169.295.866	8.930.996	Related parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan persediaan usang sebesar Rp 203.099 pada tahun 2007	41.755.727	34.547.248	Inventories - net of provision for inventories obsolescence of Rp 203,099 in 2007
Pajak dibayar di muka	12.756.180	23.025.558	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	346.323	1.006.434	Prepaid expenses
Piutang deviden	10.271.637	10.271.638	Dividend receivables
Uang muka pembelian	57.448.794	21.307.652	Advances on purchase
Jumlah aktiva lancar	1.093.852.869	504.207.082	Total current assets
<b>Aktiva Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Assets</b>
Piutang hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 2.991.628 pada tahun 2007 dan 2006	205.609.474	40.167.407	Due from related parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 2,991,628 in 2007 and 2006
Penyertaan saham - setelah dikurangi penyisihan atas penyertaan saham yang tidak dapat dipulihkan sebesar Rp 511.353 pada tahun 2007 dan 2006	2.180.974.605	542.664.910	Investments in shares of stock - net of allowance for unrecoverable investments in shares of stock of Rp 511,353 in 2007 and 2006
Tanaman perkebunan			Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 62.193.638 pada tahun 2007 dan Rp 56.262.647 pada tahun 2006	165.016.839	154.372.299	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp 62,193,638 in 2007 and Rp 56,262,647 in 2006
Tanaman belum menghasilkan	127.621.578	103.216.550	Immature plantations
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 47.358.207 pada tahun 2007 dan Rp 41.386.069 pada tahun 2006	164.383.325	129.045.751	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 47,358,207 in 2007 and Rp 41,386,069 in 2006

**INFORMASI TAMBAHAN****PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Neraca (Lanjutan)**Per 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)**SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Parent Company Only)  
Balance Sheets (Continued)**As of December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
Aktiva lain-lain			<i>Other assets</i>
Beban tanggungan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 246.278 pada tahun 2007 dan Rp 202.960 pada tahun 2006	1.139.928	1.183.246	<i>Deferred expenses of land rights - net of accumulated amortization of Rp 246,278 in 2007 and Rp 202,960 in 2006</i>
Proyek dalam pengembangan	3.607.160	8.751.831	<i>Business project development</i>
Beban ditangguhkan - bersih	83.017.406	72.710.958	<i>Deferred charges - net</i>
Lain-lain	504.325	504.325	<i>Others</i>
Jumlah aktiva lain-lain	<u>88.268.819</u>	<u>83.150.360</u>	<i>Total other assets</i>
Jumlah aktiva tidak lancar	<u>2.931.874.670</u>	<u>1.052.617.277</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>Jumlah Aktiva</b>	<b><u>4.025.727.509</u></b>	<b><u>1.556.824.359</u></b>	<b><i>Total Assets</i></b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**  
**(Induk Perusahaan Saja)**  
**Neraca (Lanjutan)**  
 Per 31 Desember 2007 dan 2006  
 (Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Nominal Saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**  
**(Parent Company Only)**  
**Balance Sheets (Continued)**  
 As of December 31, 2007 and 2006  
 (In thousand Indonesian Rupiah, Except Par Value)

	2007	2006	
<b>Kewajiban dan Ekuitas</b>			<b>Liabilities and Stockholders' Equity</b>
<b>Kewajiban Lancar</b>			<b>Current Liabilities</b>
Hutang usaha			<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	9.778.590	19.112.169	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	326.954	-	<i>Related parties</i>
Hutang lain-lain			<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	29.677.605	29.009.117	<i>Third parties</i>
Pihak hubungan istimewa	60.462.632	1.051.127	<i>Related parties</i>
Biaya masih harus dibayar	32.533.543	20.730.614	<i>Accrued expenses</i>
Hutang pajak	7.293.027	23.659.238	<i>Taxes payables</i>
Hutang dividen	1.362.584	979.046	<i>Dividends payable</i>
Uang muka penjualan	14.030.771	262.437	<i>Advances on sales</i>
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Current maturities of:</i>
Pinjaman jangka panjang	634.899	420.683	<i>Long-term loan</i>
Jumlah kewajiban lancar	156.100.635	95.224.431	<i>Total current liabilities</i>
<b>Kewajiban Tidak Lancar</b>			<b>Non-Current Liabilities</b>
Hutang hubungan istimewa	1.442.661.595	782.811.259	<i>Due to a related party</i>
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	13.394.174	8.595.857	<i>Deferred tax liabilities - net</i>
Kewajiban imbalan kerja	28.018.074	27.316.655	<i>Retirement benefit liabilities</i>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Long-term debts - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	347.051	390.838	<i>Long-term loan</i>
Jumlah kewajiban tidak lancar	1.484.420.894	819.114.609	<i>Total non-current liabilities</i>
<b>Ekuitas</b>			<b>Stockholders' Equity</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 pada tahun 2007 dan 2006			<i>Capital stock - Rp 100 par value in 2007 and 2006</i>
Modal dasar - 15.000.000.000 saham pada tahun 2007 dan 4.144.000.000 saham pada tahun 2006			<i>Authorized - 15,000,000,000 shares in 2007 and 4,144,000,000 shares in 2006</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.787.875.000 saham pada tahun 2007 dan 2.331.000.000 saham pada tahun 2006	378.787.500	233.100.000	<i>Issued and fully paid - 3,787,875,000 shares in 2007 and 2,331,000,000 shares in 2006</i>
Tambahan modal disetor - agio saham - bersih	1.572.080.155	147.256.406	<i>Additional paid-in capital - net</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	438.468	( 160.672)	<i>exchange differences due to financial statements translation</i>
Saldo laba	433.899.857	262.289.585	<i>Retained earnings</i>
Jumlah ekuitas	2.385.205.980	642.485.319	<i>Total stockholders' equity</i>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>	<b>4.025.727.509</b>	<b>1.556.824.359</b>	<b>Total Liabilities and Stockholders' Equity</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)  
Laporan Laba Rugi**

 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah, Kecuali Laba Per Saham)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Parent Company Only)  
Statements of Income**

 For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah, Except Income Per  
Share)

	<b>2007</b>	<b>2006</b>	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	922.922.556	656.858.125	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	610.772.632	443.780.921	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	312.149.924	213.077.204	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA:</b>			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	10.274.559	2.802.216	<i>Selling</i>
Umum dan administrasi	66.840.878	61.891.455	<i>General and administrative</i>
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	77.115.437	64.693.671	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>235.034.487</b>	<b>148.383.533</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Bagian laba (rugi) penyertaan saham pada Anak perusahaan	153.528.972	96.265.906	<i>Gain (loss) on investment in shares of stock in Subsidiaries</i>
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	( 46.790.538)	35.840.240	<i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i>
Penghasilan bunga	40.678.565	1.647.983	<i>Interest income</i>
Laba penjualan/penghapusan aktiva tetap	-	70.402	<i>Gain on sale/disposal of property, plant and equipment</i>
Beban bunga dan keuangan	( 149.607.121)	( 62.224.164)	<i>Interest and financial expenses</i>
Rugi penghapusan tanaman perkebunan	-	( 1.238.733)	<i>Loss on written off plantations</i>
Jasa manajemen	10.816.476	-	<i>Management fee</i>
Lain-lain - bersih	( 17.388.574)	( 13.121.495)	<i>Miscellaneous - net</i>
<b>Jumlah Beban Lain-lain - Bersih</b>	( 8.762.220)	57.240.139	<i>Other Expenses - Net</i>
<b>LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>	<b>226.272.267</b>	<b>205.623.672</b>	<b>INCOME BEFORE TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
<b>TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK</b>			<b>TAX BENEFITS (EXPENSES)</b>
Tahun berjalan	( 14.898.698)	( 30.731.955)	<i>Current year</i>
Tangguhan	( 4.798.317)	( 1.994.197)	<i>Deferred</i>
<b>Jumlah Taksiran Beban Pajak</b>	( 19.697.015)	( 32.726.152)	<i>Total Tax Expenses</i>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>206.575.252</b>	<b>172.897.520</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM - DASAR</b>	<b>70,33</b>	<b>69,32</b>	<b>NET EARNINGS PER SHARE - BASIC</b>
<b>DILUSIAN</b>	<b>69,58</b>	<b>-</b>	<b>DILUTED</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)**

**Laporan Perubahan Ekuitas**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Parent Company Only)**

**Statements of Changes in Stockholders' Equity**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Capital Stock Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disetor Agio Saham - Bersih / Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan / Exchange Differences Due to Financial Statements Translations	Saldo Laba/ Retained Earnings	Jumlah Ekuitas/ Total Stockholders' Equity	
Saldo, 1 Januari 2006	233.100.000	147.256.406	-	110.371.065	490.727.471	Balance, January 1, 2006
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	( 160.672 )	-	( 160.672 )	Exchange differences due to financial statements translation
Pembagian dividen	-	-	-	( 20.979.000 )	( 20.979.000 )	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	172.897.520	172.897.520	Net income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2006 <sup>1)</sup></b>	<b>233.100.000</b>	<b>147.256.406</b>	<b>( 160.672 )</b>	<b>262.289.585</b>	<b>642.485.319</b>	<b>Balance, December 31, 2006 <sup>1)</sup></b>
Penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II	145.687.500	1.456.875.000	-	-	1.602.562.500	Right issued with limited public offering II
Beban penerbitan saham dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu II	-	( 32.051.251 )	-	-	( 32.051.251 )	Limited public offering II cost
Selesih kurs karena penjabaran laporan Keuangan	-	-	599.140	-	599.140	Exchange differences due to financial statements translation
Pembagian dividen	-	-	-	( 34.965.000 )	( 34.965.000 )	Dividend payment
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	206.575.272	206.575.272	Net income for the year
<b>Saldo, 31 Desember 2007</b>	<b>378.787.500</b>	<b>1.572.080.155</b>	<b>438.468</b>	<b>433.899.857</b>	<b>2.385.205.980</b>	<b>Balance, December 31, 2007</b>

**INFORMASI TAMBAHAN**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**
**(Induk Perusahaan Saja)**
**Laporan Arus Kas**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal

31 Desember 2007 dan 2006

(Dalam Ribuan Rupiah)

	2007	2006
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan kas dari pelanggan	871.585.961	614.609.790
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	( 735.478.314)	( 495.901.367)
Kas yang dihasilkan dari operasi	136.107.647	118.708.423
Penerimaan bunga	26.582.006	1.647.983
Pembayaran bunga	( 140.718.780)	( 44.775.198)
Pembayaran pajak	( 39.704.100)	( 22.011.511)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh (Digunakan) dari Aktivitas Operasi</b>	<b>( 17.733.227)</b>	<b>53.569.697</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Penerimaan penjualan Anak perusahaan		-
Penerimaan penjualan aktiva tetap		132.380
Akuisisi Anak perusahaan	( 1.479.584.087)	( 209.910)
Penurunan investasi jangka pendek	( 323.301.872)	( 200.000.000)
Kenaikan tanaman perkebunan belum menghasilkan	( 45.300.247)	( 49.867.608)
Pembelian aktiva tetap	( 41.480.782)	( 72.542.976)
Penurunan (kenaikan) aktiva lain-lain	5.144.671	( 8.123.865)
<b>Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 1.884.522.317)</b>	<b>( 330.611.979)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Kenaikan modal saham	1.602.562.500	-
Kenaikan hutang hubungan istimewa	655.252.836	750.219.727
Pembayaran hutang jangka panjang:		
Bank	-	( 486.431.401)
Lain-lain	170.427	( 315.470)
Penurunan (kenaikan) piutang hubungan istimewa	( 158.379.272)	154.725.128
Pembayaran dividen	( 34.581.462)	( 20.979.000)
Biaya penerbitan saham	( 32.051.250)	-
Kenaikan pada beban ditangguhkan	( 29.233.694)	( 72.710.958)
<b>Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>2.003.740.085</b>	<b>324.508.026</b>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>101.484.541</b>	<b>47.465.744</b>
<b>DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP ARUS KAS</b>	<b>( 7.829.637)</b>	<b>( 9.452.814)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>43.244.488</b>	<b>5.231.558</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>136.899.392</b>	<b>43.244.488</b>

**SUPPLEMENTARY INFORMATION**
**PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.**
**(Parent Company Only)**
**Statements of Cash Flows**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006

(In thousand Indonesian Rupiah)

<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
<i>Cash received from customers</i>
<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
<i>Cash received from operations</i>
<i>Interest received</i>
<i>Interest payment</i>
<i>Income tax payment</i>
<b>Net Cash Provided from Operating Activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
<i>Proceeds from sale of Subsidiaries</i>
<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
<i>Acquisition of Subsidiaries</i>
<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
<i>Decrease in short-term investment</i>
<i>Increase in immature plantations</i>
<i>equipment</i>
<i>Decrease (increase) in other assets</i>
<b>Net Cash Used for Investing Activities</b>
<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
<i>Increase in capital stock</i>
<i>Increase in due to a related party</i>
<i>Payment of long-term debts:</i>
<i>    Bank</i>
<i>    Others</i>
<i>Decrease (increase) in due from a related party</i>
<i>Dividend payment</i>
<i>Cost concerning to right issue</i>
<i>Increase in deferred charges</i>
<b>Net Cash Provided from (Used for) Financing Activities</b>
<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE TO CASH FLOW</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

**INFORMASI TAMBAHAN****PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.  
(Induk Perusahaan Saja)****Laporan Arus Kas (Lanjutan)**

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-Tanggal  
31 Desember 2007 dan 2006  
(Dalam Ribuan Rupiah)

**TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS****Aktivitas yang tidak mempengaruhi  
kas:**

Reklasifikasi tanaman belum menghasilkan ke tanaman menghasilkan	20.895.219	22.566.386
Reklasifikasi beban umum ke tanaman belum menghasilkan	19.266.970	11.649.174
Reklasifikasi aktiva tetap dalam penyelesaian ke aktiva tetap	4.105.713	3.834.393

**SUPPLEMENTARY INFORMATION****PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk.****(Parent Company Only)****Statements of Cash Flows (Continued)**

For the Years Ended December 31, 2007 and 2006  
(In thousand Indonesian Rupiah)

**SUPPLEMENTAL CASH FLOWS****INFORMATION****Non-cash activities**

*Reclassification of construction in  
Reclassification of immature plantations  
to mature plantations  
Reclassification of general expenses  
to immature plantations  
progress to property, plant and  
equipment*